

**SOSIALISASI POTENSI DAN PERMASALAHAN PENGEMBANGAN
WILAYAH SUBANG**

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Oleh :

Ari Djatmiko



**JURUSAN TEKNIK PLANOLOGI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS PASUNDAN
BANDUNG
2015**

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang serta shalawat dan salam semoga tercurah selalu untuk junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Pengabdian masyarakat ini telah penulis susun dengan maksimal dan mendapatkan bantuan dari berbagai pihak sehingga dapat memperlancar kegiatan ini. Untuk itu penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan pengabdian masyarakat ini.

Tentunya ada hal-hal yang ingin penulis berikan kepada masyarakat dari hasil pengabdian masyarakat ini. Karena itu penulis berharap semoga pengabdian masyarakat ini dapat menjadi sesuatu yang berguna bagi kita bersama.

Akhir kata penulis berharap semoga laporan pengabdian masyarakat dengan judul **Sosialisasi Potensi dan Permasalahan Pengembangan Wilayah Subang** ini dapat memberikan manfaat maupun inspirasi terhadap penulis dan pembaca semua pada umumnya.

Bandung, Desember 2015

Penulis

DAFTAR ISI BUKU I

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Isu Pengembangan.....	1
1.3 Tujuan dan Sasaran	1
1.3.1 Tujuan	1
1.3.2 Sasaran	1
1.4 Ruang Lingkup Wilayah	2
1.5 Kerangka Berpikir.....	4

BAB II FAKTA DAN ANALISIS

2.1 Fakta dan Analisis Aspek Kebijakan, Kelembagaan dan Pembiayaan.....	5
2.1.1 Kebijakan.....	5
2.1.2 Kelembagaan.....	8
2.2 Fakta dan Analisis Aspek Fisik dan Penggunaan Lahan Kabupaten Subang...8	
2.2.1 Fakta Aspek Fisik dan Penggunaan Lahan.....	8
2.2.2 Analisis Aspek Fisik dan Penggunaan Lahan.....	11
2.2.2.1 Analisis Kemampuan Lahan.....	11
2.2.2.2 Analisis Kesesuaian Lahan	13
2.2.2.3 Analisis Penggunaan Lahan.....	14
2.3 Fakta dan Analisis Aspek Kependudukan dan Sosial Budaya.....	14
2.3.1 Fakta dan Analisis Internal Kependudukan dan Sosial Budaya Wilayah Subang Bagian Utara.....	14
2.3.1.1 Fakta Internal Kependudukan dan Sosial Budaya Wilayah Subang Bagian Utara.....	14
2.3.1.2 Analisis Internal Kependudukan dan Sosial Budaya Wilayah Subang Bagian Utara.....	16
2.3.2 Fakta dan Analisis Internal Kependudukan dan Sosial Budaya Wilayah Subang Bagian Tengah.....	18

2.3.2.1 Fakta Internal Kependudukan dan Sosial Budaya Wilayah Subang Bagian Tengah.....	18
2.3.2.2 Analisis Internal Kependudukan dan Sosial Budaya Wilayah Subang Bagian Tengah	21
2.3.3 Fakta dan Analisis Aspek Sosial Kependudukan Wilayah Subang Bagian Selatan	27
2.3.3.1 Fakta Aspek Sosial Kependudukan.....	27
2.3.3.2 Analisis Sosial Kependudukan Subang Selatan.....	27
2.4 Fakta dan Analisis Aspek Ekonomi.....	28
2.4.1 Fakta dan Analisis Aspek Ekonomi Wilayah Subang Bagian Utara.....	28
2.4.2 Fakta dan Analisis Aspek Ekonomi Wilayah Subang Bagian Tengah...40	
2.4.3 Fakta dan Analisis Aspek Ekonomi Wilayah Subang Bagian Selatan...42	
2.5 Fakta dan Analisis Aspek Sarana, Prasarana dan Transportasi.....	55
2.5.1 Fakta dan Analisis Sarana Prasarana dan Transportasi Wilayah Subang Bagian Utara.....	55
2.5.1.1 Fakta Sarana Prasarana dan Transportasi Wilayah Subang Bagian Utara.....	55
2.5.1.2 Analisis Sarana, Prasarana Dan Transportasi Wilayah Subang Bagian Utara.....	52
2.5.2 Aspek Sarana, Prasana, Transportasi Wilayah Subang Bagian Tengah.. 68	
2.5.2.1 Fakta dan Analisis Aspek Sarana.....	68
2.5.2.2 Fakta dan Analisis Aspek Prasarana.....	69
2.5.2.3 Fakta dan Analisis Aspek Transportasi.....	72
2.5.3 Aspek Sarana Prasarana dan Transportasi Wilayah Subang Bagian Selatan.....	76
2.5.3.1 Fakta dan Analisis Aspek Sarana.....	76
2.5.3.2 Fakta dan Analisis Prasarana.....	78
2.5.3.3 Fakta dan Analisis Transportasi.....	80

BAB III POTENSI DAN MASALAH

3.1 Kajian Analisis Kebijakan.....	82
3.2 Analisis Tingkat Perkembangan.....	84
3.3 Analisis Pola Ruang.....	85
3.4 Potensi dan Masalah.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Isu Permasalahan dan Potensi Wilayah Kabupaten Subang.....	1
Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Datang dan Pindah di Wilayah Subang Bagian Utara Tahun 2012/16	16
Tabel 2.2 Kebudayaan Wilayah Subang bagian Tengah Tahun 2015.....	20
Tabel 2.3 Jumlah Tenaga Kerja Industry Kecil di Wilayah Subang Bagian Utara.....	30
Tabel 2.4 Jumlah Tenaga Kerja Industry Besar di Wilayah Subang Bagian Utara.....	30
Tabel 2.5 Pola Aliran Barang Keluar.....	30
Tabel 2.6 Pola Aliran Barang Masuk.....	31
Tabel 2.7 Potensi Masalah Aspek Ekonomi di Wilayah Subang Bagian Utara.....	40
Tabel 2.8 Analisis LQ (Location Quotient) Produksi Sayuran Per Kecamatan Wilayah Kabupaten Subang Bagian Tengah Tahun 2013.....	41
Tabel 2.9 Analisis LQ (Location Quotient) Produksi Sayuran Per Kecamatan Wilayah Subang Bagian Tengah Tahun 2013.....	41
Tabel 2.10 Analisis LQ (Location Quotient) Produksi Perkebunan Per Kecamatan Wilayah Kabupaten Subang Bagian Tengah Tahun 2013.....	42
Tabel 2.11 Komoditi Potensial Di Wilayah Kabupaten Subang Bagian Selatan.....	45
Tabel 2.12 Kondisi TPS Kabupaten Subang Bagian Utara.....	57
Tabel 2.13 Analisis Indeks Aksesibilitas Jalan di Wilayah Kabupaten Subang Bagian Utara.....	67
Tabel 2.14 Analisis Indeks Mobilitas Jalan di Wilayah Kabupaten Subang Bagian Utara.....	67
Tabel 2.15 Timbulan Sampah Perorang Perhari Kabupaten Subang Bagian Tengah.....	69
Tabel 2.16 Tabel Pengelolaan Irigasi di Wilayah Kabupaten Subang Bagian Tengah.....	72
Tabel 2.17 Analisis Indeks Aksesibilitas Jalan Wilayah Subang Bagian Tengah Tahun 2011.....	73
Tabel 2.18 Analisis Kondisi Sarana Terminal Wilayah Subang Bagian Tengah Tahun 2015.....	73
Tabel 2.19 Indeks Mobilitas Berdasarkan Kecamatan Wilayah Subang Bagian Tengah Tahun 2015.....	74
Tabel 3.1 Evaluasi Kebijakan Jawa Barat untuk Kabupaten Subang.....	82
Tabel 3.2 Kesimpulan Potensi dan Masalah.....	87
Tabel 3.3 Isu Strategis Kabupaten Subang.....	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Peta Administrasi Wilayah Subang Bagian Utara.....	1
Gambar 1.2	Peta Administrasi Wilayah Subang Bagian Tengah.....	1
Gambar 1.3	Peta Administrasi Wilayah Subang Bagian Selatan.....	3
Gambar 2.1	Peta Struktur Ruang Provinsi Jawa Barat 2009-2029.....	5
Gambar 2.2	Peta Pola Ruang Provinsi Jawa Barat.....	5
Gambar 2.3	Peta Kawasan Strategis Provinsi Jawa Barat.....	6
Gambar 2.4	Peta Struktur Ruang Kabupaten Subang 2011-2031.....	6
Gambar 2.4	Peta Struktur Ruang Kabupaten Subang 2011-2031.....	7
Gambar 2.6	Peta Kawasan Strategis Kabupaten Subang Tahun 2011-2031.....	7
Gambar 2.7	Peta Evaluasi Struktur Ruang Kabupaten Subang.....	7
Gambar 2.8	Peta Evaluasi Pola Ruang Kabupaten Subang.....	8
Gambar 2.9	Peta SKL Morfologi.....	11
Gambar 2.10	Peta SKL Kestabilan Lereng.....	11
Gambar 2.11	Peta SKL Kestabilan Pondasi.....	11
Gambar 2.12	Peta SKL Ketersediaan Air.....	12
Gambar 2.13	Peta SKL Drainase.....	12
Gambar 2.14	Peta SKL Terhadap Erosi.....	12
Gambar 2.15	Peta SKL Pembuangan Limbah.....	12
Gambar 2.16	Peta SKL Bencana Alam.....	13
Gambar 2.17	Peta SKL Mudah Di Kerjakan.....	13
Gambar 2.18	Peta Kemampuan Lahan.....	13
Gambar 2.19	Peta Kesesuaian Lahan.....	14
Gambar 2.20	Grafik Jumlah penduduk Wilayah Subang Bagian Utara Tahun 2009-2013.....	14
Gambar 2.21	Grafik Struktur Penduduk Menurut Kelompok Umur di Wilayah Subang Bagian Utara Tahun 2012.....	14
Gambar 2.22	Grafik Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2012.....	15
Gambar 2.23	Grafik Struktur Penduduk Menurut Agama di Wilayah Subang Bagian Utara Tahun 2012.....	15
Gambar 2.24	Grafik Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Wilayah Subang Bagian Utara Tahun 2012.....	15
Gambar 2.25	Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Wilayah Subang Bagian Utara Tahun 2012.....	15
Gambar 2.26	Jumlah Penduduk Wilayah Subang bagian tengah tahun 2009-2013.....	18
Gambar 2.27	Jumlah Penduduk Menurut Umur Wilayah Subang bagian Tengah tahun 2013.....	18
Gambar 2.28	Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian Wilayah Subang bagian Tengah Tahun 2012.....	18
Gambar 2.29	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Wilayah Subang bagian Tengah Tahun 2012.....	19
Gambar 2.30	Penduduk Menurut Tingkat Fertilitas Wilayah Subang bagian Tengah Tahun 2012.....	19
Gambar 2.31	Penduduk Menurut Tingkat Mortalitas Wilayah Subang bagian Tengah Tahun 2012.....	19
Gambar 2.32	Peta Kepadatan Penduduk Wilayah Subang bagian Tengah.....	19
Gambar 2.33	Peta Mobilitas Penduduk Wilayah Subang bagian Tengah.....	20
Gambar 2.34	Peta perkembangan Wilayah Subang Bagian Tengah.....	21
Gambar 2.35	Peta Laju Pertumbuhan Penduduk Wilayah Subang bagian Tengah.....	21
Gambar 2.36	Peta Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Wilayah Subang bagian Tengah.....	22
Gambar 2.37	Peta Dependency Ratio Wilayah Subang bagian Tengah.....	22
Gambar 2.38	Peta Proyeksi Jumlah Penduduk Wilayah Subang bagian Tengah.....	22
Gambar 2.39	Peta Proyeksi Kepadatan Penduduk Wilayah Subang bagian Tengah Tahun 2015.....	22
Gambar 2.40	Peta Proyeksi Kepadatan Penduduk Wilayah Subang bagian Tengah Tahun 2020.....	23
Gambar 2.41	Peta Proyeksi Kepadatan Penduduk Wilayah Subang bagian Tengah Tahun 2025.....	23
Gambar 2.42	Peta Proyeksi Kepadatan Penduduk Wilayah Subang bagian Tengah Tahun 2030.....	23
Gambar 2.43	Peta Proyeksi Kepadatan Penduduk Wilayah Subang bagian Tengah Tahun 2035.....	23
Gambar 2.44	Peta Jumlah Penduduk.....	27
Gambar 2.45	Peta Kepadatan Penduduk.....	27
Gambar 2.46	Peta Laju Pertumbuhan Penduduk.....	27
Gambar 2.47	Dependency Ratio.....	28
Gambar 2.48	Peta Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja.....	28
Gambar 2.49	Peta Jumlah Penduduk Tahun 2033.....	28
Gambar 2.50	Peta Padi Sawah.....	28
Gambar 2.51	Peta Palawija.....	29
Gambar 2.52	Peta Holtikultural Sayuran.....	29
Gambar 2.53	Peta Buah-Buahan.....	29
Gambar 2.54	Peta Perkebunan.....	29
Gambar 2.55	Peta Ikan Tangkap.....	30
Gambar 2.56	Peta Potensial Padi Sawah.....	31
Gambar 2.57	Potensial Kacang Hijau.....	31
Gambar 2.58	Potensial Kacang Tanah.....	32
Gambar 2.59	Potensial Kedelai.....	32
Gambar 2.60	Potensial Ubi Kayu.....	32
Gambar 2.61	Potensial Jagung.....	32
Gambar 2.62	Potensial Cabe Besar.....	33

Gambar 2.63 Potensial Jamur.....	33	Gambar 2.105 Peta Location Quotient Komoditi Buah-Buahan.....	46
Gambar 2.64 Potensial Kacang Panjang.....	33	Gambar 2.106 Peta Location Quotient Komoditi Sayuran.....	46
Gambar 2.65 Potensial Kembang Kol.....	33	Gambar 2.107 Peta Location Quotient Komoditi Perkebunan.....	47
Gambar 2.66 Potensial Semangka.....	34	Gambar 2.108 Peta Location Quotient Industri.....	47
Gambar 2.67 Potensial Terung.....	34	Gambar 2.109 Peta Tingkat Perkembangan Sektor Padi.....	47
Gambar 2.68 Potensial Mangga.....	34	Gambar 2.110 Peta Tingkat Perkembangan Sektor Palawija.....	47
Gambar 2.69 Potensial Belimbing.....	34	Gambar 2.11 Peta Tingkat Perkembangan Sektor Sayuran.....	48
Gambar 2.70 Potensial Melinjo.....	35	Gambar 2.12 Peta Tingkat Perkembangan Sektor Buah-Buahan.....	48
Gambar 2.71 Potensial Nangka.....	35	Gambar 2.13 Peta Tingkat Perkembangan Sektor Perkebunan.....	48
Gambar 2.72 Potensial Pepaya.....	35	Gambar 2.14 Peta Tingkat Perkembangan Sektor Perkebunan.....	48
Gambar 2.73 Potensial Petai.....	35	Gambar 2.15 Peta Pola Aliran Barang Keluar.....	55
Gambar 2.74 Potensial Pisang.....	36	Gambar 2.16 Jumlah Sarana pendidikan di Wilayah Kabupaten Subang Bagian Utara Tahun 2012.....	55
Gambar 2.75 Potensial Sawo.....	36	Gambar 2.17 Jumlah Sarana kesehatan di Wilayah Kabuapten Subang Bagian Utara Tahun 2015.....	55
Gambar 2.76 Potensial Sirsak.....	36	Gambar 2.18 Jumlah Sarana peribadatan di Wilayah Kabuapten Subang Bagian Utara Tahun 2012.....	56
Gambar 2.77 Potensial Sukun.....	36	Gambar 2.19 Jumlah Sarana Olahraga di Wilayah Kabuapten Subang Bagian Utara Tahun 2012.....	56
Gambar 2.78 Potensial Jambu Biji.....	37	Gambar 2.20 Jumlah Sarana Perdagangan dan Jasa di Wilayah Kabuapten Subang Bagian Utara tahun 2015.....	56
Gambar 2.79 Potensial Jambu Air.....	37	Gambar 2.21 Peta Jaringan Jalan	59
Gambar 2.80 Potensial Kapok.....	37	Gambar 2.22 Peta Indeks Aksesibilitas.....	59
Gambar 2.81 Potensial Kelapa Dalam.....	37	Gambar 2.23 Peta Indeks Mobilitas.....	59
Gambar 2.82 Potensial Lada.....	38	Gambar 2.24 Pergerakan Orang Internal.....	59
Gambar 2.83 Potensial Mendong.....	38	Gambar 2.25 Peta Pergerakan Orang Keluar.....	60
Gambar 2.84 Potensial Pinang.....	38	Gambar 2.26 Peta Pergerakan Orang Masuk.....	60
Gambar 2.85 Peta Potensial Ikan Tangkap.....	38	Gambar 2.27 Peta Pergerakan Barang Internal.....	60
Gambar 2.86 Peta Potensial Industry.....	39	Gambar 2.28 Peta Pergerakan Barang Keluar.....	60
Gambar 2.87 Peta Pola Aliran Barang Keluar.....	39	Gambar 2.29 Peta Pergerakan Barang Masuk.....	61
Gambar 2.88 Peta Pola Aliran Barang Masuk.....	39	Gambar 2.30 Proyeksi Sarana Pendidikan Wilayah Kabupaten Subang bagian Utara Tahun 2013.....	61
Gambar 2.89 Peta LQ Tanaman Pangan Padi.....	40	Gambar 2.31 Proyeksi Sarana Pendidikan Wilayah Kabupaten Subang bagian Utara Tahun 2018.....	61
Gambar 2.90 Peta LQ Tanaman Palawija.....	40	Gambar 2.32 Proyeksi Sarana Pendidikan Wilayah Kabupaten Subang bagian Utara Tahun 2023.....	61
Gambar 2.91 Peta LQ Industri.....	42	Gambar 2.33 Proyeksi Sarana Pendidikan Wilayah Kabupaten Subang bagian Utara Tahun 2028.....	62
Gambar 2.92 Peta Sektor Potensial.....	42	Gambar 2.3 Proyeksi Sarana Pendidikan Wilayah Kabupaten Subang bagian Utara Tahun 2033.....	62
Gambar 2.93 Peta Komoditi Tanaman Padi Tahun 2014.....	42	Gambar 2.35 Proyeksi Sarana Kesehatan Wilayah Kabupaten Subang bagian Utara Tahun 2013.....	62
Gambar 2.94 Peta Komoditi Tanaman Palawija Tahun 2014.....	43	Gambar 2.36 Proyeksi Sarana Kesehatan Wilayah Kabupaten Subang bagian Utara Tahun 2018.....	62
Gambar 2.95 Peta Komoditi Tanaman Sayur-Sayuran Tahun 2014.....	43	Gambar 2.37 Proyeksi Sarana Kesehatan Wilayah Kabupaten Subang bagian Utara Tahun 2023.....	62
Gambar 2.96 Peta Komoditi Tanaman Buah-Buahan Tahun 2014.....	43		
Gambar 2.97 Peta Komoditi Tanaman Perkebunan Tahun 2014.....	43		
Gambar 2.98 Peta Komoditi Tanaman Perkebunan Tahun 2014.....	44		
Gambar 2.99 Peta Pola Aliran Barang Masuk.....	44		
Gambar 2.100 Peta Pola Aliran Barang Keluar.....	44		
Gambar 2.101 Obyek Wisata Yang Telah Dikembangkan	44		
Gambar 2.102 Peta Potensi Pariwisata Yang Belum Di Kembangkan	45		
Gambar 2.103 Peta Location Quotient Komoditi Padi.....	46		
Gambar 2.104 Peta Location Quotient Komoditi Palawija.....	46		

Gambar 2.38 Proyeksi Sarana Kesehatan Wilayah Kabupaten Subang bagian Utara Tahun 2028.....	62	Gambar 2.58 Proyeksi Timbulan Sampah Non Domestik Wilayah Subang Bagian Utara Tahun 2013-2033.....	66
Gambar 2.39 Proyeksi Sarana Kesehatan Wilayah Kabupaten Subang bagian Utara Tahun 2033.....	63	Gambar 2.59 Peta Sebaran Sarana Pendidikan Wilayah Subang Bagian Tengah Tahun 2013.....	68
Gambar 2.40 Proyeksi Sarana Perdagangan dan Jasa Wilayah Kabupaten Subang bagian Utara Tahun 2013.....	63	Gambar 2.60 Peta Sebaran Sarana Pendidikan Wilayah Subang Bagian Tengah Tahun 2013.....	68
Gambar 2.41 Proyeksi Sarana Perdagangan dan Jasa Wilayah Kabupaten Subang bagian Utara Tahun 2018.....	63	Gambar 2.61 Peta Sebaran Sarana Peribadatan Wilayah Subang Bagian Tengah Tahun 2013.....	68
Gambar 2.42 Proyeksi Sarana Perdagangan dan Jasa Wilayah Kabupaten Subang bagian Utara Tahun 2023.....	63	Gambar 2.62 Peta Sebaran Sarana Olahraga Wilayah Subang Bagian Tengah Tahun 2015.....	68
Gambar 2.43 Proyeksi Sarana Perdagangan dan Jasa Wilayah Kabupaten Subang bagian Utara Tahun 2028.....	63	Gambar 2.63 Peta Sebaran Sarana Perdagangan dan Jasa.....	69
Gambar 2.44 Proyeksi Sarana Perdagangan dan Jasa Wilayah Kabupaten Subang bagian Utara Tahun 2033.....	63	Gambar 2.64 Gardu Induk di Wilayah Subang Bagian Tengah.....	70
Gambar 2.45 Proyeksi Sarana Peribadatan Wilayah Kabupaten Subang bagian Utara Tahun 2013.....	64	Gambar 2.65 Gardu Induk di Wilayah Subang Bagian Tengah.....	70
Gambar 2.46 Proyeksi Sarana Peribadatan Wilayah Kabupaten Subang bagian Utara Tahun 2018.....	64	Gambar 2.66 Grafik Kebutuhan Air Minum Domestik Tahun 2014-2034 Di Wilayah Kabupaten Subang Bagian Tengah.....	70
Gambar 2.47 Proyeksi Sarana Peribadatan Wilayah Kabupaten Subang bagian Utara Tahun 2023.....	64	Gambar 2.67 Grafik Timbulan Sampah Domestik 2014-2034 di Wilayah Kabupaten Subang Bagian Tengah.....	71
Gambar 2.48 Proyeksi Sarana Peribadatan Wilayah Kabupaten Subang bagian Utara Tahun 2028.....	64	Gambar 2.68 Peta Sebaran Prasana Persampahan Subang Bagian Tengah Tahun 2015.....	71
Gambar 2.49 Proyeksi Sarana Peribadatan Wilayah Kabupaten Subang bagian Utara Tahun 2033.....	64	Gambar 2.69 Peta Sebara BTS Wilayah Subang Bagian Tengah Tahun 2015.....	72
Gambar 2.50 Proyeksi Sarana Olahraga Wilayah Kabupaten Subang bagian Utara Tahun 2013 – 2033.....	65	Gambar 2.70 Peta – peta Aspek Transportasi.....	74
Gambar 2.51 Proyeksi Kebutuhan Air Minum Wilayah Subang Bagian Utara Tahun 2013.....	65	Gambar 2.71 Grafik Ketersediaan Sarana Pendidikan.....	76
Gambar 2.52 Proyeksi Kebutuhan Air Minum Wilayah Subang Bagian Utara Tahun 2018.....	65	Gambar 2.72 Grafik Keterrersediaan Sarana Kesehatan.....	76
Gambar 2.53 Proyeksi Kebutuhan Air Minum Wilayah Subang Bagian Utara Tahun 2023.....	65	Gambar 2.73 Grafik Keterrersediaan Sarana Peribadatan.....	76
Gambar 2.54 Proyeksi Kebutuhan Air Minum Wilayah Subang Bagian Utara Tahun 2028.....	65	Gambar 2.74 Grafik Keterrersediaan Sarana Olahraga.....	76
Gambar 2.55 Proyeksi Kebutuhan Air Minum Wilayah Subang Bagian Utara Tahun 2033.....	66	Gambar 2.75 Grafik Keterrersediaan Sarana Perdagangan dan Jasa.....	77
Gambar 2.56 Proyeksi Air Limbah (Liter/Hari) Wilayah Subang Bagian Utara Tahun 2013-2033.....	66	Gambar 2.76 Peta Proyeksi Sarana Pendidikan.....	77
Gambar 2.57 Proyeksi Timbulan Sampah Domestik Wilayah Subang Bagian Utara Tahun 2013-2033.....	66	Gambar 2.77 Peta Proyeksi Sarana Sarana Kesehatan.....	77
		Gambar 2.78 Peta Proyeksi Sarana Peribadatan.....	77
		Gambar 2.79 Peta Proyeksi Sarana Olahraga.....	78
		Gambar 2.80 Peta Proyeksi Sarana Perdagangan dan Jasa.....	78
		Gambar 2.81 Peta Sebaran Mata Air dan Jaringan Pipa PDAM Tirta Rangga Wilayah Subang Bagian Selatan.....	78
		Gambar 2.82 Sebaran Lokasi TPS/TPA di Wilayah Kabupaten Subang Bagian Selatan.....	79
		Gambar 2.83 Peta Distribusi Prasarana Listrik.....	79
		Gambar 2.84 Sebaran BTS Kabupaten Subang Selatan.....	80
		Gambar 2.85 Peta Sebaran Terminal.....	80
		Gambar 2.86 Peta Analisis Indeks Aksesibilitas.....	80

Gambar 2.87 Peta Analisis Indeks Mobilitas.....	80
Gambar 2.88 Peta Pola Pergerakan Eksternal.....	81
Gambar 2.89 Peta Pola Pergerakan Internal.....	81
Gambar 3.1 Peta Tingkat Perkembangan 1.....	84
Gambar 3.2 Peta Tingkat Perkembangan 2.....	85
Gambar 3.5 Peta Eksisting Struktur Ruang.....	86
Gambar 3.6 Peta Rencana Struktur Ruang.....	86
Gambar 3.7 Peta Potensi dan Masalah.....	86

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Subang merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Barat yang memiliki banyak potensi alam yang dapat dimanfaatkan baik menyangkut lahan, hutan, pesisir dan laut, akan tetapi Kabupaten Subang tidak dapat mengembangkan potensinya secara maksimal. Pada Studio Perencanaan Wilayah ini, ruang lingkup studi di Kabupaten Subang dibagi menjadi 3 wilayah yaitu Kabupaten Subang bagian selatan, Kabupaten Subang bagian tengah dan Kabupaten Subang bagian utara. Oleh karena itu, Studio Perencanaan Wilayah ini diperlukan untuk mengidentifikasi dan mengetahui karakteristik di Kabupaten Subang dari beberapa aspek yang telah ditentukan, yaitu aspek kebijakan, kelembagaan, dan pembiayaan, aspek fisik dan tata guna lahan, aspek sosial dan kependudukan, aspek ekonomi, serta aspek sarana prasarana dan transportasi sehingga menghasilkan konsep dan strategi pengembangan wilayah Kabupaten Subang.

1.2 Isu Pengembangan

Adapun isu potensi dan permasalahan yang terdapat di Kabupaten Subang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel I.1
Isu Permasalahan dan Potensi Wilayah
Kabupaten Subang

Permasalahan	Potensi
<ul style="list-style-type: none"> Adanya konversi lahan dari kawasan lindung menjadi kawasan budidaya di Kabupaten Subang yang terdapat pada beberapa kecamatan seperti pada kecamatan Ciater dan Kecamatan Blanakan 	<ul style="list-style-type: none"> Adanya pengembangan pembangunan Pelabuhan Laut Desa Patimban skala regional yang terdapat pada Kecamatan Pusakanegara
<ul style="list-style-type: none"> Adanya potensi bencana alam di Kabupaten Subang seperti bencana banjir, abrasi pantai, gempa tektonik, pergerakan 	<ul style="list-style-type: none"> Kabupaten Subang dalam RTRW Provinsi Jawa Barat di tetapkan sebagai KSP yang diharapkan dapat memicu pertumbuhan

Permasalahan	Potensi
tanah, letusan gunung berapi.	ekonomi di wilayah Kabupaten Subang.
<ul style="list-style-type: none"> Terjadinya penurunan muka air tanah yang disebabkan oleh kegiatan industri, pariwisata, dan kawasan perkotaan yang berdampak pada penurunan tingkat produktifitas sumur bor masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> Adanya rencana pembanguana jalan tol Jakarta – Cikampek – Palimanan yang di harapkan dapat meningkatkan tingkat aksesibilitas dan mobilitas di wilayah internal maupun wilayah eksternal Kabupaten Subang.
<ul style="list-style-type: none"> Belum berkembangnya industri pengolahan bahan baku pertanian maupun perikanan untuk peningkatan nilai tambah (<i>value added</i>) pada komoditas tersebut. 	<ul style="list-style-type: none"> Ada rencana pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi.

Sumber : RTRW Kabupaten Subang Tahun 2011-2031

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari kegiatan studio wilayah ini adalah untuk mengidentifikasi karakteristik, potensi, dan masalah yang ditinjau berdasarkan sebagai dasar pertimbangan dalam penyusunan konsep strategi pengembangan Wilayah Kabupaten Subang.

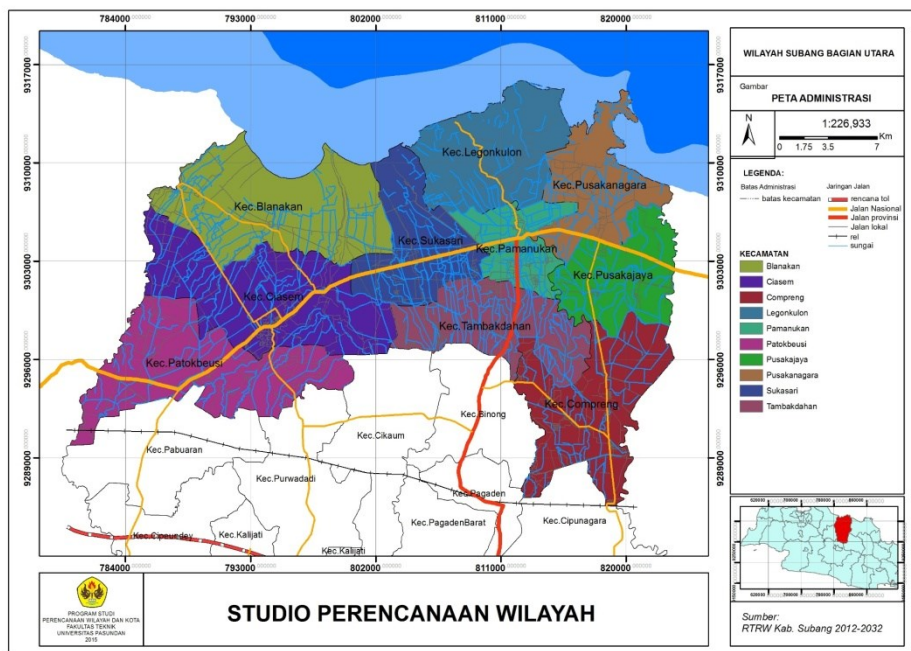
1.3.2 Sasaran

Sasaran dari kegiatan studio wilayah ini adalah teridentifikasinya karakteristik, potensi, dan masalah yang di tinjau dari aspek kebijakan, kelembagaan dan pembiayaan, aspek fisik dan tata guna lahan, aspek sosial dan kependudukan, aspek ekonomi serta aspek sarana prasarana transportasi dan ditinjau dari integrasi antar wilayah internal maupun eksternal untuk dijadikan acuan perumusan konsen dan strategi pengembangan Kabupaten Subang.

1.4 Ruang Lingkup Wilayah

Gambar 1.1

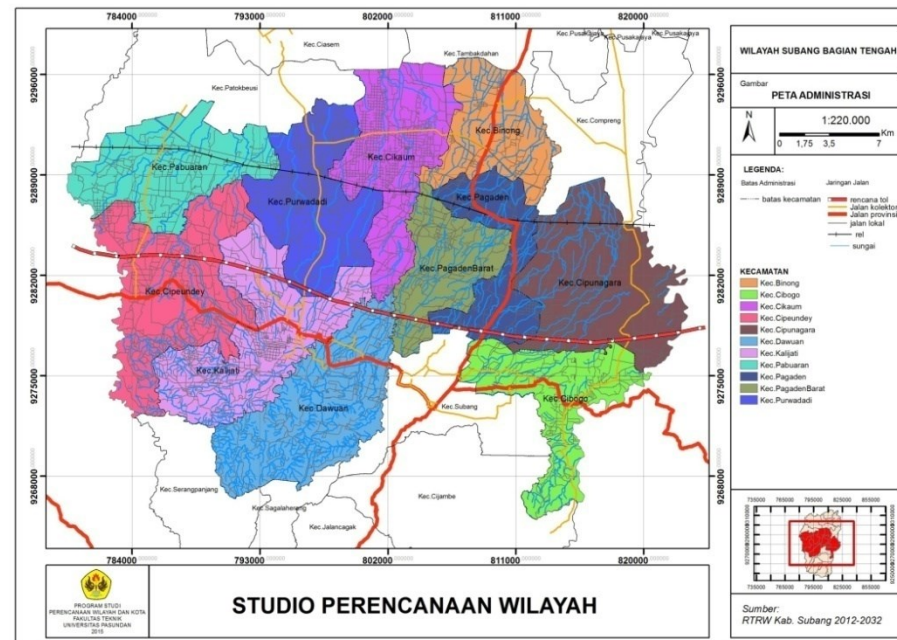
Peta Administrasi Wilayah Subang Bagian Utara



Wilayah Subang Bagian Utara dengan Karakteristik Kelautan dan Pertanian Lahan Basah dan secara administratif, Wilayah Kabupaten Subang bagian Utara dengan luas wilayah sebesar 71419,81 Ha. Terdiri dari 10 Kecamatan.

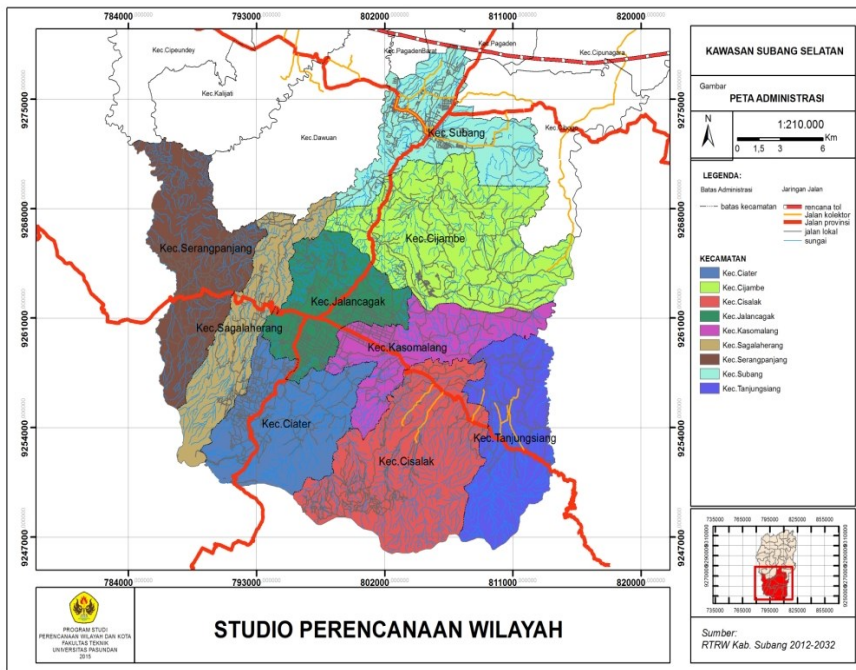
Gambar 1.2

Peta Administrasi Wilayah Subang Bagian Tengah



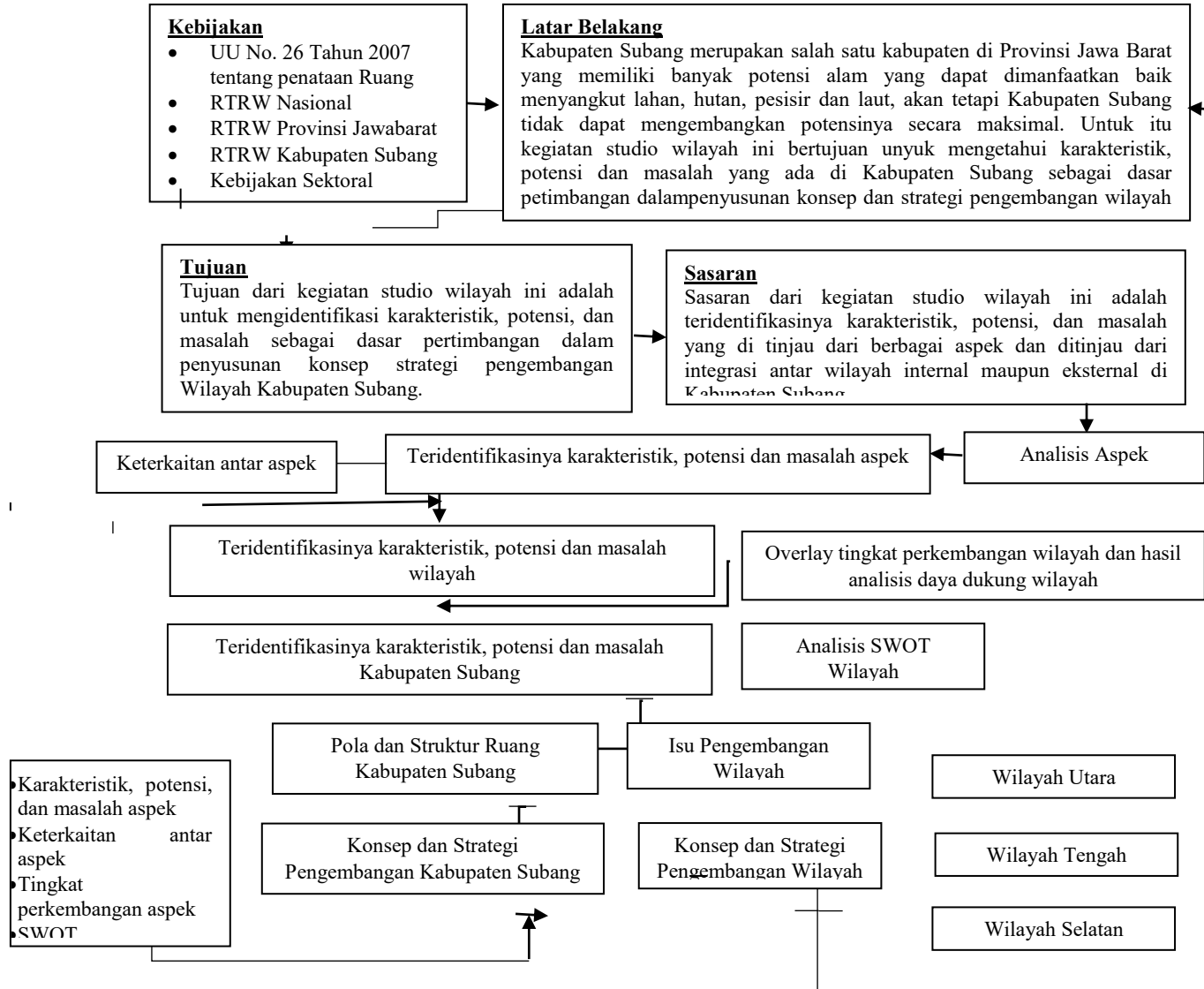
Luas kecamatan di Wilayah Subang Selatan secara keseluruhan yaitu 82691.43 Ha, luas Kecamatan terbesar yaitu terdapat pada Kecamatan Cipunagara dengan luasan sebesar 9910,59 Ha dengan persentase 11,99% dari luas keseluruhan, dan untuk luas Kecamatan terkecil yaitu terdapat pada Kecamatan Pagaden sebesar 4890,27 Ha, dengan persentase luasan yaitu 5.91% dari luas keseluruhan Wilayah Subang bagian Tengah.

Gambar 1.3
Peta Administrasi Wilayah Subang Bagian Selatan



Wilayah Subang Bagian Selatan terdiri dari 9 (Sembilan) Kecamatan, daerah ini memiliki ketinggian 500-1500 mdpl dan wilayah Subang Bagian Selatan yaitu daerah pegunungan.

1.5 Kerangka Berpik



Isu Wilayah

Masalah

- Adanya konversi lahan dari kawasan lindung menjadi kawasan budidaya di Kabupaten Subang yang terdapat pada beberapa kecamatan seperti pada kecamatan Ciater dan Kecamatan Blanakan. (RTRW Kab. Subang 2011-2031)
- Adanya potensi bencana alam di Kabupaten Subang seperti bencana banjir, abrasi pantai, gempa tektonik, pergerakan tanah, letusan gunung berapi. (RTRW Kab. Subang 2011-2031)
- Terjadinya penurunan muka air tanah yang disebabkan oleh kegiatan industri, pariwisata, dan kawasan perkotaan yang berdampak pada penurunan tingkat produktifitas sumur bor masyarakat. (BPS Kab. Subang)
- Belum berkembangnya industri pengolahan bahan baku pertanian maupun perikanan untuk peningkatan nilai tambah (*value added*) pada komoditas tersebut. (RTRW Kab. Subang 2011-2031)

Potensi

- Adanya pengembangan pembangunan Pelabuhan Laut Desa Patimban skala regional yang terdapat pada Kecamatan Pusakanegara. (RTRW Kab. Subang 2011-2031)
- Kabupaten Subang dalam RTRW Provinsi Jawa Barat di tetapkan sebagai KSP yang diharapkan dapat memicu pertumbuhan ekonomi di wilayah Kabupaten Subang. (RTRW Kab. Subang 2011-2031)
- Adanya rencana pembanguana jalan tol Jakarta – Cikampek – Palimanan yang di harapkan dapat meningkatkan tingkat aksesibilitas dan mobilitas di wilayah internal maupun wilayah eksternal Kabupaten Subang. (RTRW Kab. Subang 2011-2031)

BAB II

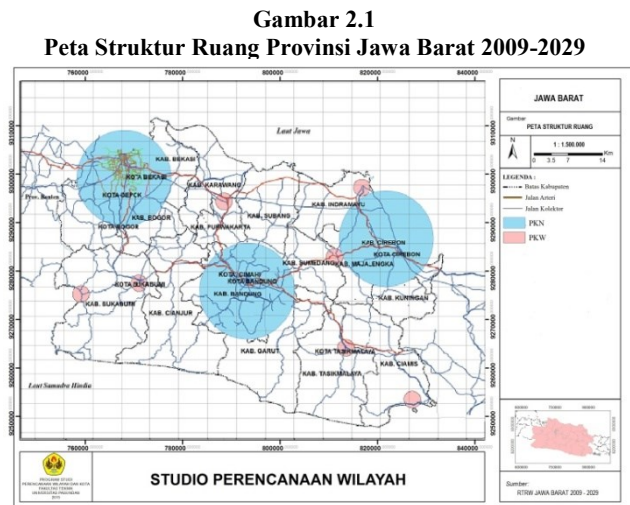
FAKTA DAN ANALISIS

2.1 Fakta dan Analisis Aspek Kebijakan, Kelembagaan dan Pembiayaan

2.1.1 Kebijakan

- **Struktur Ruang Provinsi Jawa Barat**

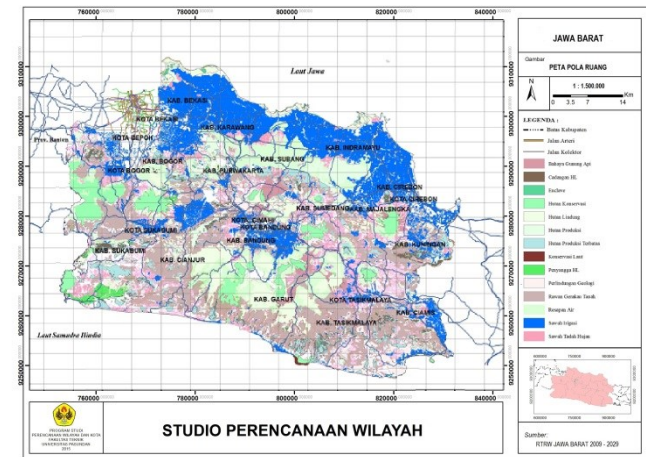
Menurut RTRWN Provinsi Jawa Barat, Kabupaten Subang termasuk ke dalam PKL perkotaan yang berada di Kecamatan Pamanukan, Subang dan Jalancagak selain itu PKL pedesaan yang berada di Kecamatan Ciasem, Pagaden, Kalijati dan Pusakanagara. Kabupaten Subang juga termasuk ke dalam WP purwasuka yaitu Purwakarta, Subang dan Karawang. Dari peta berikut ini dapat dilihat yang berwarna biru adalah PKN dan yang berwarna merah muda adalah PKW.



- **Pola Ruang Provinsi Jawa Barat**

Berdasarkan rencana pola ruang Provinsi Jawa Barat, Kabupaten Subang didominasi oleh penggunaan kawasan budidaya dengan jenis sawah tadah hujan, sawah irigasi dan kawasan lindung dengan jenis hutan lindung. Dari peta berikut ini dapat dilihat yang berwarna biru yang mendominasi kabupaten subang yaitu sawah irigasi, yang berwarna merah muda sawah tadah hujan, dan yang berwarna hijau muda merupakan kawasan lindung dengan jenis kawasan hutan lindung.

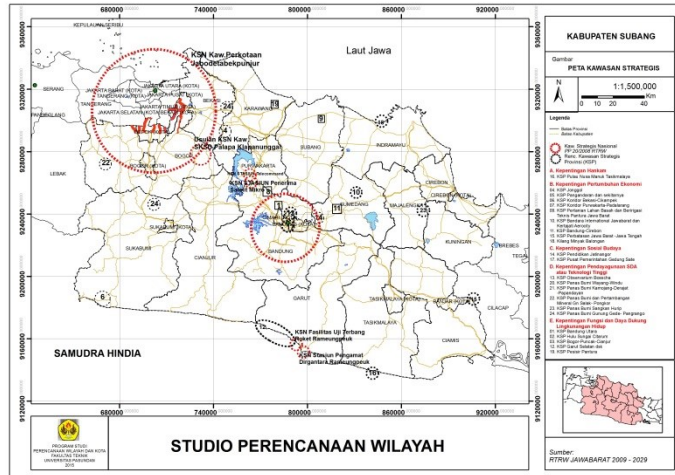
Gambar 2.2
Peta Pola Ruang Provinsi Jawa Barat



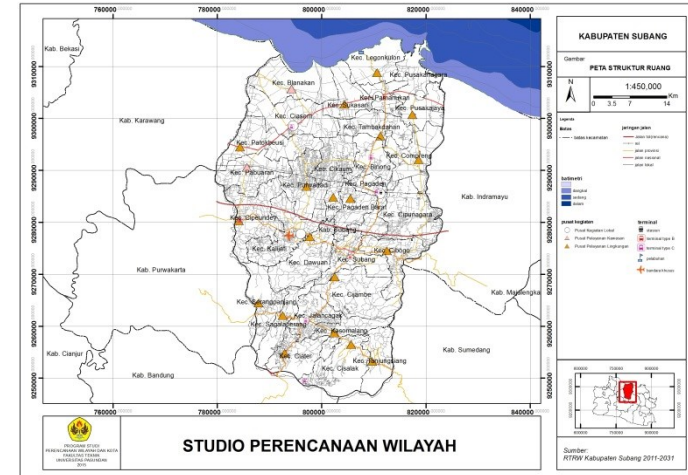
- **Kawasan Strategis Provinsi Jawa Barat**

Menurut RTRWN Provinsi Jawa Barat, Kabupaten Subang termasuk ke dalam KSP pertanian berlahan basah dan beririgasi teknis pantura Jawa Barat yang berada di Kecamatan Ciasem, Patokbeusi, Pamanukan, Sukasari, Compreng, Tambakdahan, Pabuaran, Cikaum, Binong, Purwadadi, Cipunagara dan KSP pesisir pantura yang berada di Kecamatan Pusakanagara dan Legonkulon.

Gambar 2.3
Peta Kawasan Strategis Provinsi Jawa Barat



Gambar 2.4
Peta Struktur Ruang Kabupaten Subang 2011-2031



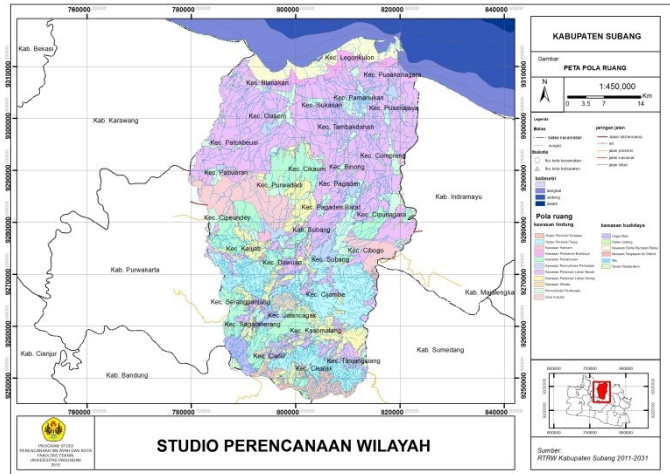
- **Struktur Ruang Kabupaten Subang**

Hirarki pelayanan yang ada di Kabupaten Subang menurut RTRW Kabupaten Subang yaitu PKL berada di Kecamatan Pamanukan, Subang, Jalancagak, Ciasem, Pagaden, Pusakanagara, Kalijati dan PPK berada di Kecamatan Blanakan, Pabuaran serta PPL berada di Kecamatan Cijambe, Serangpanjang, Sagalaherang, Legonkulon, Sukasari, Pusakajaya, Tambakdahan, Patokbeusi, Comprang, Purwadadi, Pagaden Barat, Cipendeuy, Dawuan, Cibogo, Cipunagara, Ciater, Kasomalang, Cislak, Tanjungsiang. Dari peta berikut dapat dilihat dengan simbol bundar yaitu PKL, untuk simbol segitiga merah muda adalah PPK dan simbol segitiga coklat yaitu PPL.

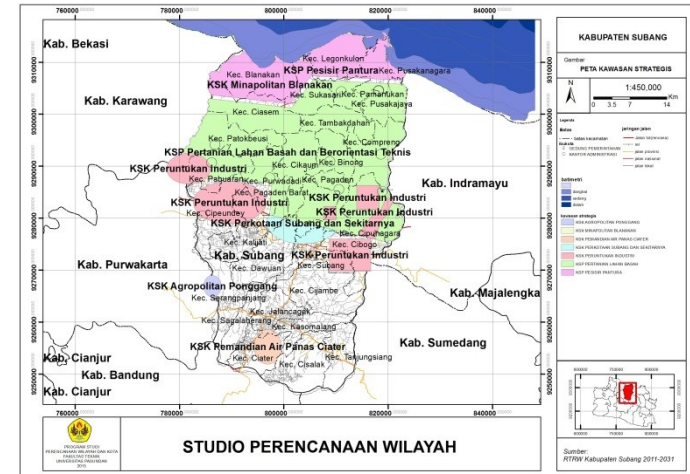
- **Pola Ruang Kabupaten Subang**

Menurut RTRW Kabupaten Subang, pola ruang terbagi menjadi kawasan lindung dan kawasan budidaya. Kawasan lindung tersebar paling dominan berada di Wilayah Subang Selatan dengan jenis hutan lindung. Kawasan budidaya jenis kawasan industri dan permukiman berada di Wilayah Subang Tengah. Untuk Wilayah Subang Utara tersebar kawasan budidaya jenis pertanian yang beririgasi teknis. dari peta berikut ini dapat dilihat dominasi penggunaan lahan ditandai dengan warna ungu muda yaitu kawasan pertanian lahan basah yang tersebar di Wilayah Subang Utara dan Tengah.

Gambar 2.5
Peta Pola Ruang Kabupaten Subang Tahun 2011-2031



Gambar 2.6
Peta Kawasan Strategis Kabupaten Subang Tahun 2011-2031

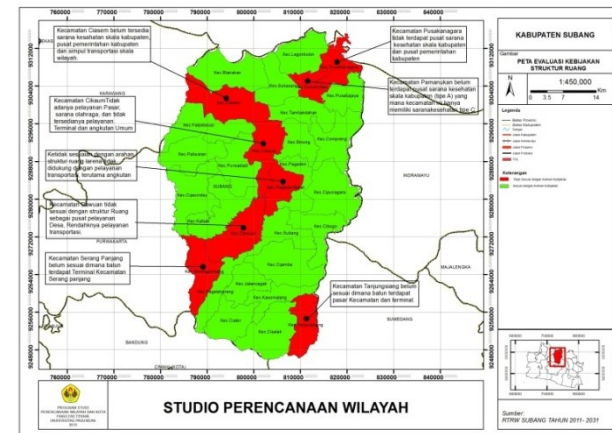


• **Kawasan Strategis Kabupaten Subang**

Menurut RTRW Kabupaten Subang, kawasan strategis di Kabupaten Subang dilihat dari sudut pandang kepentingan ekonomi meliputi KSK minapolitan, KSK agropolitan ponggang, KSK peruntukan industri sekitar koridor jalan tol, KSK pemandian air panas ciater dan sekitarnya dan KSK perkotaan subang dan sekitarnya.

➤ **Evaluasi Kebijakan**

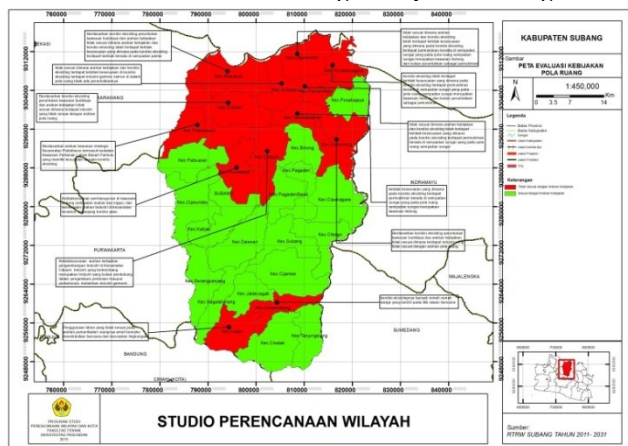
Gambar 2.7
Peta Evaluasi Struktur Ruang Kabupaten Subang



Dari peta diatas dapat dilihat warna merah menunjukan adanya ketidaksesuaian dengan arahan kebijakan yang ada sedangkan warna hijau menunjukkan adanya kesesuaian dengan arahan kebijakan. Dimana diwilayah selatan sendiri ada 2 kecamatan yakni tanjung siang dan serang panjang dimana keduanya belum sesuai dalam pelayanan atau dalam

kelengkapan sarana dan prasarananya sementara di wilayah tengah 3 kecamatan yang belum sesuai yakni cikaum, pagaden barat dan dawuan, dan untuk wilayah utara yakni ciasem, pusaka nagara dan pamanukan.

Gambar 2.8
Peta Evaluasi Pola Ruang Kabupaten Subang



Wilayah Subang Utara didominasi oleh ketidaksesuaian antara rencana pola ruang yang ada dengan kondisi eksisting. Untuk di Wilayah Subang Tengah hampir semuanya sesuai dengan arahan kebijakan, sedangkan di Wilayah Subang Selatan hampir sesuai hanya saja di dua kecamatan yaitu Kecamatan Kasomalang dan Ciater. Dari peta tersebut diketahui bahwa yang berwarna merah adanya ketidaksesuaian antara arahan pola ruang dengan arahan kebijakan, sedangkan yang berwarna hijau sudah adanya kesesuaian antara pola ruang dengan arahan kebijakan yang ada.

2.1.2 Kelembagaan

Kelembagaan terbagi menjadi lembaga pemerintahan, lembaga swasta dan lembaga masyarakat. Lembaga swasta yang ada di Kabupaten Subang belum terkoordinir dengan baik, dapat dilihat dari banyaknya perusahaan yang berinvestasi di Kabupaten Subang namun tidak ada timbal balik seperti dana CSR untuk masyarakat. Untuk lembaga masyarakatnya, masih minimnya pemberdayaan yang dilakukan oleh LSM ke masyarakat

sehingga tidak adanya pengelolaan, pemeliharaan, pemantauan yang dilakukan oleh masyarakat.

2.1.3 Pembiayaan

Pembiayaan di Kabupaten Subang dilihat dari analisis kemandirian bahwa proporsi PAD Kabupaten Subang lebih kecil dibandingkan dengan pendapatan total daerah yang berasal dari pusat, analisis kesehatan bahwa keuangan Kabupaten Subang belum sehat dilihat dari pendapatan dan pengeluaran yang tidak sebanding dan analisis keamanan di Kabupaten Subang belum adanya anggaran untuk dana cadangan yang berfungsi untuk pembiayaan yang tidak diinginkan seperti bencana alam.

2.2 Fakta dan Analisis Aspek Fisik dan Penggunaan Lahan Kabupaten Subang

2.2.1 Fakta Aspek Fisik dan Penggunaan Lahan

Aspek fisik mengkaji hal-hal seperti topografi meliputi kemiringan dan ketinggian lereng, Geologi meliputi jenis batuan dan jenis tanah, morfologi meliputi kontur, klimatologi meliputi curah hujan, hidrologi meliputi air permukaan dan air tanah, bencana alam dan penggunaan lahan. wilayah 205.176,95 Ha atau 2.051,77 Km² atau 4,64% dari luas Propinsi Jawa Barat. Secara administratif, Kabupaten Subang terbagi atas 253 desa dan kelurahan yang tergabung dalam 22 kecamatan. Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Subang Nomor 3 Tahun 2007 tentang Pembentukan Wilayah Kerja Camat, jumlah kecamatan bertambah menjadi 30 kecamatan.

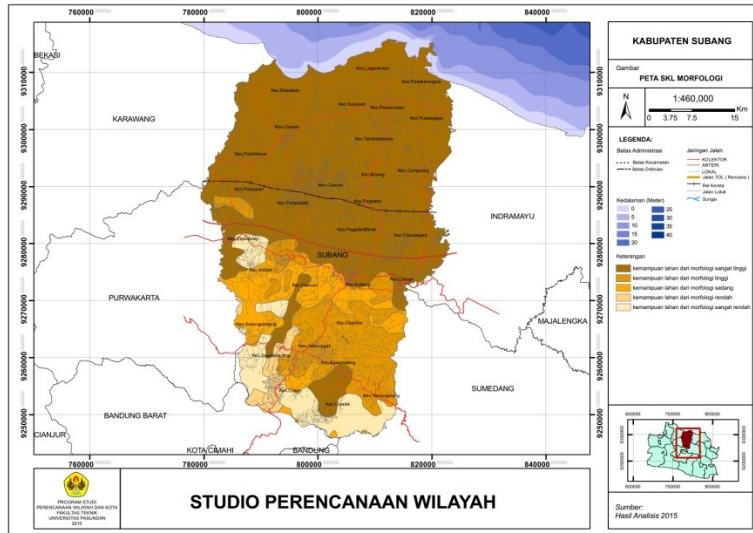
No	Karakteristik Fisik Dasar		Keterangan	
1	Topografi	Ketinggian lereng	Wilayah Kabupaten Subang didominasi oleh ketinggian 0-25 dengan luas 55.398,48 (27%) (Sebagian besar berada di Wilayah Subang Bagian Utara dan Tengah)	
		Kemiringan lereng	Wilayah Kabupaten Subang memiliki kemiringan yang relatif datar yakni 80,80% luas wilayahnya dengan kemiringan 0 ^o – 17 ^o (Sebagian besar berada di Wilayah Subang Bagian Utara dan Tengah)	
2	Geologi	Jenisbatuan	Jenis batuan yang mendominasi di Kabupaten Subang yaitu jenis batuan sedimen jenis plistosen dan fasies gunung api sebesar 40,17%.	
		Jenistanah	Jenis tanah di Kabupaten Subang terdiri atas beberapa kelompok yakni aluvial, gumosol, podsolik merah, podsolik kuning, dan podsolik abu-abu. Jenis tanah tersebut mempengaruhi tingkat kesuburan tanah, lebih jauh mempengaruhi produktivitas kegiatan penanaman.	
3	Morfologi		Wilayah Kabupaten Subang memiliki morfologi yang beragam seperti morfologi dataran,perbukitan dll.	
4	Klimatologi	Curahhujan	Kabupaten Subang beriklim tropis dengan curah hujan rata-rata per tahun 2.352 mm dengan jumlah hari hujan 100 hari. Curah hujan di Kabupaten Subang berkisar 1.635 mm/tahun dengan rata-rata hari hujan 100 hari.	
5	Hidrologi	Cekungan Air Tanah	Mata air yang telah diketahui banyak terdapat di bagian lereng perbukitan vulkanik terutama antara Jalancagak dan Sagalaherang. Debit mata air sangat beragam mulai kurang dari satu hingga lebih dari 50 liter/detik.	
		Das	Kabupaten Subang mempunyai 4 (empat) Daerah Aliran Sungai (DAS) yaitu; DAS Cipunagara, DAS Ciasem, DAS Cilamaya dan DAS Cilalang yang beranak sungai sebanyak 158 buah dengan jumlah panjang 874,88 km.	
6	Rawan Bencana		Rawan bencana yang terdapat di Kabupaten Subang yaitu banjir (sebagian besar terjadi di Wilayah Subang Bagian Utara dan tengah), gempa tektonik, longsor dan letusan gunung berapi (berada di Wilayah Subang Bagian Selatan)	
	Karakteristik Penggunaan Lahan		Keterangan	
			Tahun 2009	Tahun 2014
1	Pola Penggunaan Lahan		Di Kabupaten Subang terdapat pola penggunaan lahan yang beragam berupa sungai, ladang, belukar, sawah irigasi, sawah tandah hujan, rawa, empang, kebun, tegalan, pemukiman, perkebunan, hutan lindung dan lain-lain. Yang sebagian besar didominasi oleh penggunaan lahan sawah pada tahun 2009 tercatat seluas 84.167 atau sekitar 41,71% dari total luas wilayah Kabupaten Subang.	Pola penggunaan lahan di wilayah Subang masih didominasi oleh kegiatan lahan pertanian, dengan penggunaan terbesar untuk pola pertanian sawah. Kegiatan pertanian lahan sawah sebagian besar terdapat di Kecamatan Binong Kabupaten Subang.41640.95 Ha.

2.2.2 Analisis Aspek Fisik dan Penggunaan Lahan

2.2.2.1 Analisis Kemampuan Lahan

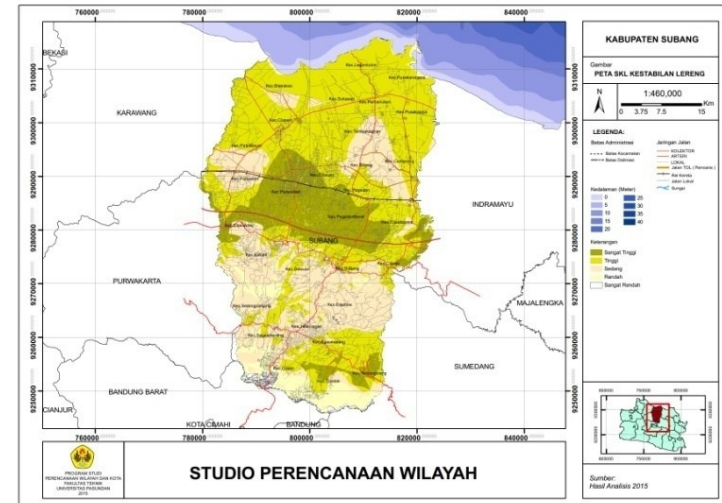
1. SKL Morfologi

Gambar 2.9
Peta SKL Morfologi



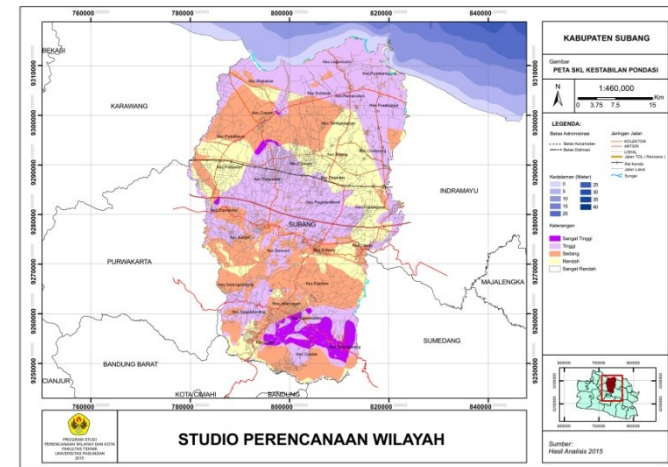
2. SKL Kestabilan Lereng

Gambar 2.10
Peta SKL Kestabilan Lereng



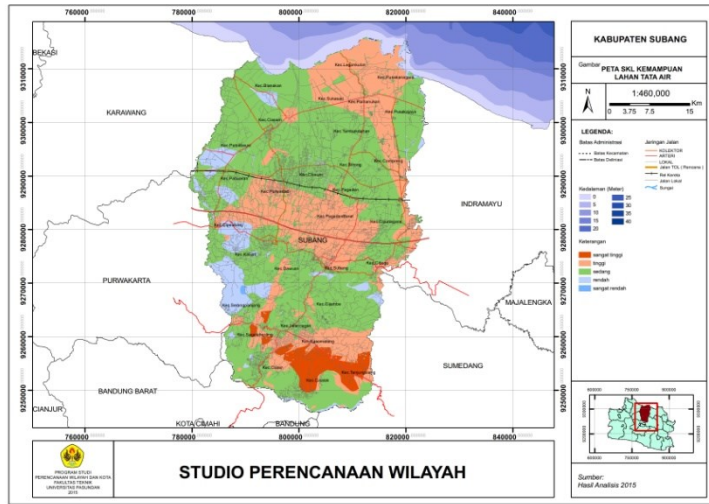
3. SKL Kestabilan Pondasi

Gambar 2.11
Peta SKL Kestabilan Pondasi



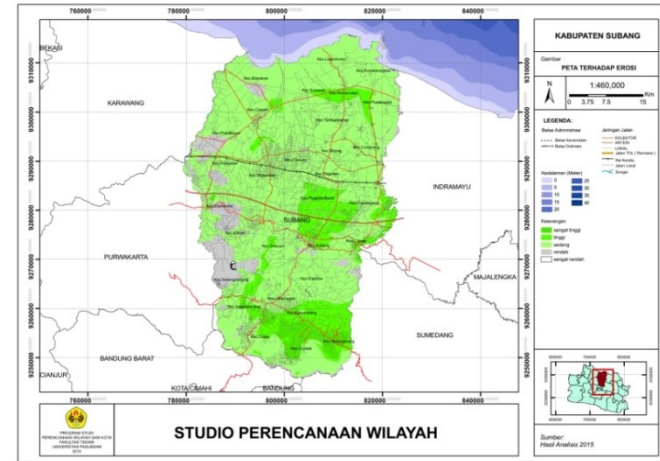
4. SKL Ketersediaan Air

Gambar 2.12
Peta SKL Ketersediaan Air



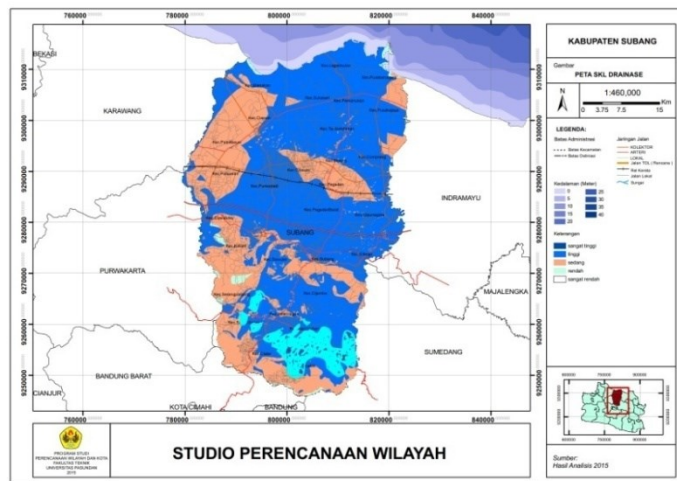
6. SKL Terhadap Erosi

Gambar 2.14
Peta SKL Terhadap Erosi



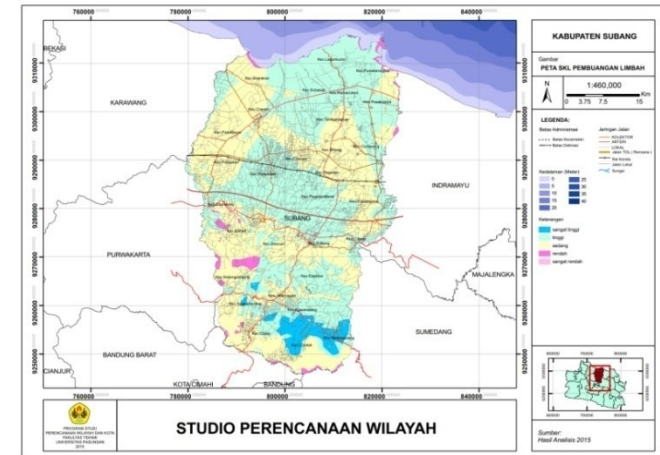
5. SKL Drainase

Gambar 2.13
Peta SKL Drainase



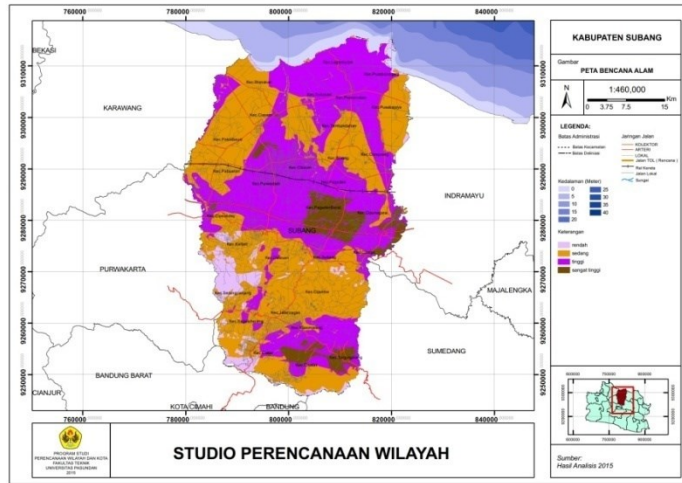
7. SKL Pembuangan Limbah

Gambar 2.15
Peta SKL Pembuangan Limbah

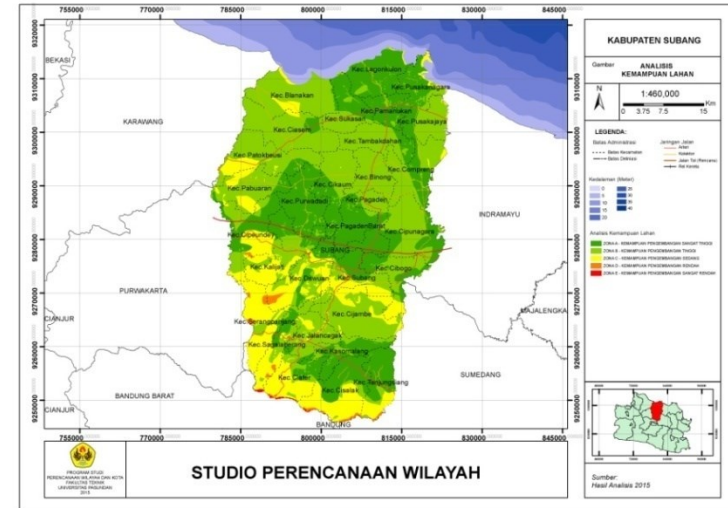


8. SKL Bencana Alam

Gambar 2.16
Peta SKL Bencana Alam

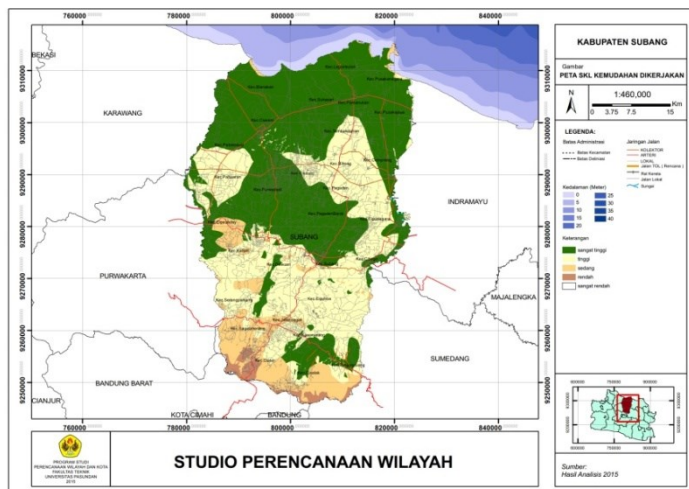


Gambar 2.18
Peta Kemampuan Lahan



9. SKL Mudah di Kerjakan

Gambar 2.17
Peta SKL Mudah Di Kerjakan

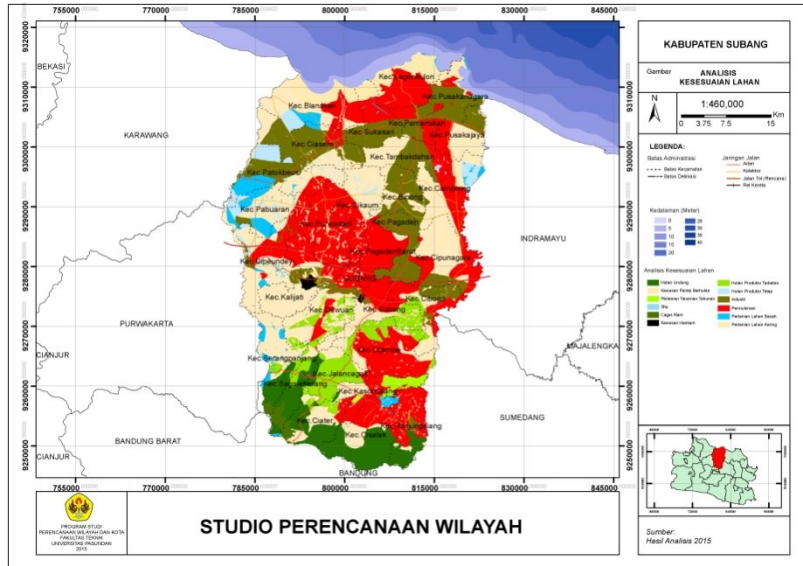


Wilayah Kabupaten Subang didominasi oleh kemampuan lahan pada zona A-B (Sangat Tinggi – Tinggi) yang tersebar di seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Subang khususnya di wilayah Kabupaten Subang bagian tengah dan utara. Sedangkan untuk wilayah Kabupaten Subang Bagian Selatan didominasi oleh kemampuan lahan pada zona C (Sedang) karena wilayah Kabupaten Subang bagian selatan memiliki topografi perbukitan dan sebagian berfungsi sebagai kawasan lindung yang mana pengembangannya dibatasi.

2.2.2.2 Analisis Kesesuaian Lahan

Analisis kesesuaian lahan didapatkan dari hasil overlay dari peta kesesuaian lahan hutan produksi, kesesuaian lahan industry, kesesuaian lahan pemukiman dan kesesuaian lahan lindung.

Gambar 2.19
Peta Kesesuaian Lahan



2.2.2.3 Analisis Penggunaan Lahan

Pola penggunaan lahan di Kabupaten Subang sangat dipengaruhi oleh kondisi fisik geografis. Sebagian besar penggunaan lahan eksisting tahun 2014 didominasi oleh penggunaan lahan berupa sawah irigasik kecamatan yang terletak menyebar hampir di seluruh kecamatan. Pengembangan wilayah tidak hanya ditujukan kepada kecenderungan pengembangan wilayah, tetapi lebih didasarkan pada upaya pengendalian pengembangan wilayah secara efektif dengan tetap memperhatikan dan mempertimbangkan factor kelestarian lingkungan.

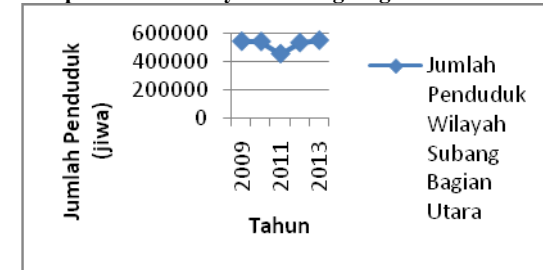
2.3 Fakta dan Analisis Aspek Kependudukan dan Sosial Budaya

2.3.1 Fakta dan Analisis Internal Kependudukan dan Sosial Budaya Wilayah Subang Bagian Utara

2.3.1.1 Fakta Internal Kependudukan dan Sosial Budaya Wilayah Subang Bagian Utara

1. Jumlah Penduduk

Gambar 2.20
Grafik Jumlah penduduk Wilayah Subang Bagian Utara Tahun 2009-2013

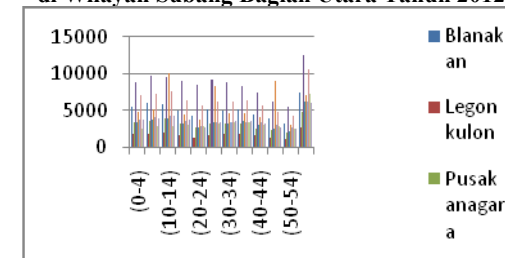


Sumber: Kabupaten Subang Dalam Angka Tahun 2010-2014

2. Struktur Penduduk

a. Stuktur menurut Kelompok Umur

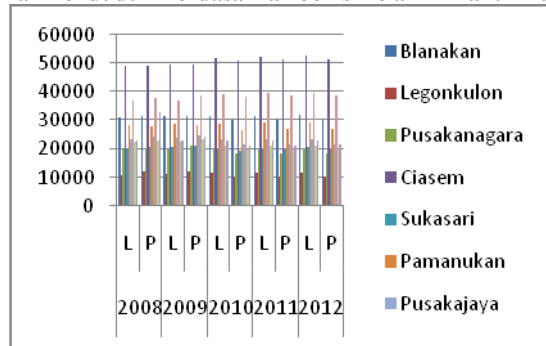
Gambar 2.21
Grafik Struktur Penduduk Menurut Kelompok Umur di Wilayah Subang Bagian Utara Tahun 2012



Sumber : Kecamatan Dalam Angka Tahun 2013

b. Struktur Penduduk Menurut Jenis Kelamin

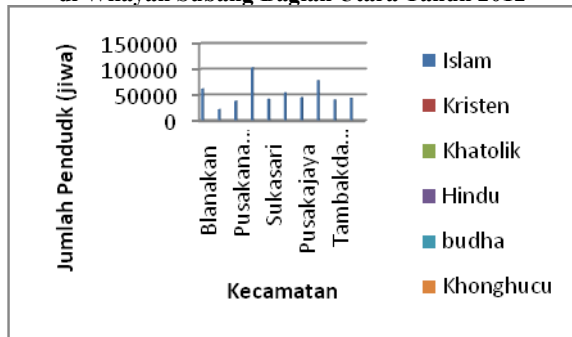
Gambar 2.22
Grafik Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2012



Sumber: Kabupaten Subang Dalam Angka Tahun 2009-2013

c. Struktur Penduduk Menurut Agama

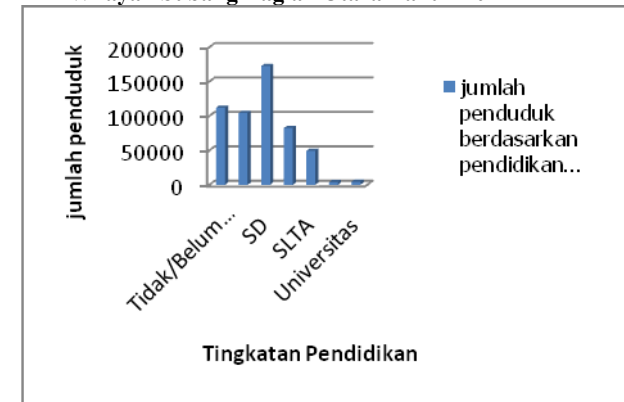
Gambar 2.23
Grafik Struktur Penduduk Menurut Agama di Wilayah Subang Bagian Utara Tahun 2012



Sumber: Kecamatan Dalam Angka Tahun 2013

d. Struktur Penduduk Menurut Pendidikan

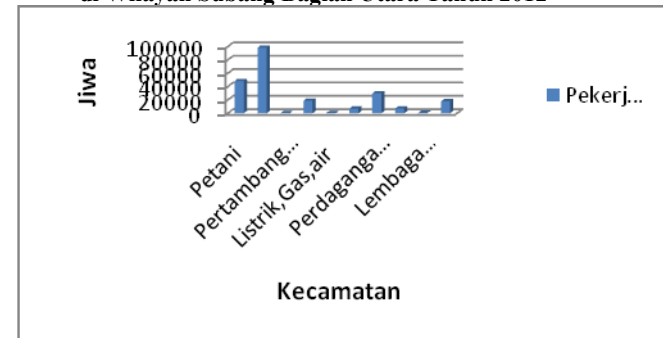
Gambar 2.24
Grafik Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Wilayah Subang Bagian Utara Tahun 2012



Sumber: Kecamatan Dalam Angka Tahun 2013

e. Struktur Penduduk Menurut Mata Pencarian

Gambar 2.25
Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencarian di Wilayah Subang Bagian Utara Tahun 2012



Sumber : Kecamatan Dalam Angka Tahun 2013

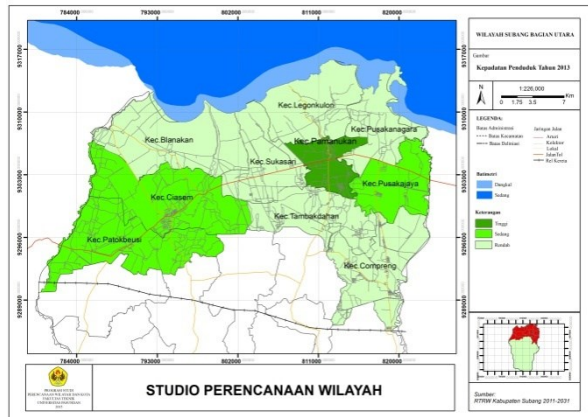
3. Mobilitas Penduduk

Tabel 2.1
Jumlah Penduduk Datang dan Pindah
di Wilayah Subang Bagian Utara Tahun 2012

No	Kecamatan	Datang (jiwa)		Pindah (jiwa)	
		L	P	L	P
1	Sukasari	56	52	46	43
2	Patokbeusi	102	86	224	204
Jumlah		158	138	270	247

Sumber: Kecamatan Dalam Angka Tahun 2013

4. Kepadatan Penduduk

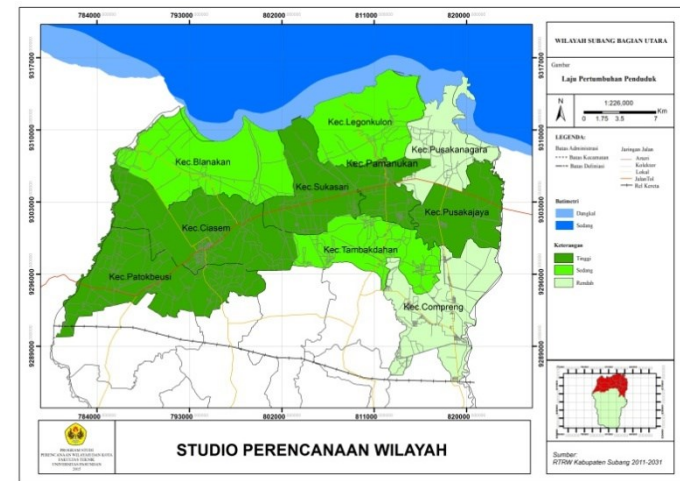


5. Sosial Budaya

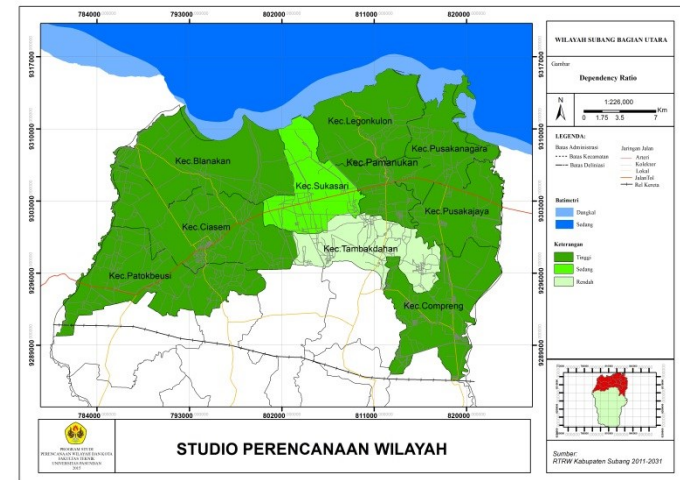
Pola interaksi paling banyak terjadi dari kegiatan ekonomi contohnya saat berbelanja di pasar, melakukan transaksi jual beli ikan di TPI ataupun kegiatan jual beli di toko-toko yang ada di Wilayah Subang Utara. Konflik sosial yang terjadi di Wilayah Subang Bagian Utara di antaranya, adanya kesenjangan ekonomi antara penduduk asli dengan warga pendatang, khususnya WNI Tionghoa

2.3.1.2 Analisis Internal Kependudukan dan Sosial Budaya Wilayah Subang Bagian Utara

1. Laju Pertumbuhan Penduduk



2. Dependency Ratio

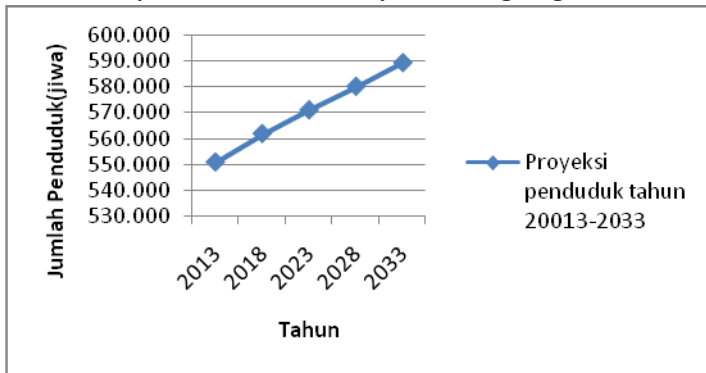


3. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja



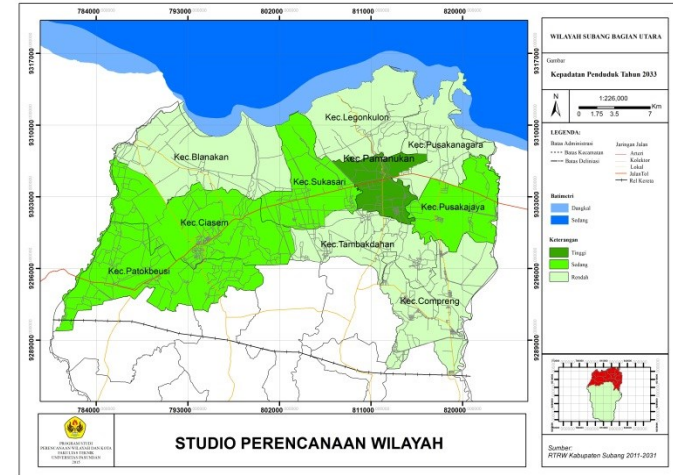
4. Proyeksi Penduduk

Grafik Proyeksi Penduduk Wilayah Subang Bagian Utara Tahun 2013-2033



Sumber : Hasil Analisis 2015

5. Proyeksi Kepadatan Penduduk 2013-2033



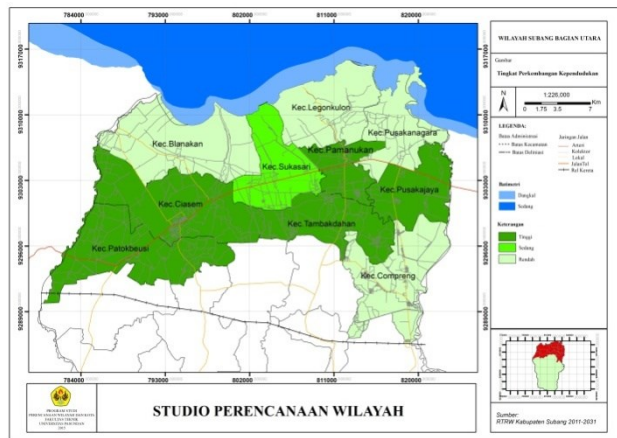
6. Mobilitas Penduduk

Pergerakan penduduk yang masuk ke Wilayah Subang bagian Utara berasal dari kecamatan dan bahkan Kabupaten lain seperti Kecamatan Ciasem, Kecamatan Pamanukan, dan Kabupaten yang berbatasan dengan Wilayah Subang bagian Utara. Pergerakan masuk didominasi untuk berdagang, sekolah, dan bekerja. Pergerakan keluar lebih didominasi kearah Kabupaten Karawang, banyak diantaranya pergerakan keluar dilakukan untuk mencari lapangan pekerjaan karena sempitnya lapangan pekerjaan di Wilayah Subang bagian Utara.

7. Sosial Budaya

Karakteristik masyarakat Wilayah Subang bagian Utara Kabupaten Subang dapat digolongkan sebagai masyarakat yang memiliki toleransi tinggi terhadap pendatang luar Kabupaten Subang maupun pendatang Wilayah yang berada di Kabupaten Subang.

8. Tingkat Perkembangan Kependudukan



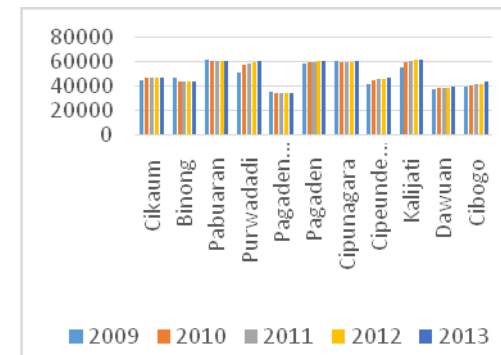
2.3.2 Fakta dan Analisis Internal Kependudukan dan Sosial Budaya Wilayah Subang Bagian Tengah

2.3.2.1 Fakta Internal Kependudukan dan Sosial Budaya Wilayah Subang Bagian Tengah

Fakta aspek Sosial Kependudukan Wilayah Subang bagian Tengah terdiri dari Karakteristik Kependudukan yang didalamnya membahas jumlah penduduk, struktur penduduk (umur, mata pencaharian, jenis kelamin, agama, pendidikan, kelahiran dan kematian), kepadatan penduduk dan mobilitas penduduk, serta Karakteristik Sosial Budaya yang didalamnya membahas mengenai pola interaksi sosial, konflik sosial, dan kebudayaan di Wilayah Subang bagian Tengah.

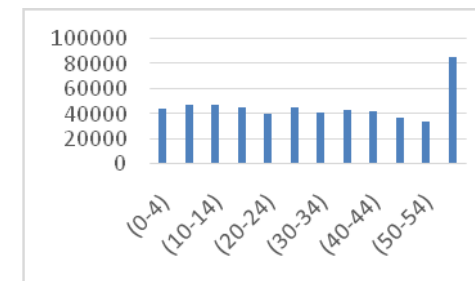
Gambar 2.26

Jumlah Penduduk Wilayah Subang bagian Tengah Tahun 2009-2013



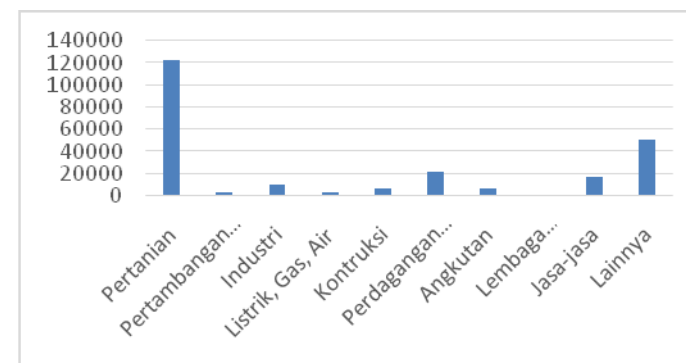
Gambar 2.27

Jumlah Penduduk Menurut Umur Wilayah Subang bagian Tengah Tahun 2013

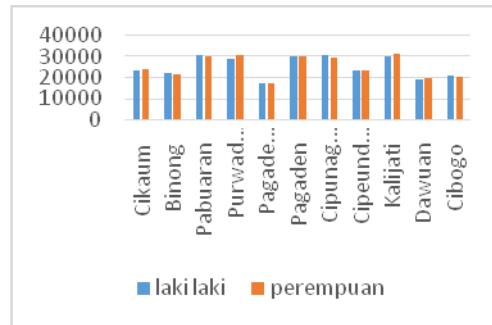


Gambar 2.28

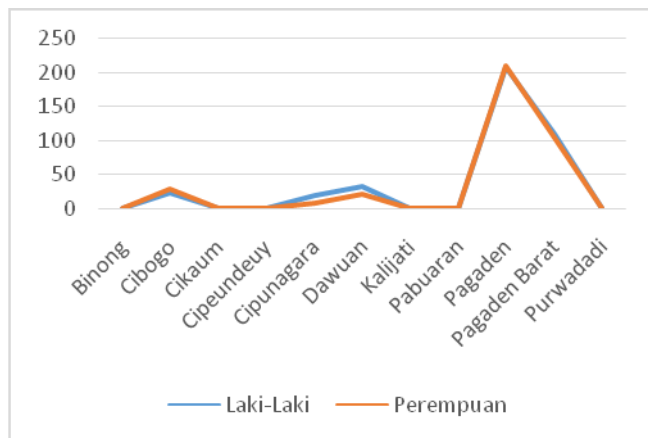
Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian Wilayah Subang bagian Tengah Tahun 2012



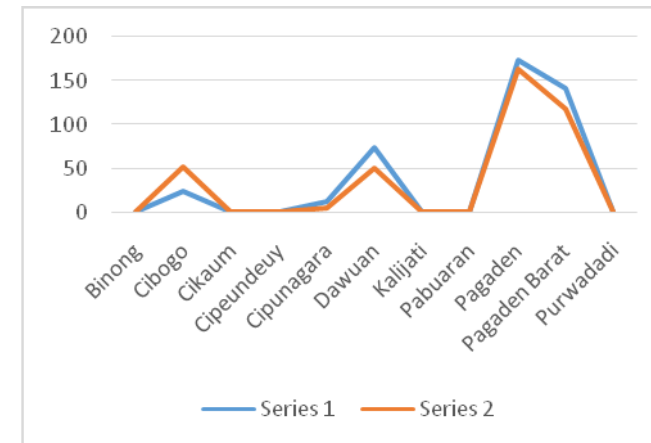
Gambar 2.29
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Wilayah Subang bagian Tengah Tahun 2012



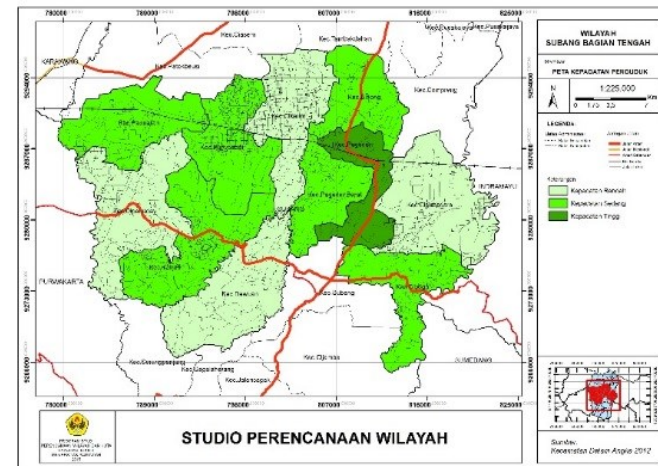
Gambar 2.30
Penduduk Menurut Tingkat Fertilitas Wilayah Subang bagian Tengah Tahun 2012



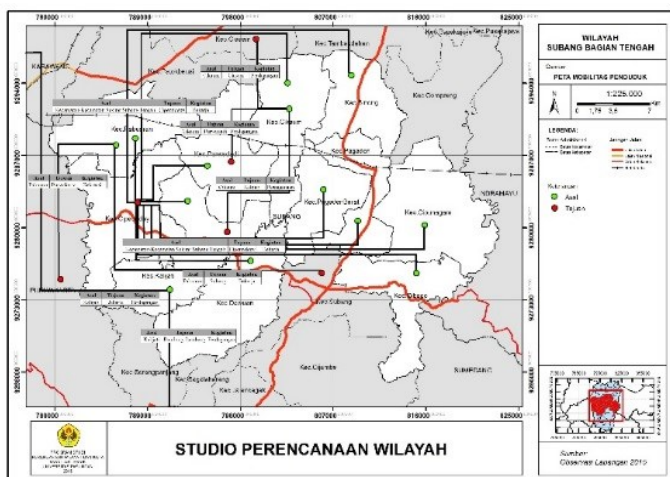
Gambar 2.31
Penduduk Menurut Tingkat Mortalitas Wilayah Subang bagian Tengah Tahun 2012



Gambar 2.32
Peta Kepadatan Penduduk Wilayah Subang bagian Tengah



Gambar 2.33
Peta Mobilitas Penduduk Wilayah Subang bagian Tengah



Karakteristik Sosial Budaya

A. Pola Interaksi Sosial

Pola interaksi masyarakat Wilayah Subang bagian Tengah secara internal, memiliki ruang lingkup pada seluruh Kecamatan yang berada di Wilayah Subang bagian Tengah. Pola interaksi yang berasal dari kegiatan sosial ekonomi masyarakat sehari-hari. Secara eksternal pola interaksi masyarakat Wilayah Subang bagian Tengah sangat dipengaruhi oleh kecamatan-kecamatan lainnya di Kabupaten Subang seperti Kecamatan Subang dan Blanakan yang jaraknya berdekatan. Selain itu Wilayah Subang bagian Tengah sebagai bagian dari Kabupaten Subang juga tidak lepas pengaruhnya, dari adanya interaksi luar daerah, seperti dari Bandung, Kabupaten Bandung, Purwakarta, Kerawang, Cirebon, Indramayu dan Jakarta. Kabupaten Subang yang menjadi akses penghubung antar kota-kota besar seperti Bandung, Jakarta, dan Cirebon membuat pola interaksi masyarakat Wilayah Subang bagian Tengah banyak dipengaruhi oleh beberapa kota tersebut, seperti berasal dari pola aliran barang dan perdagangan. Interaksi antar wilayah satu dengan

wilayah lainnya banyak terjadi akibat adanya transportasi dan perdagangan, yang kemudian berdampak pada sosial budaya masyarakat, khususnya Wilayah Subang bagian Tengah.

B. Konflik Sosial

Pola interaksi masyarakat Wilayah Subang bagian Tengah secara internal, memiliki ruang lingkup pada seluruh Kecamatan yang berada di Wilayah Subang bagian Tengah. Pola interaksi yang berasal dari kegiatan sosial ekonomi masyarakat sehari-hari. Secara eksternal pola interaksi masyarakat Wilayah Subang bagian Tengah sangat dipengaruhi oleh kecamatan-kecamatan lainnya di Kabupaten Subang seperti Kecamatan Subang dan Blanakan yang jaraknya berdekatan. Selain itu Wilayah Subang bagian Tengah sebagai bagian dari Kabupaten Subang juga tidak lepas pengaruhnya, dari adanya interaksi luar daerah, seperti dari Bandung, Kabupaten Bandung, Purwakarta, Kerawang, Cirebon, Indramayu dan Jakarta. Kabupaten Subang yang menjadi akses penghubung antar kota-kota besar seperti Bandung, Jakarta, dan Cirebon membuat pola interaksi masyarakat Wilayah Subang bagian Tengah banyak dipengaruhi oleh beberapa kota tersebut, seperti berasal dari pola aliran barang dan perdagangan. Interaksi antar wilayah satu dengan wilayah lainnya banyak terjadi akibat adanya transportasi dan perdagangan, yang kemudian berdampak pada sosial budaya masyarakat, khususnya Wilayah Subang bagian Tengah.

Tabel 2.2
Kebudayaan Wilayah Subang bagian Tengah Tahun 2015

Nama Kebudayaan	Foto
1. Sisingaan	

Nama Kebudayaan	Foto
2. Ruatan Bumi	
3. Celempungan	
4. Gembyung	

Sumber : Hasil Observasi Lapangan, 2015

2.3.2.2 Analisis Internal Kependudukan dan Sosial Budaya

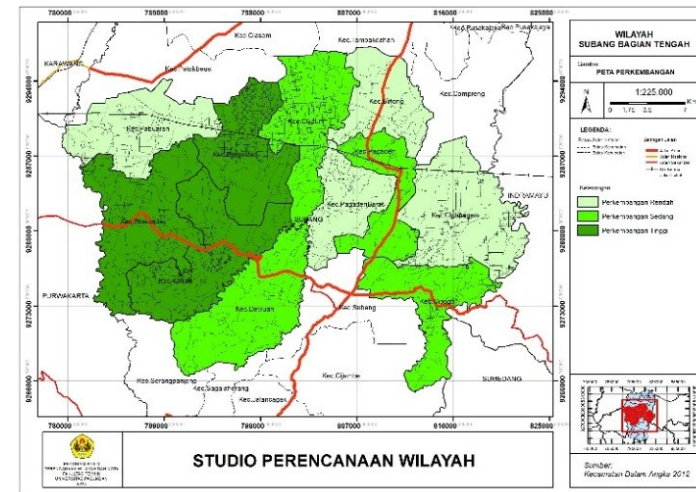
Wilayah Subang Bagian Tengah

Didalam Analisis Aspek Sosial Kependudukan Wilayah Subang bagian Tengah diantaranya membahas tentang analisis Karakteristik Kependudukan seperti Perkembangan Penduduk, LPP, TPAK, Dependency Ratio, dan Proyeksi Penduduk, serta analisis Sosial Budaya yang ada di Wilayah Subang bagian Tengah.

1. Analisis Kependudukan

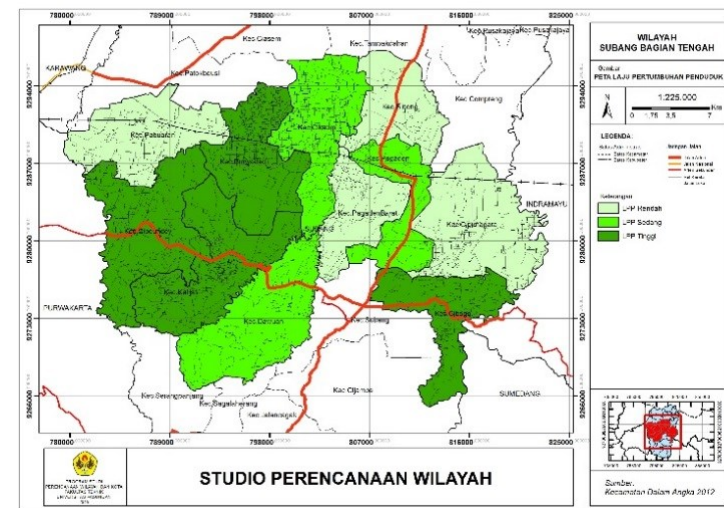
Gambar 2.34

Peta Perkembangan Wilayah Subang bagian Tengah

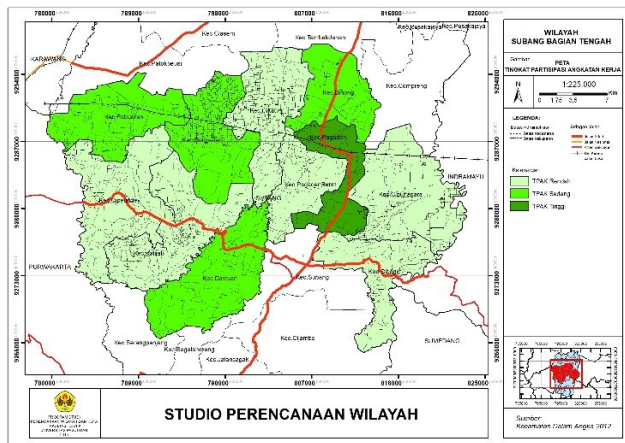


Gambar 2.35

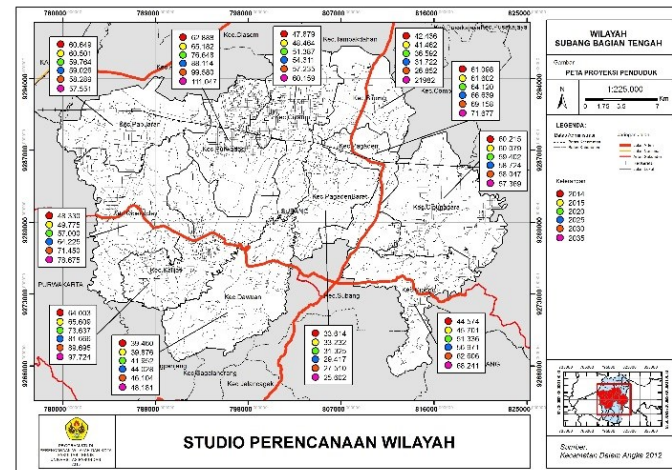
Peta Laju Pertumbuhan Penduduk Wilayah Subang bagian Tengah



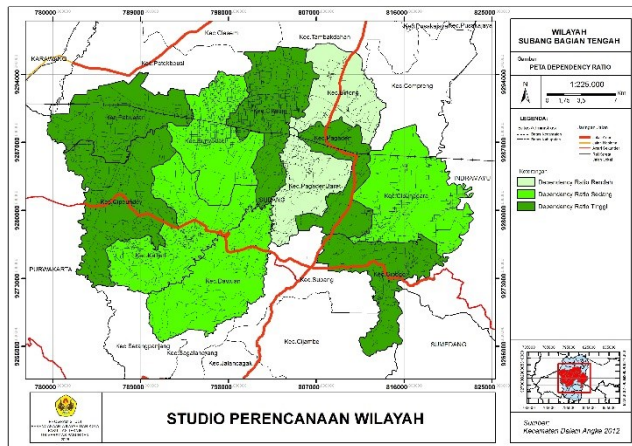
Gambar 2.36
Peta Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Wilayah Subang bagian Tengah



Gambar 2.38
Peta Proyeksi Jumlah Penduduk Wilayah Subang bagian Tengah



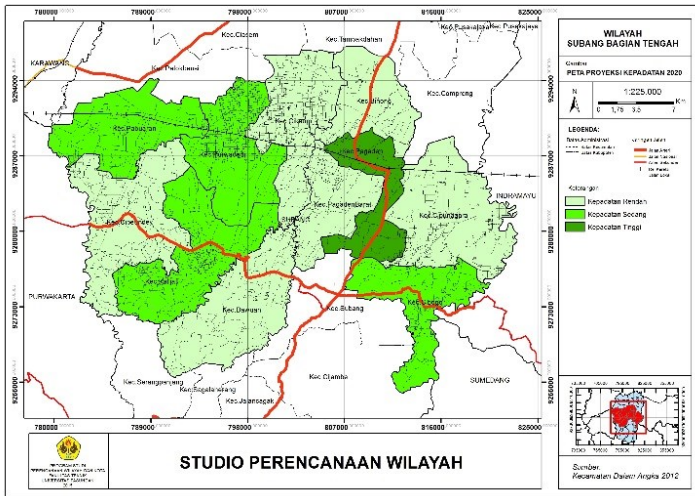
Gambar 2.37
Peta Dependency Ratio Wilayah Subang bagian Tengah



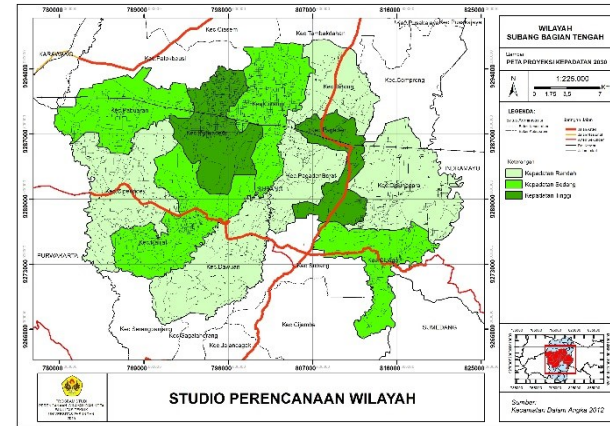
Gambar 2.39
Peta Proyeksi Kepadatan Penduduk Wilayah Subang bagian Tengah Tahun 2015



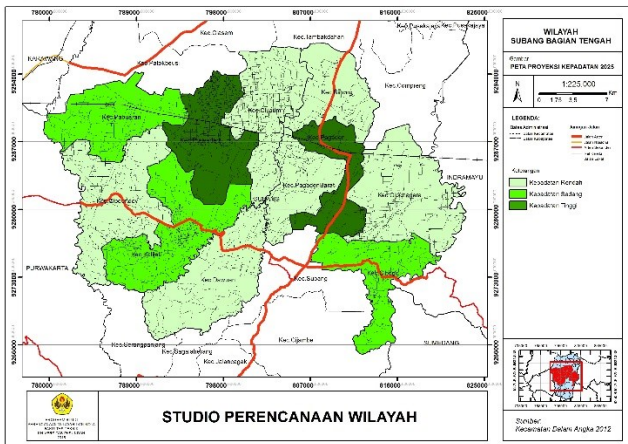
Gambar 2.40
Peta Proyeksi Kepadatan Penduduk Wilayah Subang bagian Tengah Tahun 2020



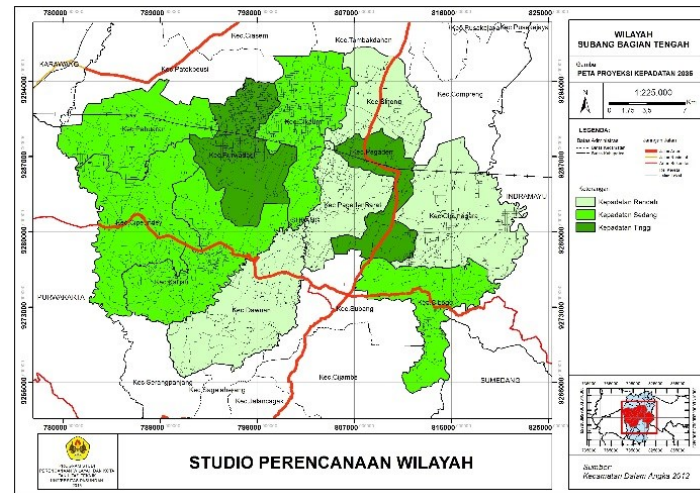
Gambar 2.42
Peta Proyeksi Kepadatan Penduduk Wilayah Subang bagian Tengah Tahun 2030



Gambar 2.41
Peta Proyeksi Kepadatan Penduduk Wilayah Subang bagian Tengah Tahun 2025



Gambar 2.43
Peta Proyeksi Kepadatan Penduduk Wilayah Subang bagian Tengah Tahun 2035



2. Analisis Sosial Budaya

a. Sosial

Berdasarkan analisis data primer (observasi lapangan, wawancara/ interview dan hasil kuisioner) dapat disimpulkan bahwa karakteristik masyarakat Wilayah Subang bagian Tengah Kabupaten Subang dapat digolongkan sebagai masyarakat yang memiliki toleransi tinggi terhadap pendatang, mudah berinteraksi dan memiliki budaya adat sunda. Wilayah Subang bagian Tengah Kabupaten Subang sangat berpotensi sebagai jalur perdagangan dan jasa serta industri. sehingga berpengaruh terhadap mata pencaharian penduduk seperti pengusaha, pedagang, pegawai negeri, dan lain-lain. Kondisi demikian, akan berpengaruh terhadap perkembangan keluarga sejahtera atau prasejahtera.

Masyarakat di Wilayah Subang bagian Tengah Kabupaten Subang memiliki berbagai macam budaya yang berkaitan dengan adat istiadat budaya Sunda dan Agama Islam. Kualitas Sumber Daya Manusia Wilayah Subang bagian Tengah dapat dikatakan cukup baik, seperti dilihat dari rata-rata jumlah tenaga kerja di setiap kecamatannya yang cukup tinggi. Dalam pengecualian, meskipun masih dapat ditemukan masyarakat yang kurang mampu atau masih ada penduduk yang latar belakang ekonominya lemah.

Kabupaten Subang menjadi jalur strategis antara Jakarta, Bandung dan Cirebon. Letaknya yang strategis dan selalu ramai dilalui aktifitas membuat pengaruh dari pola masyarakat kota-kota besar seperti Bandung dan Jakarta dapat dengan mudah mempengaruhi keadaan sosiasl budaya di Wilayah Subang bagian Tengah Kabupaten Subang. Untuk Wilayah Subang bagian Tengah pola masyarakat menunjukan pada pola masyarakat modern, namun masih memegang teguh adat-adat kedaerahan seperti kesenian daerah, adat istiadat, dan berbagai budaya Sunda.

Dalam perkembangannya, keadaan sosial budaya yang terjadi dilingkungan masyarakat, telah terjadi banyak permasalahan. Permasalahan ini terjadi, baik melingkupi masalah alamiah geografis wilayah, yang langsung berdampak seperti bencana alam yang kemudian berdampak pada keadaan sosial dan keamanan penduduk, atau masalah yang lebih dikarenakan oleh pengaruh sosial seperti penyimpangan sosial, baik per-individu, antar individu, antar kelompok ataupun konflik sosial antar masyarakat yang berujung pada

kericuhan, demonstrasi, perpecahan kelompok-kelompok dalam interaksi sosial dan budaya antar masyarakat. Dalam mengatasi permasalahan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ada di Wilayah Subang bagian Tengah, maka perlu dibentuk suatu lembaga atau dibutuhkannya kesadaran dari semua pihak untuk dapat menengahi dan menyelesaikan berbagai masalah sosial yang berdampak juga pada perkembangan wilayah yang dilihat dari kondisi sumber daya manusia di Wilayah Subang bagian Tengah. Dimana keadaan sosial dan budaya masyarakat yang terganggu dapat menimbulkan keresahan dan menjadi hambatan dalam menciptakan iklim yang bersahabat dalam menciptakan keteraturan dan kesejahteraan sosial ditinjau dari aspek kenyamanan dan keamanan wilayah.

Wilayah Subang bagian Tengah memiliki kekhasan budaya Sunda yang kental, namun kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan kemudahan akses informasi di era globalisasi lambat laun telah mengubah pola sosial budaya masyarakat pada kondisi yang lebih dinamis. Berdasarkan kondisi eksisting Wilayah Subang bagian Tengah, wilayah ini nampak sedang mengalami era transisi, dimana keadaan dan kegiatan masyarakat telah menunjukan pola hidup masyarakat kota yang heterogen, namun disisi lain pola-pola kedaerahan masih kental dan dipertahankan. Kemajuan zaman yang sangat pesat dimungkinkan mengakibatkan *shock* pada beberapa golongan masyarakat yang tidak mampu mengikuti atau ketinggalan informasi, sehingga beberapa masyarakat tersebut mengalami ketertinggalan dengan masyarakat lainnya.

Efek ini juga dimungkinkan pada munculnya salah persepsi dalam memahami kemajuan zaman, sehingga mengakibatkan kelabilan dalam memilih informasi yang benar dan salah. Peristiwa ini dapat mengakibatkan pada perbedaan pendapat dan persepsi masyarakat, sehingga keadaan masyarakat menjadi terkotak-kotak berdasarkan golongan-golongan yang sepemikiran. Fenomena masyarakat seperti ini sering melanda generasi muda yang memiliki kelabilan dan pencarian jati diri. Banyak generasi muda menjadi korban kesalahan informasi yang di dapat sehingga mereka banyak terjerumus pada tindak dan tingkah laku yang tidak terpuji akibat kesalahan pemahaman dalam menerima informasi sebagai dampak negatif dari adanya kemajuan zaman. Peristiwa ini menimbulkan

pada munculnya bentuk-bentuk permasalahan masyarakat seperti penyimpangan sosial yang berujung pada kenakalan remaja. Penyimpangan sosial generasi muda salah satunya, seperti yang terdapat di Kecamatan Cipunagara dan Binong adalah tawuran warga ataupun pelajar menjadi salah satu contoh yang paling menonjol dari adanya permasalahan sosial masyarakat yang perlu diberantas dan diluruskan pada arah yang benar.

b. Kebudayaan

Sistem budaya merupakan wujud abstrak dari kebudayaan. ide-ide atau gagasan-gagasan manusia yang hidup bersama dalam suatu masyarakat. Gagasan-gagasan tersebut saling berkaitan dan menjadi suatu sistem. Jadi, yang dimaksud dengan sistem sosial budaya adalah suatu kesatuan dari unsur-unsur budaya yang secara bersama-sama membentuk suatu sistem untuk mencapai suatu tujuan. Komponen-komponen dari sistem sosial budaya yaitu:

- Sistem kepercayaan atau religi
- Sistem kultur masyarakat
- Sistem matapencaharian hidup
- Peralatan dan perlengkapan hidup
- Bahasa
- Kesenian/adat istiadat
- Ilmu pengetahuan

Beragam kesenian yang dimiliki oleh Wilayah Subang bagian Tengah Kabupaten Subang berpotensi dapat menarik jumlah wisatawan untuk mengunjungi Kabupaten Subang khususnya Wilayah Subang bagian Tengah. Kesenian yang terdapat di Wilayah Subang bagian Tengah mencakup semua komponen dari sistem sosial budaya seperti sistem kultur dan budaya Sunda, seperti *Sisingaan*, kesenian *Celepungan*, *Gembyung* dan upacara-upacara adat kesenian Sunda seperti *Ruwatan Bumi*. Sistem kepercayaan atau

religi terdapat pada jenis kesenian-kesenian tersebut termasuk kesenian *Gembyung* yang merupakan media syiar Islam. .

Kesenian yang ditampilkan dalam berbagai perayaan dapat menarik banyak wisatawan yang ingin mengunjungi Kabupaten Subang. Banyaknya jumlah wisatawan juga berpengaruh terhadap penambahan pendapatan penduduk setempat misalnya melalui sektor perdagangan dan jasa. Yang terpenting dari hal tersebut adalah dapat melestarikan dan mempertahankan budaya asli daerah disamping pada pesatnya pengaruh modernisasi dan kemajuan zaman.

Namun semua Potensi tersebut tidak terlalu berfokus di Wilayah Subang bagian Tengah mengingat sebagian dari wilayah ini ada yang lebih mengutamakan pada sektor industri, baik industri perumahan maupun industri besar. Kegiatan industri di wilayah ini lebih utama, jika dibandingkan dengan daya tarik wisata, budaya dan kesenian daerah. Adapun daya tarik wisata berupa situ dan situs purbakala, seperti situ *Citapel* di Kecamatan *Purwadadi* dan Situs *Purbakala Subang Larang* di Kecamatan *Binong*. Namun potensi ini belum sepenuhnya dimanfaatkan dari segi pengelolaan sehingga belum banyak masyarakat yang menjadikan potensi ini sebagai tujuan utama dalam menciptakan lapangan kerja. Selain itu, terdapat ragam budaya dan kesenian daerah adat Sunda di Wilayah Subang bagian Tengah, akan tetapi ini berkembang hanya pada sebatas acara dan pesta rakyat semata, yang diadakan pada momen-momen tertentu seperti hari kemerdekaan, pernikahan, syukuran dan lain-lain. Banyak daya tarik budaya dan kesenian namun ini tidak terfokus pada Wilayah Subang bagian Tengah, tetapi lebih terfokus pada Kecamatan Subang.

Fungsi kebudayaan itu sendiri yaitu mengatur agar manusia dapat mengerti bagaimana seharusnya berbuat atau bertindak menentukan sikap jika mereka berhubungan dengan manusia lain. Karena Wilayah Subang bagian Tengah (Kabupaten Subang) yang terletak di Propinsi Jawa Barat, maka sebagian besar budaya yang berkembang adalah budaya dan adat Sunda. seperti kebudayaan *Sisingaan*, *Ruwatan Bumi*, *Celepungan* dan *Gembyung*. Selain itu terdapat pula adat istiadat yang dipengaruhi dari luar yang

merupakan adat istiadat yang bersifat difusi yaitu penyebaran unsur-unsur kebudayaan dari suatu individu ke individu lain atau dari masyarakat ke masyarakat lain.

Pembangunan kebudayaan pada dasarnya masih rendah karena tingkat materialisme di masyarakat yang mulai meninggalkan nilai – nilai luhur budaya bangsa serta menurunnya akhlak moralitas pada sebagian masyarakat akibat era Globalisasi sebagai imbas dari adanya keterbukaan informasi. Budaya yang dimiliki memiliki 2 jenis yaitu bersifat *intangible* dan *tangible*.

Pola pengembangan kawasan wisata budaya adalah merupakan bentuk konkret dari pelestarian budaya dan memberikan manfaat bagi pengembangan kepariwisataan baik yang memiliki nilai – nilai pelestarian aset budaya, maupun peningkatan dan pemahaman masyarakat akan pentingnya karya – karya budaya bangsa dalam bentuk manajemen pengelolaan kebudayaan yang baik. Kawasan wisata budaya mengandung makna penguatan regulasi dan penyusunan pondasi kebijakan yang mempermudah dan menjamin pelaku-pelaku di bidang kebudayaan dan keparawisataan bersinergi dan berkoordinasi, kawasan wisata budaya merupakan implementasi yang didasari kepada dua kepentingan yaitu mengembangkan kebudayaan dan kepariwisataan sebagai bagian penting dalam menumbuh kembangkan kekuatan budaya lokal yang memiliki nilai *unique selling point* sebagai dasar untuk memasyarakatkan keunggulan komparatif dari segi budaya dan kepariwisataan.

Untuk pengembangan kawasan wisata budaya, Wilayah Subang bagian Tengah tidak memiliki objek yang berpotensi untuk dikembangkan sebagai wisata budaya, kecuali apabila pemerintah terkait berencana untuk mengembangkan objek atau kawasan wisata budaya baru untuk dikembangkan di Wilayah Subang bagian Tengah. Secara penggunaan lahannya Wilayah Subang bagian Tengah lebih didominasi oleh permukiman, perkebunan dan industri, sehingga tempat wisata budaya kurang potensial dikembangkan di wilayah ini. Tidak lain kelestarian budaya dan kesenian asli daerah lebih banyak dilestarikan melalui lembaga-lembaga pendidikan seperti sanggar seni dan sekolah.

c. Pola Pergerakan Penduduk

Untuk kepentingan perencanaan, pengetahuan pergerakan penduduk ini tidak dapat diabaikan. Hal ini sangat erat hubungannya dengan pemusatan penduduk disuatu daerah. Perencanaan pembangunan sangat berkepentingan dengan persoalan perpindahan penduduk ini. karena dimana ada kesempatan kerja yang baik, maka kecenderungan arus penduduk akan mengalir kesana (tempat tujuan yang dituju). Sebagaimana diketahui, penambahan jumlah penduduk tidak hanya disebabkan oleh penambahan secara alami (selisih kelahiran dan kematian) melainkan juga disebabkan oleh penambahan akibat migrasi (selisih jumlah penduduk keluar dan penduduk pendatang). Hal ini menjadi perhatian utama dalam pergerakan penduduk Wilayah Subang bagian Tengah..

Seiring dengan pertumbuhan penduduk dan pembangunan yang terfokus di Kecamatan Subang, Wilayah Subang bagian Tengah juga ikut mengalami pertumbuhan kegiatan dan aktifitas dari berbagai sektor seperti industri, perumahan, perdagangan, jasa dan kegiatan ekonomi lainnya. Namun, kecenderungan yang ada saat ini, arah pertumbuhan wilayah dan pergerakan penduduk lebih mengarah ke Kecamatan Subang.

Adapun pola pergerakan penduduk dibagi menjadi dua pola pergerakan, yaitu pergerakan atau mobilitas penduduk ke dalam dan mobilitas penduduk keluar Wilayah Subang bagian Tengah. Pergerakan penduduk tersebut dapat dilihat dari tujuan atau kepentingan. Pergerakan penduduk yang masuk ke Wilayah Subang bagian Tengah berasal dari kecamatan dan bahkan kabupaten lain seperti Kecamatan Subang, Kecamatan Ciasem, Kabupaten Purwakarta, Kabupaten Karawang dan Bandung yang berdekatan dengan Wilayah Subang bagian Tengah. Pergerakan masuk didominasi untuk pulang ke rumah, berdagang dan bekerja sebagai buruh pabrik, hal ini sejalan dengan kondisi eksisting dimana Wilayah Subang bagian Tengah memiliki banyak kawasan industri.

Pergerakan keluar lebih didominasi kearah Kecamatan Subang, banyak diantaranya pergerakan keluar dilakukan untuk kepentingan pendidikan dan bekerja dari berbagai sektor ekonomi terutama perdagangan dan jasa. Pergerakan keluar juga banyak pada arah luar kota/kabupaten Subang seperti menuju Purwakarta, Bandung dan Karawang, tidak lain ini banyak dilakukan untuk tujuan bekerja, perdagangan dan pendidikan.

Pergerakan masuk didominasi oleh pergerakan kendaraan pribadi dan angkutan publik masyarakat yang memiliki tujuan beragam baik, hendak ke pusat kota, bekerja, berbelanja, bersekolah dan pergerakan kendaraan muatan angkut barang yang mengangkut barang baku produksi ke lokasi produksi serta pergerakan masuk kendaraan penduduk yang hendak pulang ke rumah setelah bekerja di wilayah sekitarnya.

2.3.3 Fakta dan Analisis Aspek Sosial Kependudukan Wilayah Subang Bagian Selatan

2.3.3.1 Fakta Aspek Sosial Kependudukan

Gambar 2.44
Peta Jumlah Penduduk



Gambar 2.45
Peta Kepadatan Penduduk



2.3.3.2 Analisis Sosial Kependudukan Subang Selatan

Gambar 2.46
Peta Laju Pertumbuhan Penduduk



Gambar 2.47
Dependency Ratio



Gambar 2.49
Peta Jumlah Penduduk Tahun 2033



Gambar 2.48
Peta Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja



2.4 Fakta dan Analisis Aspek Ekonomi
2.4.1 Fakta dan Analisis Aspek Ekonomi Wilayah Subang Bagian Utara

A. Sektor Primer

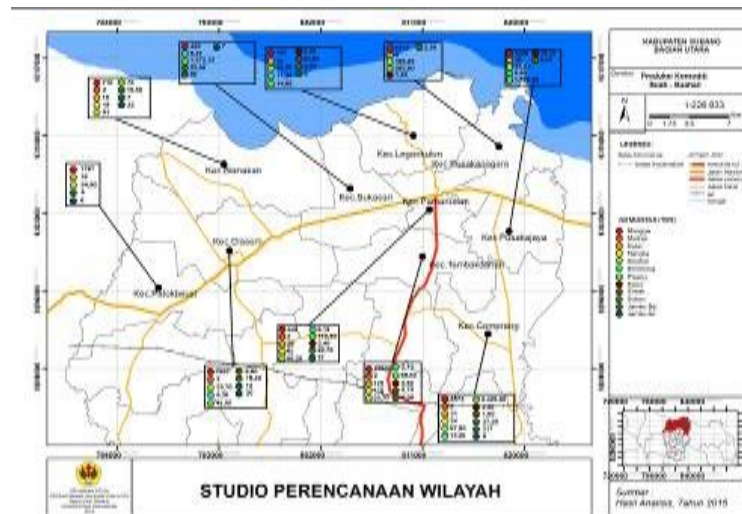
Gambar 2.50
Peta Padi Sawah



Gambar 2.51
Peta Palawija



Gambar 2.53
Peta Buah-Buahan



Gambar 2.52
Peta Holtikultural Sayuran



Gambar 2.54
Peta Perkebunan



Gambar 2,55
Peta Ikan Tangkap



B. Sektor Sekunder

Tabel 2.3

Jumlah Tenaga Kerja Industry Kecil di Wilayah Subang Bagian Utara

No	Jenis Industri	Jumlah tenaga Kerja (jiwa)			
		Formal	%	Non formal	%
1	Kimia	1,834	18.63	4,657	21.29
2	Agro (Pangan)	2,992	30.40	4,732	21.63
3	Agro (Non-Pangan)	36	0.37	4,937	22.57
4	Hasil hutan	2,606	26.48	2,973	13.59
5	Pulp dan Kertas	483	4.91	337	1.54
6	Logam, Mesin dan Perkakas	1,256	12.76	1,883	8.61
7	Elektronika	54	0.55	79	0.36
8	Industri Aneka	204	2.07	645	2.95
9	Industri Textile	378	3.84	1,636	7.48
	Jumlah Total	9,843	100	21,879	100

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Pasar, Tahun 2013

Tabel 2.4

Jumlah Tenaga Kerja Industry Besar di Wilayah Subang Bagian Utara

No	Kecamatan	Industri Besar (Perunit)			
		Tahun 2013		Tahun 2014	
		Perusahaan	Tenaga Kerja	Perusahaan	Tenaga Kerja
1	Blanakan	1	-	1	-
2	Ciasem	9	1516	8	1516
3	Compreg	-	-	1	-
4	Legonkulon	-	-	-	-
5	Pamanukan	6	-	6	-
6	Patokbeusi	6	456	6	456
7	Pusakajaya	-	-	-	-
8	Pusakanagara	-	-	-	-
9	Sukasari	-	-	3	110
10	Tambakdahan	1	0	1	-

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Pasar, Tahun 2013

• **Pola Aliran Barang Keluar**

Tabel 2.5

Pola Aliran Barang Keluar

No	Kecamatan	Sub Sektor	Komoditas	Tujuan Distribusi
1	Blanakan	Primer	Padi Sawah Udang Paname Perikanan Tangkap	Eksport ke luar negeri ke Jepang, AS dan Australia. Bandung, Jakarta, Karawang, Banten Bekasi Surabaya
2	Ciasem	Primer	Semangka	Surabaya Purwakarta Jakarta
3	Compreg	Primer	Padi Sawah Perkebunan	Purwakarta Jakarta
4	Legonkulon	-	-	-
5	Pamanukan	Primer	Ikan Udang	Jawa Tengah Jakarta
6	Patokbeusi	Primer	Mangga	Purwakarta Bandung
7	Pusakajaya	Primer	Ikan	Jawa Tengah

No	Kecamatan	Sub Sektor	Komoditas	Tujuan Distribusi
8	Pusakanagara	-	-	-
9	Sukasari	Primer	Padi Rumput Laut	Ke Luar Negeri Jakarta Cirebon
10	Tambakdahan	Primer	Rambutan	Karawang Bekasi Purwakarta Jakarta

Sumber : Hasil Analisis Tahun 2015

- Pola Aliran Barang Masuk**

Tabel 2.6
Pola Aliran Barang Masuk

No	Kecamatan	Sub Sektor	Komoditas	Asal
1	Blanakan	Primer	Kayu	Subang Selatan
2	Ciasem	Primer	Pisang Sayuran	Lampung Karawang
3	Compreng	-	-	-
4	Legonkulon	-	-	-
5	Pamanukan	Sekunder	Pakaian ATK Buah-buahan	Jakarta Tegalbuk Bandung Patrol
6	Patokbeusi	Primer	Benih Padi	Indramayu
7	Pusakajaya	-	-	-
8	Pusakanagara	-	-	-
9	Sukasari	Primer	Ikan	Jawa tengah
10	Tambakdahan	-	-	-

Sumber : Hasil Analisis Tahun 2015

Gambar 2.56
Peta Potensial Padi Sawah



- Peta Potensial Palawija**

Gambar 2.57
Potensial Kacang Hijau



Gambar 2.58
Potensial Kacang Tanah



Gambar 2.60
Potensial Ubi Kayu



Gambar 2.59
Potensial Kedelai



Gambar 2.61
Potensial Jagung



- Peta Potensial Holtikultural Sayuran

Gambar 2.62
Potensial Cabe Besar



Gambar 2.63
Potensial Jamur



Gambar 2.64
Potensial Kacang Panjang



Gambar 2.65
Potensial Kembang Kol



Gambar 2.66
Potensial Semangka



- **Peta Potensial Buah-Buahan**

Gambar 2.68
Potensial Mangga



Gambar 2.67
Potensial Terung



Gambar 2.69
Potensial Belimbing



Gambar 2.70
Potensial Melinjo



Gambar 2.72
Potensial Pepaya



Gambar 2.71
Potensial Nangka



Gambar 2.73
Potensial Petai



Gambar 2.78
Potensial Jambu Biji



Gambar 2.79
Potensial Jambu Air



- **Peta Potensial Perkebunan**

Gambar 2.80
Potensial Kapok



Gambar 2.81
Potensial Kelapa Dalam



Gambar 2.82
Potensial Lada



Gambar 2.84
Potensial Pinang



Gambar 2.83
Potensial Mendong



Gambar 2.85
Peta Potensial Ikan Tangkap



Gambar 2.86
Peta Potensial Industry



Gambar 2.88
Peta Pola Aliran Barang Masuk



Gambar 2.87
Peta Pola Aliran Barang Keluar



Tabel 2.7
Potensi Masalah Aspek Ekonomi di Wilayah Subang Bagian Utara

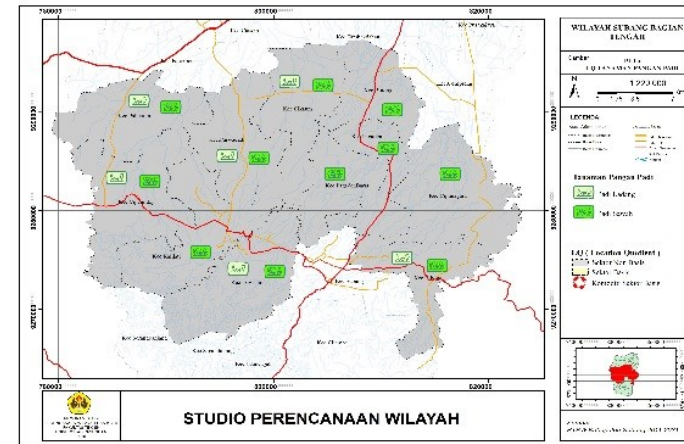
	Kecamatan	Analisis	
		Potensi	Masalah
1	Blanakan	-	Jumlah produksi pada komoditi buah-buahan rendah sebesar (1,38%).
2	Ciasem	-	Jumlah produksi pada komoditi palawija rendah sebesar (15,5%).
3	Compreng	Jumlah produksi sayuran tinggi sebesar (100%).	-
4	Legonkulon	-	Jumlah produksi pada komoditi buah-buahan rendah sebesar (5,13%),
5	Pamanukan	-	Jumlah produksi pada komoditi padi sawah rendah sebesar (5,03%).
6	Patokbeusi	Jumlah produksi pada komoditi sayuran tinggi sebesar (60,87 %).	-
7	Pusakajaya	-	Jumlah produksi pada komoditi buah-buahan rendah sebesar (3,02%).
8	Pusakanagara	-	Jumlah produksi pada komoditi buah-buahan rendah sebesar (1,82%).
9	Sukasari	Jumlah produksi pada komoditi buah-buahan tinggi sebesar (19,94%).	-
10.	Tambakdahan	-	Jumlah produksi pada komoditi Buah-buahan rendah sebesar (3,92%).

Sumber : Hasil Analisis Tahun 2015

2.4.2 Fakta dan Analisis Aspek Ekonomi Wilayah Subang Bagian Tengah

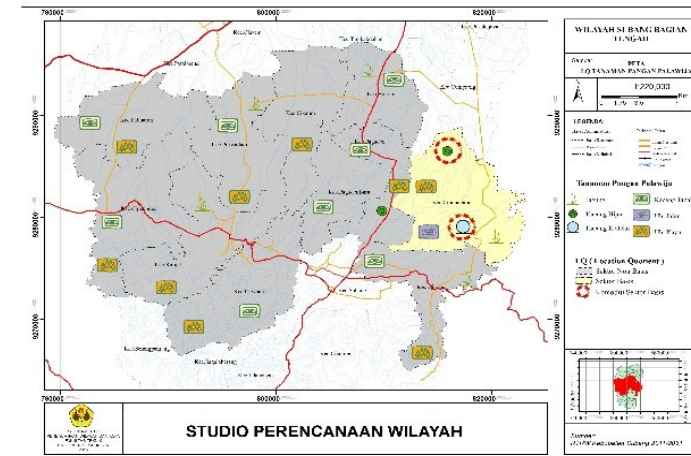
A. Pertanian

Gambar 2.89
Peta LQ Tanaman Pangan Padi



B. Palawija

Gambar 2.90
Peta LQ Tanaman Palawija



C. Holikultural

Tabel 2.8
Analisis LQ (Location Quotient) Produksi Sayuran Per Kecamatan Wilayah Kabupaten Subang Bagian Tengah Tahun 2013

No	Kecamatan	Jenis Buah-buahan															
		Mangga	Melinjo	Petai	Nangka/ capedak	Jengkol	Alpukat	Pepaya	Belimbing	Pisang	Rambutan	Durian	Sawo	sirsak	Sukun	Jambu biji	Jambu air
1	Binong	0.70	0.00	0.00	4.29	0.00	0.00	1.07	0.47	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.28	1.22	0.00
2	Cibogo	0.68	0.00	0.06	0.46	0.00	0.48	0.76	1.03	0.01	0.00	1.92	0.12	0.05	1.20	0.00	0.00
3	Cikaum	0.17	0.11	0.57	0.05	0.54	0.04	0.10	0.00	0.00	4.67	0.00	0.06	0.00	0.51	0.00	0.00
4	Cipeundeuy	0.00	0.00	0.00	0.03	0.00	0.00	0.38	0.21	0.14	0.00	0.08	0.03	0.00	0.25	0.00	0.92
5	Cipunagara	3.99	0.00	0.64	0.00	0.00	0.00	1.56	0.00	0.02	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6	Dawuan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	6.03	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
7	Kalijati	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.12	0.15	0.00	0.00	1.69	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8	Pabuaran	0.90	0.00	5.10	0.97	0.00	0.00	0.50	1.65	0.04	0.42	2.71	5.96	0.05	0.00	1.39	5.52
9	Pagaden	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.28	0.00	0.00	0.00	0.95	0.00	0.00
10	Pagaden barat	0.00	0.00	0.06	0.00	0.00	0.00	1.32	0.00	0.19	0.00	0.03	0.27	0.00	3.25	0.00	0.00
11	Purwadadi	0.00	6.32	0.00	0.64	5.89	0.00	0.63	2.93	0.36	0.06	0.00	0.00	6.33	6.43	3.83	0.00

D. Sayur – Sayuran

Tabel 2.9
Analisis LQ (Location Quotient) Produksi Sayuran Per Kecamatan Wilayah Subang Bagian Tengah Tahun 2013

No	Kecamatan	Jenis Sayuran							
		Kacang Panjang	Cabe besar	Jamur	Cabe rawit	Kangkung	Bayam	Ketimun	Terong
1	Binong	0.26	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.89	0.51
2	Cibogo	0.14	1.95	0.00	0.00	0.00	0.00	1.11	0.00
3	Cikaum	0.12	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2.34	2.09
4	Cipeundeuy	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5	Cipunagara	0.21	0.00	0.00	0.00	6.44	0.00	0.43	0.33
6	Dawuan	5.24	0.00	0.06	0.00	0.00	0.00	0.94	4.19
7	Kalijati	0.17	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.07	0.00
8	Pabuaran	0.02	0.49	1.07	5.31	1.44	7.88	0.51	0.00
9	Pagaden	1.66	5.44	6.20	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10	Pagaden barat	0.00	0.00	0.54	0.00	0.00	0.00	0.41	0.28
11	Purwadadi	0.06	0.00	0.00	2.56	0.00	0.00	1.18	0.47

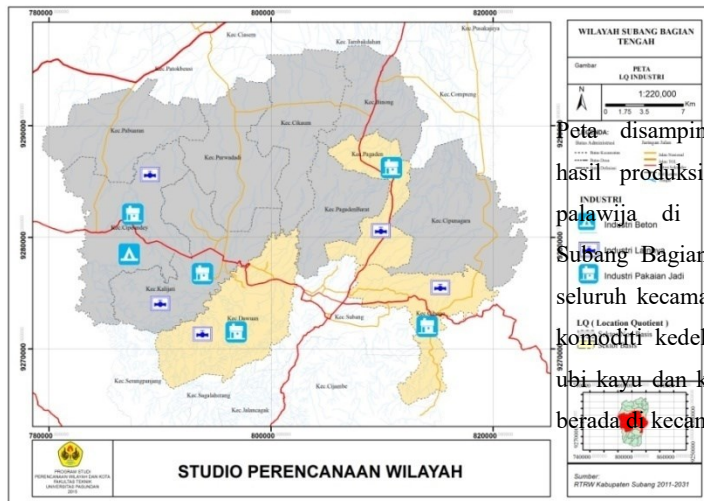
E. Perkebunan

Tabel 2.10
 Analisis LQ (Location Quotient) Produksi Perkebunan Per Kecamatan Wilayah
 Kabupaten Subang Bagian Tengah Tahun 2013

No	Kecamatan	Jenis Produksi Perkebunan								
		Kapak	Karet	Kelapa	Kopi Robusta	Lada	Pinang	Aren	Cengkeh	Jambu mete
1	Binong	0.00	0.00	0.55	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2	Cibogo	0.00	0.28	0.32	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
3	Cikaum	0.68	0.00	0.45	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4	Cipeundeuy	0.00	0.00	0.46	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5	Cipunagara	0.00	0.16	0.48	0.00	0.00	0.00	0.00	0.12	0.88
6	Dawuan	0.00	0.10	0.11	0.00	0.00	0.00	0.00	4.65	1.05
7	Kalijati	0.00	3.07	0.55	4.73	3.94	4.73	4.73	0.00	2.28
8	Pabuaran	1.01	0.00	0.53	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
9	Pagaden	0.00	0.00	0.41	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10	Pagaden barat	0.00	0.54	0.44	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	Purwadadi	3.03	0.59	0.43	0.00	0.79	0.00	0.00	0.00	0.53

F. Industri

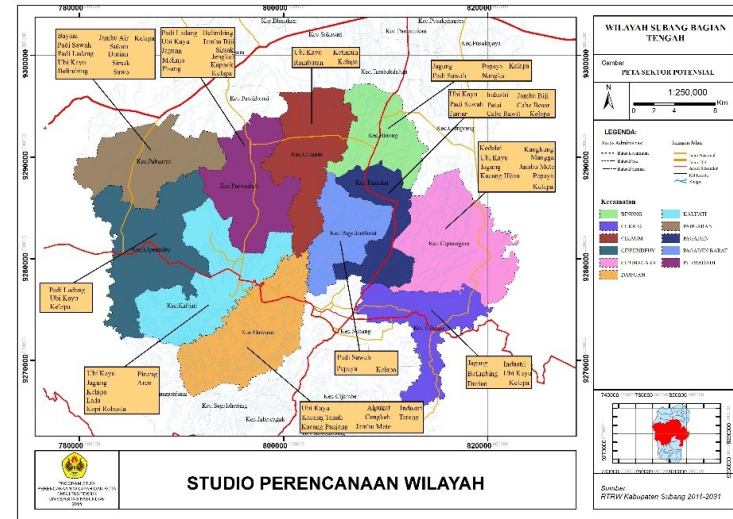
Gambar 2.91 Peta LQ Industri



Peta disamping merupakan peta hasil produksi pertanian tanaman palawija di wilayah Kabupaten Subang Bagian Selatan tersebar di seluruh kecamatan dengan produksi komoditi kedelai, jagung, ubujalar, ubi kayu dan kacang tanah terbesar berada di kecamatan Sagalaherang.

G. Sektor Potensial

Gambar 2.92
 Peta Sektor Potensial



2.4.3 Fakta dan Analisis Aspek Ekonomi Wilayah Subang Bagian Selatan

Gambar 2.93
 Peta Komoditi Tanaman Padi Tahun 2014



Gambar 2.94
Peta Komoditi Tanaman Palawija Tahun 2014



Peta disamping merupakan peta hasil produksi pertanian tanaman buah-buahan di wilayah Kabupaten Subang Bagian Selatan tersebar di seluruh kecamatan dengan produksi komoditi terbesar berada di kecamatan Sagalaherang.

Gambar 2.96

Peta Komoditi Tanaman Buah-Buahan Tahun 2014



Peta disamping ini merupakan peta hasil produksi pertanian tanaman sayur-sayuran di wilayah Kabupaten Subang Bagian Selatan tersebar di seluruh kecamatan dengan produksi terbesar berada di kecamatan Ciater dan Kecamatan Sagalaherang.

Gambar 2.95

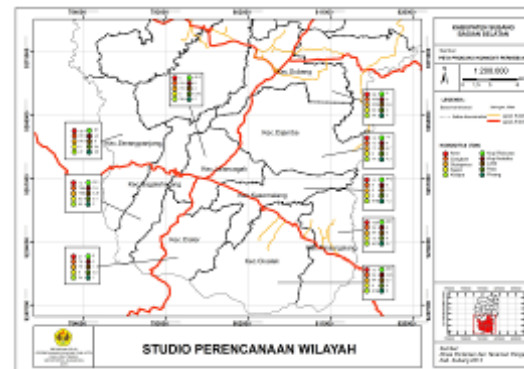
Peta Komoditi Tanaman Sayur-Sayuran Tahun 2014



Peta disamping ini merupakan peta pola aliran barang yang masuk ke wilayah Kabupaten Subang Bagian Selatan yang memasok kebutuhan sehari-hari berupa sayur-sayuran, buah-buahan dan hasil ternak yang berasal dari wilayah Bandung, KBB, Purwakarta, Sumedang, Jakarta dan Kecamatan Purwadadi.

Gambar 2.97

Peta Komoditi Tanaman Perkebunan Tahun 2014



Peta disamping merupakan peta hasil produksi pertanian tanaman padi di wilayah Kabupaten Subang Bagian Selatan tersebar di seluruh kecamatan dengan produksi padi ladang dan sawah terbesar berada di kecamatan Cijambe dengan jumlah 29.320 dan 1.126.

Gambar 2.98

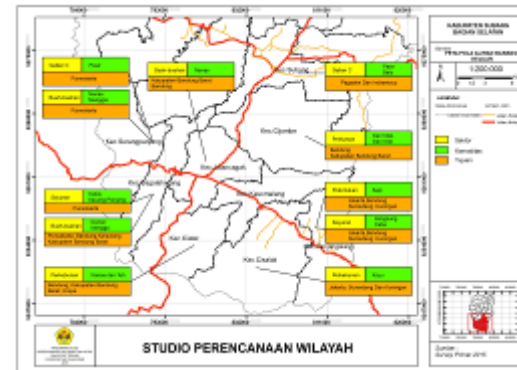
Peta Komoditi Tanaman Perkebunan Tahun 2014



Peta disamping ini merupakan peta pola aliran barang yang keluar dari wilayah Kabupaten Subang Bagian Selatan yang memasok kebutuhan sehari-hari berupa hasil pertanian, ternak dan hasil perkebunan menuju dari wilayah Bandung, KBB, Purwakarta, Sumedang, Jakarta, Indramayu, Kuningan dan Kecamatan Pagaden

Gambar 2.100

Peta Pola Aliran Barang Keluar



Peta disamping merupakan peta sebaran industri yang terdapat di wilayah Kabupaten Subang Bagian Selatan tersebar di beberapa kecamatan dengan jumlah sebaran industri terbanyak terdapat di kecamatan Jalancagak dan Kasomalang.

Gambar 2.99

Peta Pola Aliran Barang Masuk



Peta disamping ini merupakan obyek wisata yang telah dikembangkan di wilayah Kabupaten Subang Bagian Selatan yang menjadi daya tarik wisata yang potensial dalam perekonomian wilayah Kabupaten Subang Bagian. Obyek wisata ini terdiri dari wisata alam dan buatan yang terdapat di beberapa kecamatan yaitu: Cisala, Subang, Ciater, Jalancagak, Sagalaherang, dll

Gambar 2.101

Obyek Wisata Yang Telah Dikembangkan



Peta disamping merupakan peta hasil produksi perkebunan tanaman buah-buahan di wilayah Kabupaten Subang Bagian Selatan tersebar di seluruh kecamatan dengan produksi komoditi terbesar berada di kecamatan Sagalaherang.

Gambar 2.102

Peta Potensi Pariwisata Yang Belum Di Kembangkan



Peta disamping ini merupakan obyek wisata yang belum dikembangkan di wilayah Kabupaten Subang Bagian Selatan yang dapat menjadi daya tarik wisata potensial dalam meningkatkan nilai tambah bagi perekonomian wilayah Kabupaten Subang Bagian. Obyek wisata tersebut terdapat di beberapa kecamatan yaitu: Kasomalang, Sagalaherang, Jalancagak, dan Serangpanjang.

Berdasarkan hasil analisis ekonomi di Wilayah Kabupaten Subang Bagian Selatan terdapat beberapa komoditi hasil pertanian, perkebunan dan industri yang menjadi sektor potensial dalam pengembangan ekonomi di Wilayah Kabupaten Subang Bagian Selatan. Sebaran komoditi potensial tersebut dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

A. Sektor Potensial

Tabel 2.11
Komoditi Potensial Di Wilayah Kabupaten Subang Bagian Selatan

No	Nama Kecamatan	Pertanian	Perkebunan
1	Segalaherang	<ul style="list-style-type: none"> Rambutan Salak Sawo Sirsak Melinjo Petai Jambu air Kedelai Pepaya Manggis Nangka Mangga Jeruk Kubis Belimbing Durian 	<ul style="list-style-type: none"> Cengkeh Gutaperca Kelapa
2	Serangpanjang	<ul style="list-style-type: none"> Sawo Jengkol Jagung Bayam 	<ul style="list-style-type: none"> Pala Aren Gutaperca Ceng

No	Nama Kecamatan	Pertanian	Perkebunan
			keh
3	Jalancagak	<ul style="list-style-type: none"> Nanas Teh 	<ul style="list-style-type: none"> Kelapa Pala
4	Ciater	<ul style="list-style-type: none"> Ubi jalar Pisang Sawi Kacang panjang Daun bawang Dukuh Cabe besar Cabe rawit Terung Ketimun Buncis Labu siam Kangkung Alpukat 	Gutperca
5	Cisalak	<ul style="list-style-type: none"> Kentang Kembnagkol Kangkung Jeruk besar 	<ul style="list-style-type: none"> Kelapa Kopi arabika Kopi robusta
6	Kasomalang	-	<ul style="list-style-type: none"> Kopi robusta Kelapa
7	Tanjungsia ng	<ul style="list-style-type: none"> Ubi kayu Jambu biji 	<ul style="list-style-type: none"> Kapok Lada Pinang Kopi robusta
8	Cijambe	<ul style="list-style-type: none"> Padi sawah Padi ladang Ubi kayu Pepaya Mangga Nangka Jengkol Sukun Jambu air 	<ul style="list-style-type: none"> Lada Kelapa
9	Subang	Jambu biji	-

Sumber : Hasil Analisis Tahun 2015

B. Location Quotient

Komoditi potensial diatas di disarkan dari jumlah produksi komoditi dan distribusi persentase dari komoditi itu sendiri. Jumlah produksi komoditi hasil pertanian dan perkebunan serta industri yang besar dan mampu memenuhi kebutuhan kecmataan itu

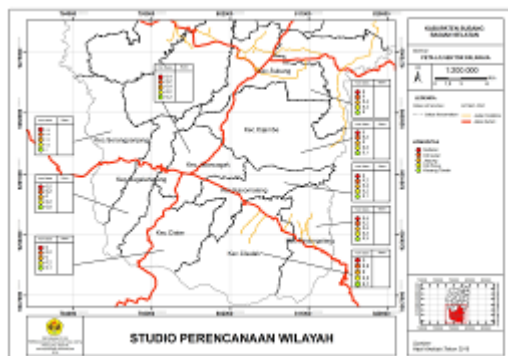
sendiri dan sekitarnya di tetapkan sebagai komoditi yang potensial dalam meningkatkan nilai tambah bagi perekonomian Wilayah Kabupaten Subang Bagian Selatan. Selain itu Beberapa komoditi potensial tersebut juga menjadikomoditi yang basis dalam pengembangannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari peta-peta *Location Quotient* sektor pertanian, perkebunan dan industri di bawah ini:

Gambar 2.103
Peta Location Quotient Komoditi Padi



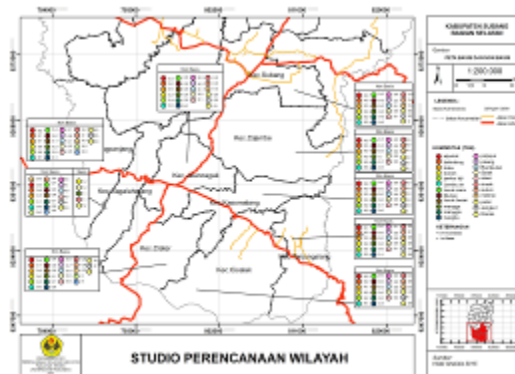
Peta disamping ini merupakan *Location Quotient* komoditi sayuran di wilayah Kabupaten Subang Bagian Selatan. Komoditi komoditi basis di kecamatan yang berada di dalam wilayah Kabupaten Subang Bagian Selatan.

Gambar 2.104
Peta Location Quotient Komoditi Palawija



Peta disamping ini merupakan *Location Quotient* komoditi perkebunan di wilayah Kabupaten Subang Bagian Selatan yang menjadi komoditi basis paling banyak merupakan komoditi teh yang tersebar di kecamatan di kecamatan Sagalaherang, Serangpanjang dan Jalancagak.

Gambar 2.105
Peta Location Quotient Komoditi Buah-Buahan



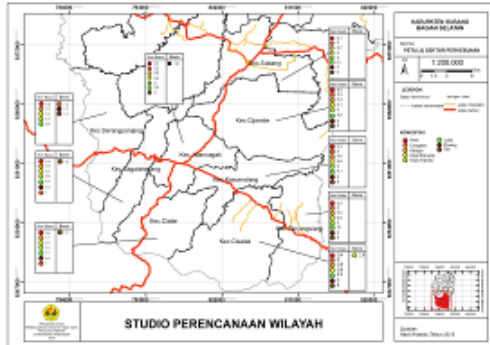
Peta disamping ini merupakan *Location Quotient* komoditi padi di wilayah Kabupaten Subang Bagian Selatan yang menjadi basis pertanian padi di kecamatan yaitu: Kecamatan Cijambe basis pada hasil pertanian padi sawah dan ladang.

Gambar 2.106
Peta Location Quotient Komoditi Sayuran



Peta disamping ini merupakan *Location Quotient* komoditi palawija di wilayah Kabupaten Subang Bagian Selatan belum menjadi komoditi basis di setiap kecamatan yang berada di wilayah Kabupaten Subang Bagian Selatan.

Gambar 2.107
Peta Location Quotient Komoditi Perkebunan



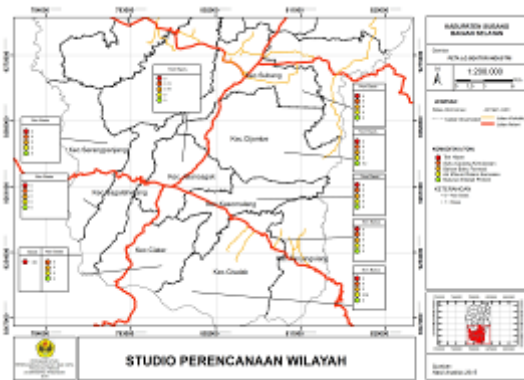
Peta disamping ini merupakan tingkat perkembangan sektor pertanian Sayuran di wilayah Kabupaten Subang Bagian Selatan. Tingkat perkembangan tinggi terdapat di kecamatan Ciater, sedang di kecamatan Cisalak dan untuk kecamatan lainnya termasuk kedalam klasifikasi tingkat perkembangan yang rendah.

Gambar 2.109
Peta Tingkat Perkembangan Sektor Padi



Peta disamping ini merupakan *Location Quotient* komoditi buah-buahan di wilayah Kabupaten Subang Bagian Selatan yang menjadi komoditi basis di kecamatan Sagalaherang wilayah Kabupaten Subang Bagian Selatan.

Gambar 2.108
Peta Location Quotient Industri



Peta disamping ini merupakan *Location Quotient* komoditi industri di wilayah Kabupaten Subang Bagian Selatan yang belum menjadi sektor basis di wilayah Kabupaten Subang Bagian Selatan

Dari hasil Location Quotient dan distribusi persentase produksi hasil pertanian, perkebunan dan iandustri dapat menyimpulkan tingkat perkembangan kecamatan yang berada di Wilayah Kabupaten Subang Bagian Selatan di lihat dari segi perekonomian yang terbagi menjadi tiga kelas, yaitu klasiikasi tinggi, sedang dan rendah.. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari peta di bawah ini:

Gambar 2.110
Peta Tingkat Perkembangan Sektor Palawija



Peta disamping ini merupakan tingkat perkembangan sektor pertanian palawija di wilayah Kabupaten Subang Bagian Selatan. Tingkat perkembangan tinggi terdapat di kecamatan Sagalaherang, sedang di kecamatan Cijambe, Sagalaherang dan Serangpanjang dan untuk kecamatan lainnya termasuk kedalam klasifikasi tingkat perkembangan yang rendah.

Gambar 2.11
Peta Tingkat Perkembangan Sektor Sayuran



Peta disamping ini merupakan tingkat perkembangan sektor pertanian padi di wilayah Kabupaten Subang Bagian Selatan. Tingkat perkembangan sektor padi tinggi terdapat di kecamatan Cijambe dan untuk kecamatan lainnya termasuk kedalam klasifikasi tingkat perkembangan yang rendah.

Gambar 2.13
Peta Tingkat Perkembangan Sektor Perkebunan



Peta disamping ini merupakan tingkat perkembangan sektor pertanian buah-buahan di wilayah Kabupaten Subang Bagian Selatan. Tingkat perkembangan tinggi terdapat di kecamatan Serangpanjang, perkembangan sedang di kecamatan Cijambalagherang, Tanjungsang, Jalancagak Dan Ciater, serta untuk kecamatan lainnya termasuk kedalam klasifikasi tingkat perkembangan yang rendah.

Gambar 2.12
Peta Tingkat Perkembangan Sektor Buah-Buahan



Peta disamping ini merupakan tingkat perkembangan sektor pertanian buah-buahan di wilayah Kabupaten Subang Bagian Selatan. Tingkat perkembangan tinggi terdapat di kecamatan Sagalaherang, perkembangan sedang di kecamatan Cijambe, Serangpanjang dan Ciater serta untuk kecamatan lainnya termasuk kedalam klasifikasi tingkat perkembangan yang rendah.

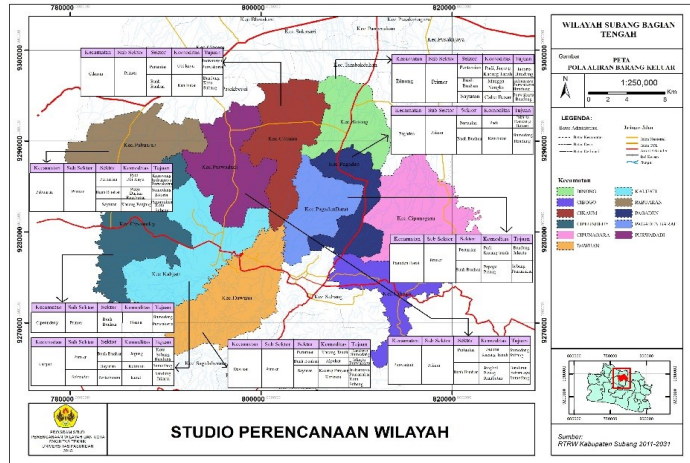
Gambar 2.14
Peta Tingkat Perkembangan Sektor Perkebunan



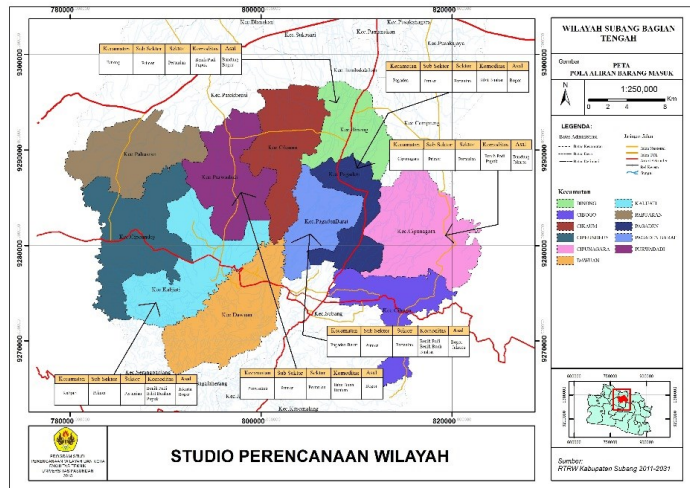
Peta diatas ini merupakan tingkat perkembangan sektor pertanian buah-buahan di wilayah Kabupaten Subang Bagian Selatan. Tingkat perkembangan tinggi terdapat di kecamatan Serangpanjang, Jalancagak dan Ciater, perkembangan sedang di kecamatan Cijambe, Sagalaherang, Tanjungsang Dan Cislak, serta untuk kecamatan lainnya termasuk kedalam klasifikasi tingkat perkembangan yang rendah.

H. Pola Aliran Barang

Gambar 2.15
Peta Pola Aliran Barang Keluar



Peta Pola Aliran Barang Masuk



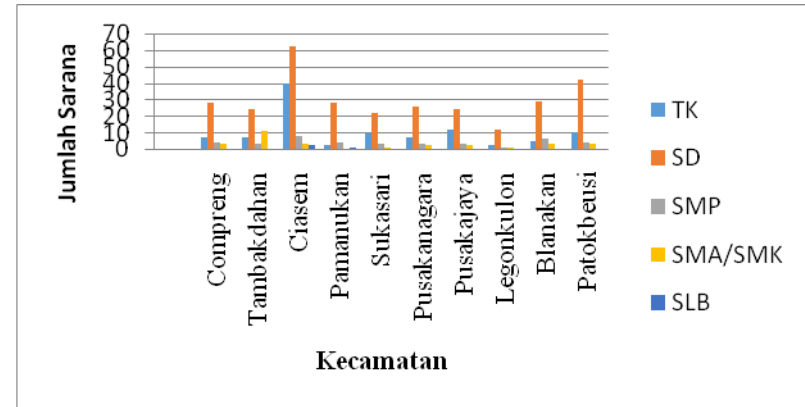
2.5 Fakta dan Analisis Aspek Sarana, Prasarana dan Transportasi

2.5.1 Fakta dan Analisis Sarana Prasarana dan Transportasi Wilayah Subang Bagian Utara

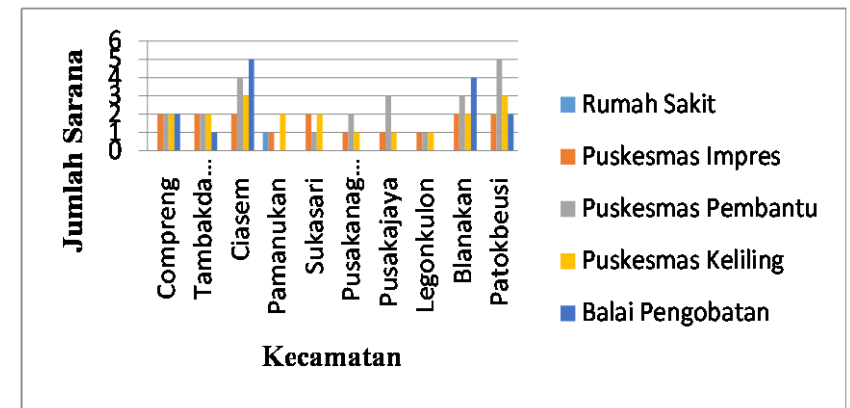
2.5.1.1 Fakta Sarana Prasarana dan Transportasi Wilayah Subang Bagian Utara

- Sarana

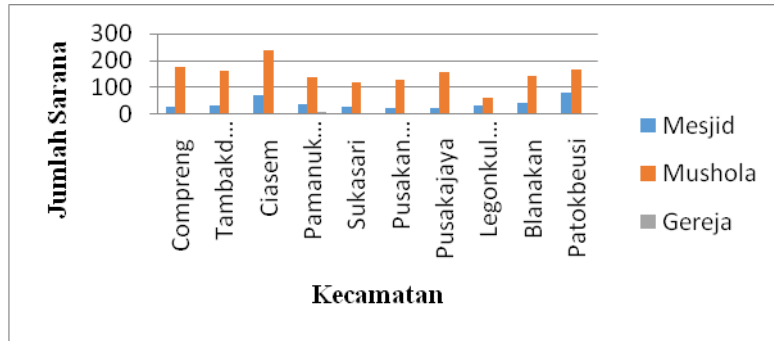
Gambar 2.16
Jumlah Sarana pendidikan di Wilayah Kabupaten Subang Bagian Utara Tahun 2012



Gambar 2.17
Jumlah Sarana kesehatan di Wilayah Kabuapten Subang Bagian Utara Tahun 2015

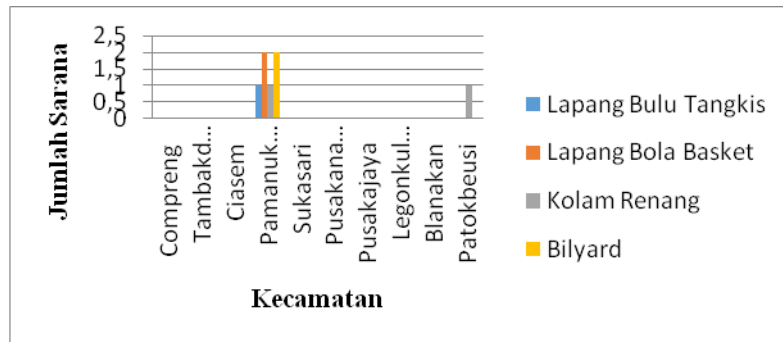


Gambar 2.18
Jumlah Sarana peribadatan di Wilayah Kabuapten Subang Bagian Utara Tahun 2012

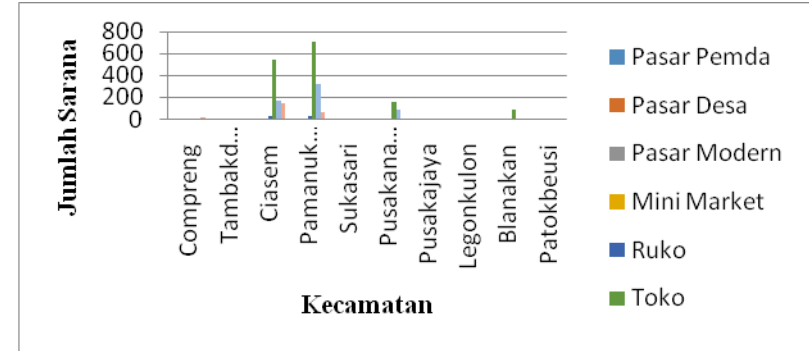


Gambar 2.19

Jumlah Sarana Olahraga di Wilayah Kabuapten Subang Bagian Utara Tahun 2012



Gambar 2.20
Jumlah Sarana Perdagangan dan Jasa di Wilayah Kabuapten Subang Bagian Utara tahun 2015



Prasarana

1. Instalasi Pengolahan Air di Wilayah Subang bagian Utara



Sumber: Hasil Observasi Lapangan, 2015

2. Jaringan Irigasi di Wilayah Subang Bagian Utara



Sumber: Hasil Observasi Lapangan, 2015

• **Kondisi TPS Kabupaten Subang Bagian Utara**

Tabel 2.12
Kondisi TPS Kabupaten Subang Bagian Utara

No	Nama Tempat	Keterangan
1.	Tambak Dahan	- Terlihat titik-titik pembakaran sampah di pinggir jalan
2.	Pasar Pamanukan	- Ada TPS tertutup baru, namun belum difungsikan - Terdapat tumpukan sampah di sekitar pasar - Ada TPS lama (masih ada container) di jalan raya
3.	Jalan Eyang Tirtapraja – Pamanukan	- Ada kantor-kantor pemerintahan dan SMP 1 Pamanukan - Banyak rumah makan
4.	TPS / Pasar Ciasem	- Selayaknya pasar konvensional sampah menumpuk di titik-titik tertentu - Tidak terlihat TPS - Adanya mobil pick up
5.	TPS Sukamandi Kecamatan Ciasem	- Diangkut 2 kali : Rabu dan Jumat - TPS tertutup atap - Bagian depan pertokoan elektronik

Sumber: Survey Lapangan 2015

3. Gardu Induk di Wilayah Subang Bagian Utara



Sumber: Hasil Observasi, 2015

4. Telekomunikasi

Pelayanan telekomunikasi di Wilayah Kabupaten Subang Bagian Utara telah dapat menjangkau seluruh kecamatan. Untuk penyediaan Prasarana Telekomunikasi seperti jaringan *speedy*, sambungan telepon rumah, dan TV kabel di Wilayah Kabupaten Subang Bagian Utara tergantung *demand* di Wilayah ini sendiri. Namun untuk penyediaan Prasarana Telekomunikasi di di Wilayah Kabupaten Subang Bagian Utara hanya beberapa server yang masuk dan hanya menjangkau wilayah sekitar Kecamatan, untuk ke pelosok desa masih belum optimal.

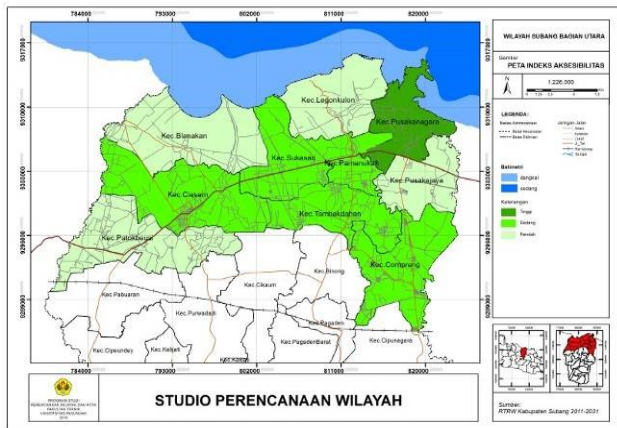
5. Transportasi

Gambar 2.21
Peta Jaringan Jalan



Jaringan Jalan di Wilayah Subang Bagian Utara terdiri dari jalan Arteri yaitu jalan pantura dan jalan kolektor.

Gambar 2.22
Peta Indeks Aksesibilitas



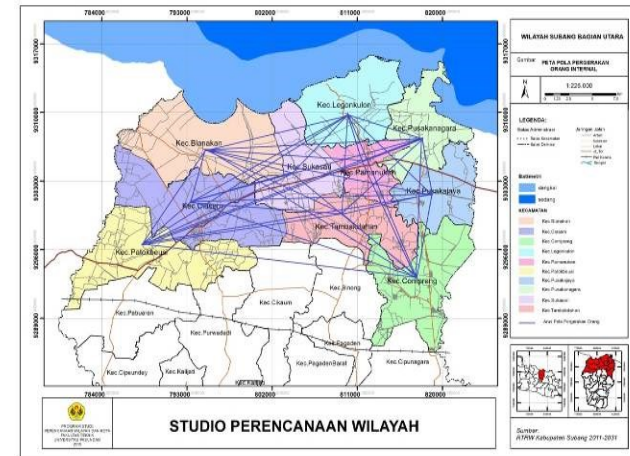
Indeks aksesibilitas di wilayah subang bagian utara yang terbesar berada di kecamatan Pusakanagara dan lebih di dominasi oleh aksesibilitas sedang.

Gambar 2.23
Peta Indeks Mobilitas



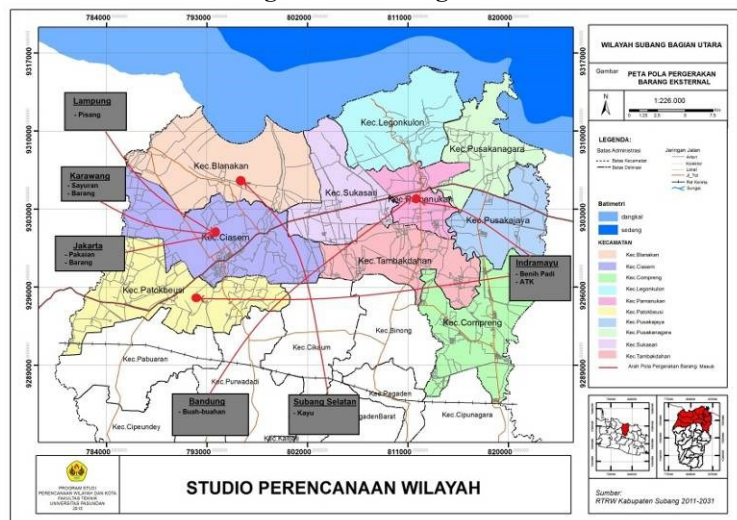
Indeks mobilitas di Wilayah Subang bagian Utara lebih cenderung di dominasi oleh indeks mobilitas yang rendah, untuk indeks mobilitas yang sedang dan tinggi berada di kecamatan compreng dan kecamatan ciasem.

Gambar 2.24
Peta Pergerakan Orang Internal



Pergerakan barang keluar di wilayah subang bagian utara meliputi udang panama, ikan, padi, rumput laut, buah mangga, buah semangka dan buah rambutan, komoditas ini di ekspor keluar negeri maupun keluar kabupaten/ wilayah sekitarnya.

Gambar 2.29
Peta Pergerakan Barang Masuk



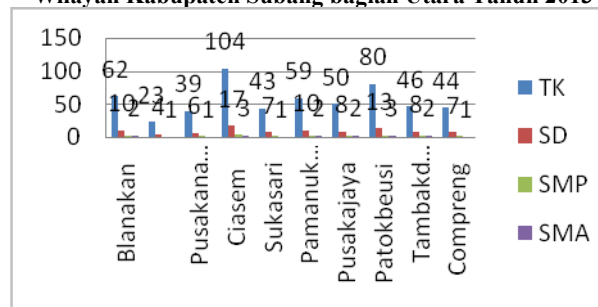
Pergerakan barang masuk di wilayah subang bagian utara meliputi sayuran, barang, pakaian, buah-buahan, kayu, benih padi serta bahan ATK.

2.5.1.2 Analisis Sarana, Prasarana Dan Transportasi Wilayah Subang Bagian Utara

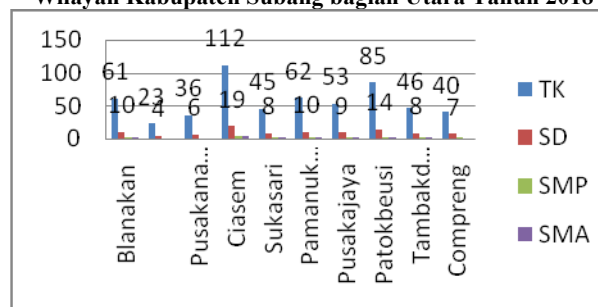
1. Analisis Sarana

- **Proyeksi Sarana Pendidikan**

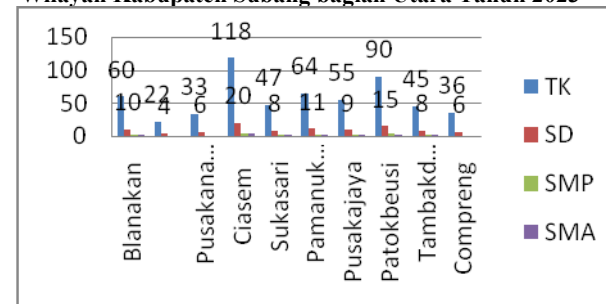
Gambar 2.30
Proyeksi Sarana Pendidikan
Wilayah Kabupaten Subang bagian Utara Tahun 2013



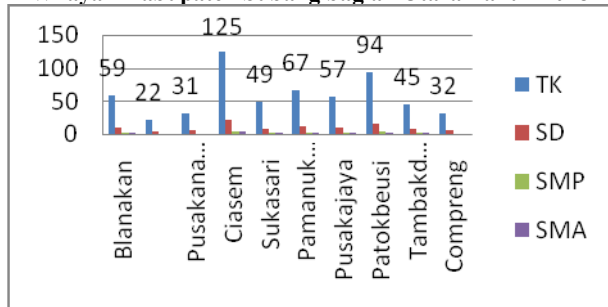
Gambar 2.31
Proyeksi Sarana Pendidikan
Wilayah Kabupaten Subang bagian Utara Tahun 2018



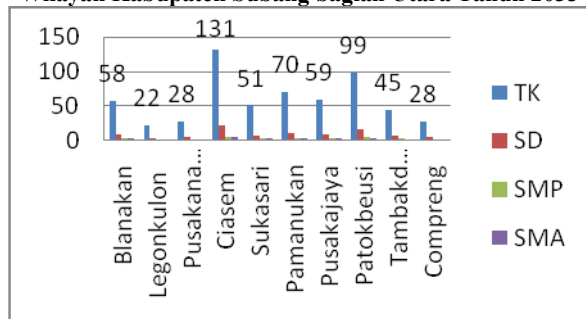
Gambar 2.32
Proyeksi Sarana Pendidikan
Wilayah Kabupaten Subang bagian Utara Tahun 2023



Gambar 2.33
Proyeksi Sarana Pendidikan
Wilayah Kabupaten Subang bagian Utara Tahun 2028

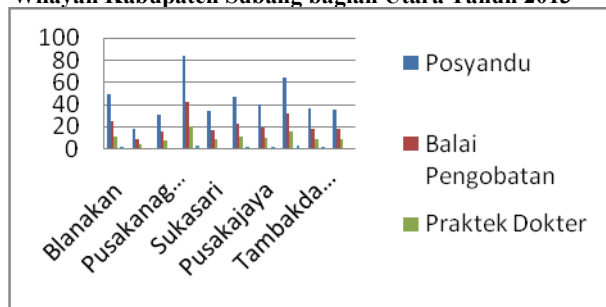


Gambar 2.34
Proyeksi Sarana Pendidikan
Wilayah Kabupaten Subang bagian Utara Tahun 2033

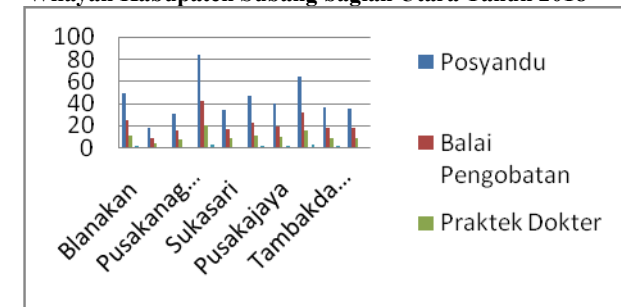


• **Sarana Kesehatan**

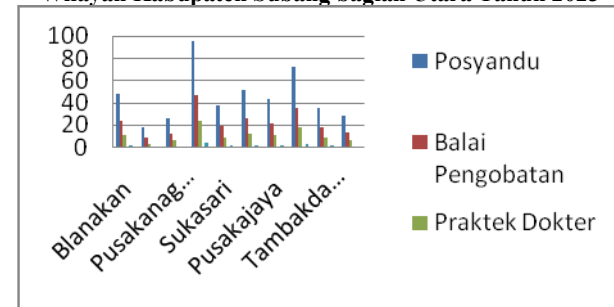
Gambar 2.35
Proyeksi Sarana Kesehatan
Wilayah Kabupaten Subang bagian Utara Tahun 2013



Gambar 2.36
Proyeksi Sarana Kesehatan
Wilayah Kabupaten Subang bagian Utara Tahun 2018

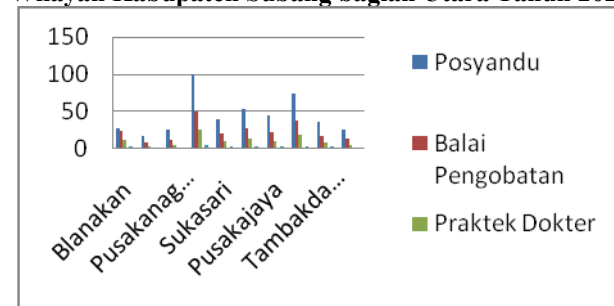


Gambar 2.37
Proyeksi Sarana Kesehatan
Wilayah Kabupaten Subang bagian Utara Tahun 2023

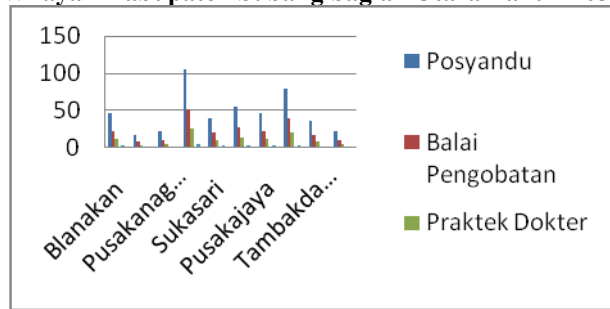


• **Sarana Kesehatan**

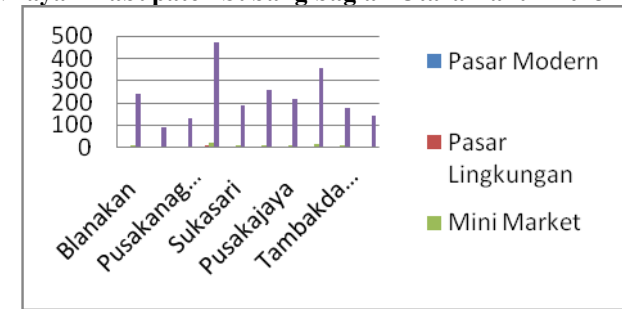
Gambar 2.38
Proyeksi Sarana Kesehatan
Wilayah Kabupaten Subang bagian Utara Tahun 2028



Gambar 2.39
Proyeksi Sarana Kesehatan
Wilayah Kabupaten Subang bagian Utara Tahun 2033

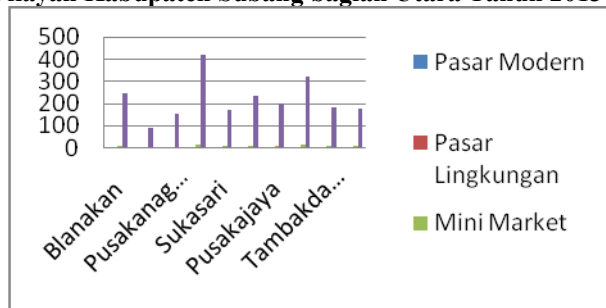


Gambar 2.42
Proyeksi Sarana Perdagangan dan Jasa
Wilayah Kabupaten Subang bagian Utara Tahun 2023

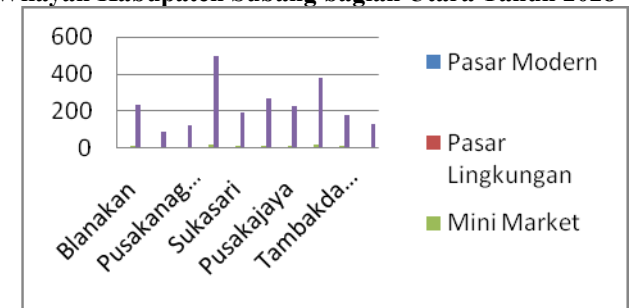


• Sarana perdagangan dan Jasa

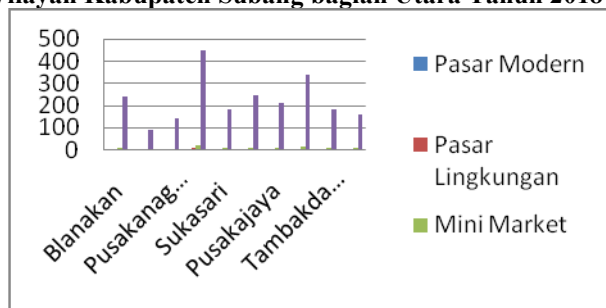
Gambar 2.40
Proyeksi Sarana Perdagangan dan Jasa
Wilayah Kabupaten Subang bagian Utara Tahun 2013



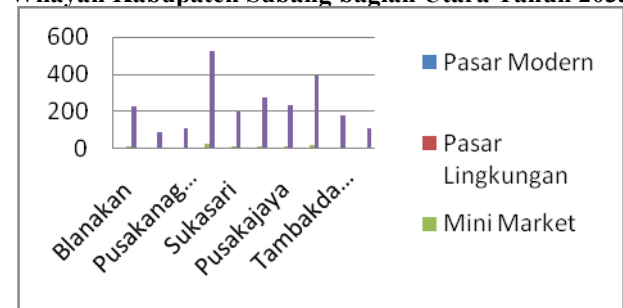
Gambar 2.43
Proyeksi Sarana Perdagangan dan Jasa
Wilayah Kabupaten Subang bagian Utara Tahun 2028



Gambar 2.41
Proyeksi Sarana Perdagangan dan Jasa
Wilayah Kabupaten Subang bagian Utara Tahun 2018

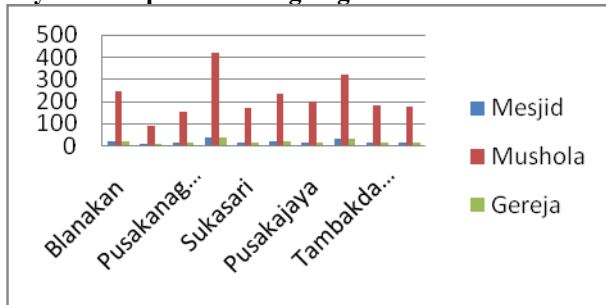


Gambar 2.44
Proyeksi Sarana Perdagangan dan Jasa
Wilayah Kabupaten Subang bagian Utara Tahun 2033

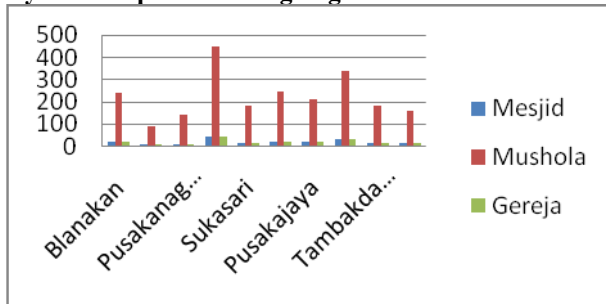


- Sarana Peribadatan

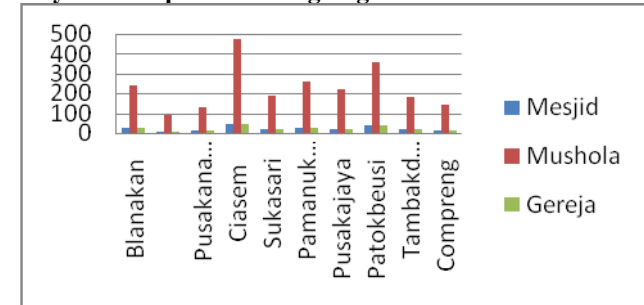
Gambar 2.45
Proyeksi Sarana Peribadatan
Wilayah Kabupaten Subang bagian Utara Tahun 2013



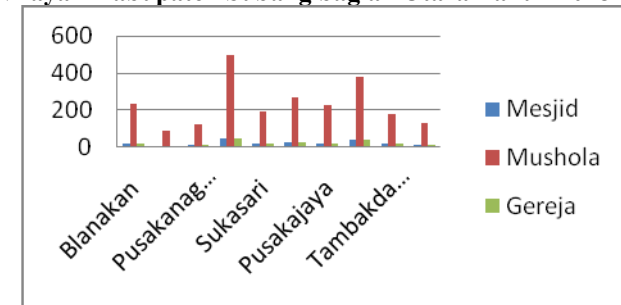
Gambar 2.46
Proyeksi Sarana Peribadatan
Wilayah Kabupaten Subang bagian Utara Tahun 2018



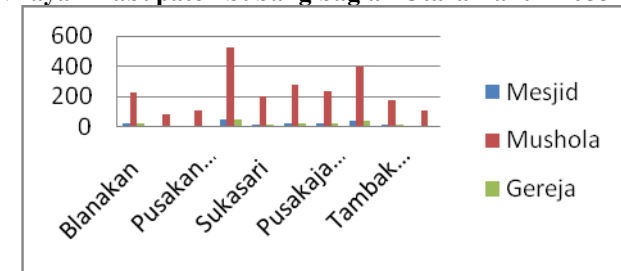
Gambar 2.47
Proyeksi Sarana Peribadatan
Wilayah Kabupaten Subang bagian Utara Tahun 2023



Gambar 2.48
Proyeksi Sarana Peribadatan
Wilayah Kabupaten Subang bagian Utara Tahun 2028

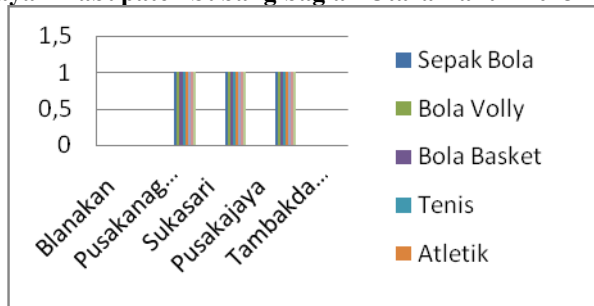


Gambar 2.49
Proyeksi Sarana Peribadatan
Wilayah Kabupaten Subang bagian Utara Tahun 2033



- Sarana Olahraga

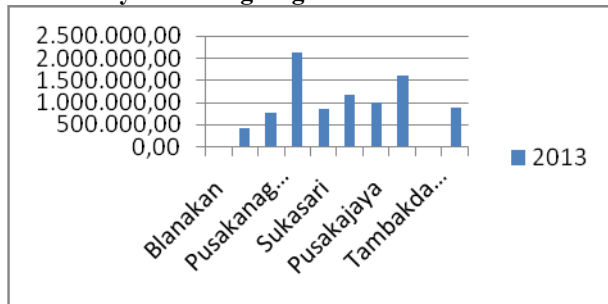
Gambar 2.50
Proyeksi Sarana Olahraga
Wilayah Kabupaten Subang bagian Utara Tahun 2013 - 2033



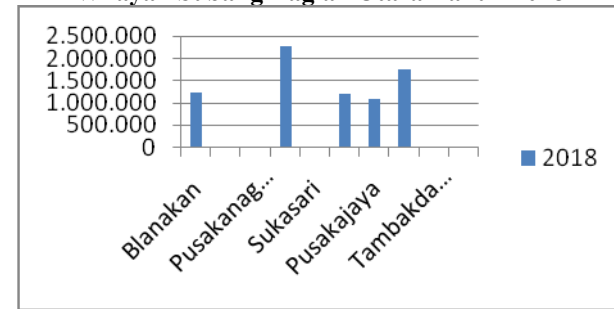
2. Prasarana

- Prasarana Air Bersih

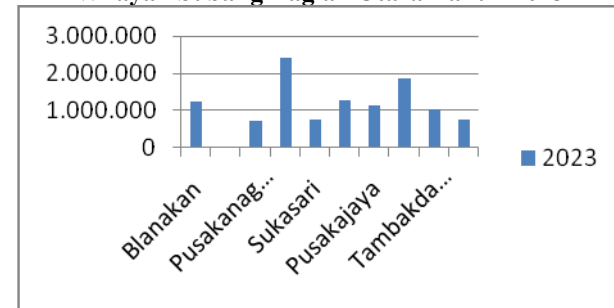
Gambar 2.51
Proyeksi Kebutuhan Air Minum
Wilayah Subang Bagian Utara Tahun 2013



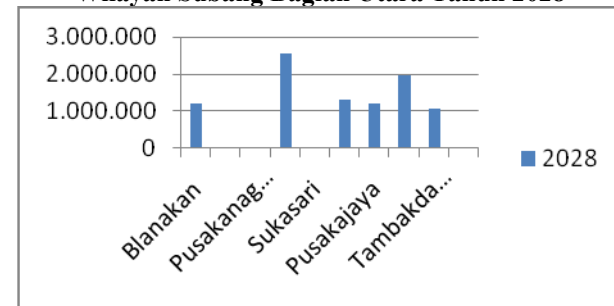
Gambar 2.52
Proyeksi Kebutuhan Air Minum
Wilayah Subang Bagian Utara Tahun 2018



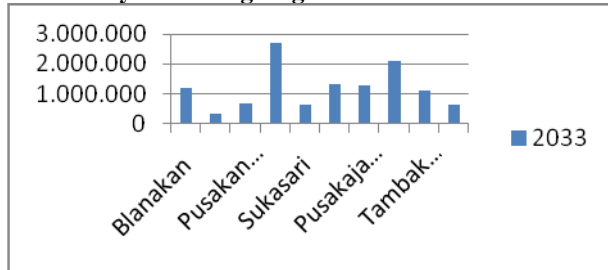
Gambar 2.53
Proyeksi Kebutuhan Air Minum
Wilayah Subang Bagian Utara Tahun 2023



Gambar 2.54
Proyeksi Kebutuhan Air Minum
Wilayah Subang Bagian Utara Tahun 2028

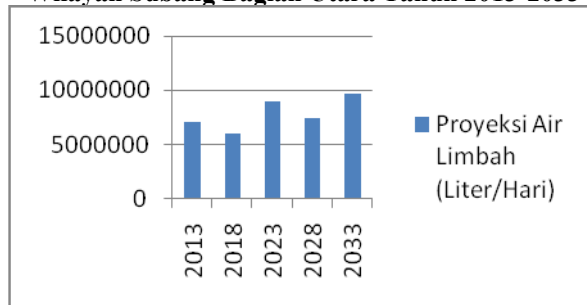


Gambar 2.55
Proyeksi Kebutuhan Air Minum
Wilayah Subang Bagian Utara Tahun 2033



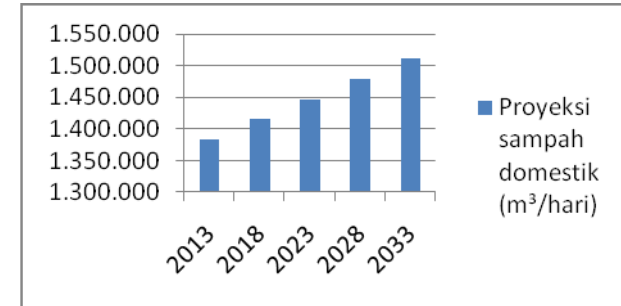
- Prasarana Air Limbah
- Proyeksi Air Limbah

Gambar 2.56
Proyeksi Air Limbah (Liter/Hari)
Wilayah Subang Bagian Utara Tahun 2013-2033

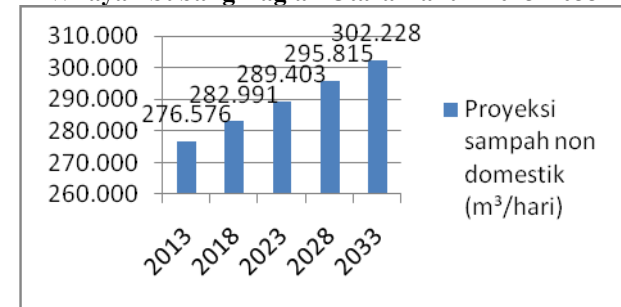


- Prasarana persampahan

Gambar 2.57
Proyeksi Timbulan Sampah Domestik
Wilayah Subang Bagian Utara Tahun 2013-2033



Gambar 2.58
Proyeksi Timbulan Sampah Non Domestik
Wilayah Subang Bagian Utara Tahun 2013-2033



6. Prasarana Irigasi

o Sistem Pengelolaan Jaringan Irigasi

Jaringan irigasi di Wilayah Subang Bagian Utara kebanyakan menggunakan irigasi teknis dimana salah satu prinsip pada jaringan irigasi teknis adalah pemisahan antara saluran irigasi/pembawa dan saluran pembuang l pematics. Ini berarti bahwa baik saluran pembawa maupun saluran pembuang bekerja sesuai dengan fungsinya masing-masing.

o Sistem Pengelolaan Jaringan Listrik

Untuk sistem pengelolaan jaringan listrik di Wilayah Subang Bagian Utara menggunakan sistem tegangan transmisi, dan sistem distribusi dimana gardu induk sukamandi termasuk pada gardu tegangan tinggi (150kv) yang merupakan penyalur energi dari pusat listrik skala menengah ke pengiriman dari satu lokasi ke lokasi lain, lalu di distribusikan dalam wilayah pelayanan ke pengguna akhir.

7. Prasarana Telekomunikasi

o Sistem Pengelolaan Jaringan Telekomunikasi

PT. TELKOM adalah perusahaan yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh negara, merupakan penyedia utama layanan sambungantelepon tidak bergerak kabel di Indonesia. PT Telekomunikasi Selular (“Telkomsel”), anak perusahaan TELKOM, juga merupakan operator telepon selular terbesar di Indonesia.

3. Transportasi

o Aksesibilitas

Tabel 2.13
Analisis Indeks Aksesibilitas Jalan
di Wilayah Kabupaten Subang Bagian Utara

No	Kecamatan	Luas Wilayah (Ha)	Panjang Jalan (Km)	Indeks Aksesibilitas	Keterangan
1	Blanakan	10172,12	28,39	0,28	Rendah
2	Ciasem	10306,76	41,79	0,41	Sedang
3	Compreng	8148,71	36,90	0,45	Sedang
4	Legokulon	7202,94	12,81	0,18	Rendah
5	Pamanukan	3369,91	14,73	0,44	Sedang
6	Patok Beusi	9448,95	13,80	0,15	Rendah
7	Pusaka Jaya	5325,38	13,83	0,26	Rendah
8	Pusakanagara	5374,48	36,50	0,68	Tinggi
9	Sukasari	5837,06	21,86	0,37	Sedang

No	Kecamatan	Luas Wilayah (Ha)	Panjang Jalan (Km)	Indeks Aksesibilitas	Keterangan
10	Tambakdahan	6233,5	28,79	0,46	Sedang
Total		71419,81	249,40	3,67	

Sumber : Hasil Analisis Tahun 2015

o Mobilitas

Tabel 2.14
Analisis Indeks Mobilitas Jalan
di Wilayah Kabupaten Subang Bagian Utara

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Panjang Jalan (Km)	Indeks Mobilitas	Keterangan
1	Blanakan	62.164	28,39	0,05	Rendah
2	Ciasem	22.064	41,79	0,19	Tinggi
3	Compreng	38.897	36,90	0,09	Sedang
4	Legokulon	104.160	12,81	0,01	Rendah
5	Pamanukan	43.304	14,73	0,03	Rendah
6	Patok Beusi	58.337	13,80	0,02	Rendah
7	Pusaka Jaya	50.366	13,83	0,03	Rendah
8	Pusakanagara	79.780	36,50	0,05	Rendah
9	Sukasari	47.009	21,86	0,05	Rendah
10	Tambakdahan	44.505	28,79	0,06	Rendah
Total		550586	249,40	0,05	

Sumber: Hasil Analisis Tahun 2015

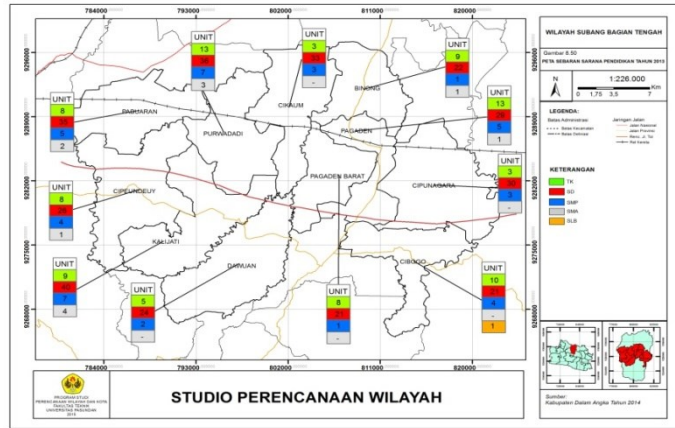
2.5.2 Aspek Sarana, Prasarana, Transportasi Wilayah Subang Bagian Tengah

2.5.2.1 Fakta dan Analisis Aspek Sarana

1. Sarana Pendidikan

Gambar 2.59

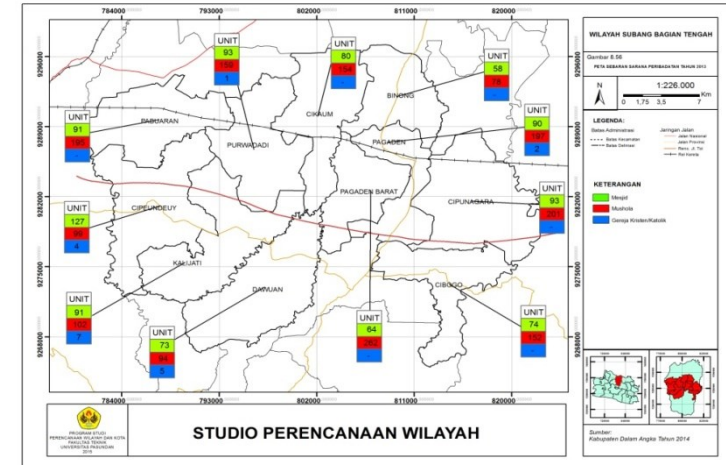
Peta Sebaran Sarana Pendidikan Wilayah Subang Bagian Tengah Tahun 2013



3. Sarana Peribadatan

Gambar 2.61

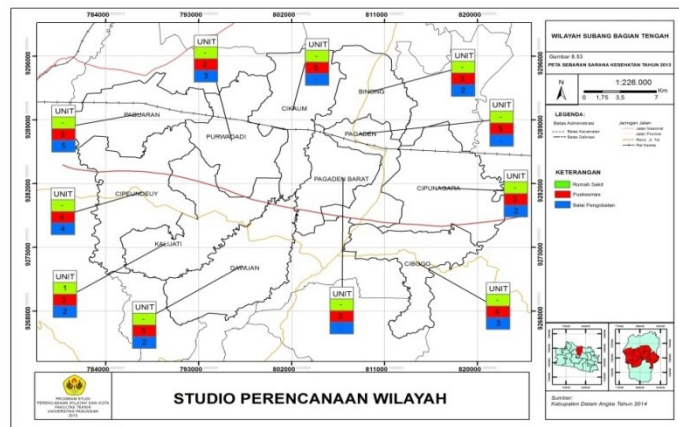
Peta Sebaran Sarana Peribadatan Wilayah Subang Bagian Tengah Tahun 2013



2. Sarana Kesehatan

Gambar 2.60

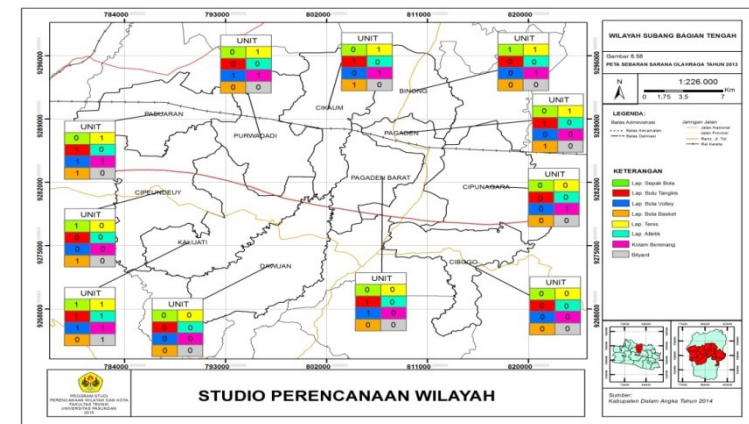
Peta Sebaran Sarana Pendidikan Wilayah Subang Bagian Tengah Tahun 2013



4. Sarana Olahraga

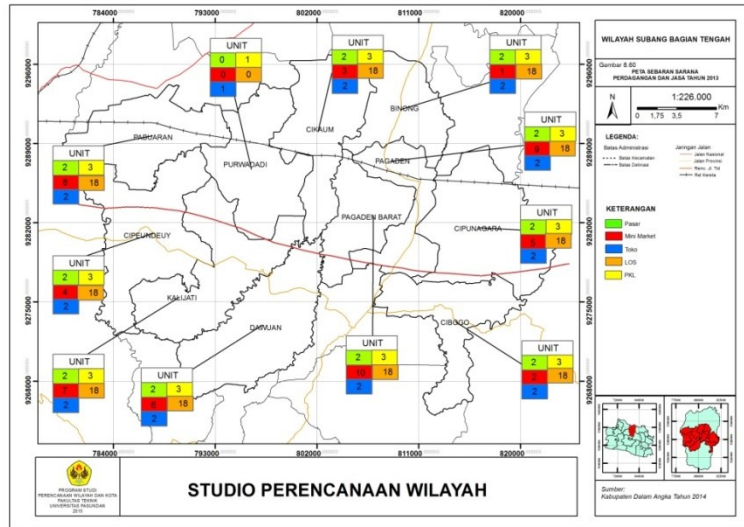
Gambar 2.62

Peta Sebaran Sarana Olahraga Wilayah Subang Bagian Tengah Tahun 2015



5. Sarana Perdagangan dan Jasa

Gambar 2.63
Peta Sebaran Sarana Perdagangan dan Jasa



2.5.2.2 Fakta dan Analisis Aspek Prasarana

1. Prasarana Air Bersih

Cakupan pelayanan PDAM di wilayah Subang Bagian Tengah untuk tingkat pelayanan SR ter tinggi ada pada kecamatan Kalijati dengan 1400 l/detik, dan tingkat pelayanan SR yang rendah berada pada Kecamatan Purwadadi dengan 195 l/detik.

2. Prasarana Air Limbah

Sistem pembuangan limbah manusia yang dipergunakan oleh penduduk Wilayah Kabupaten Subang Bagian Utara terdiri dari jamban keluarga berupa cubluk atau *septic tank*, MCK/MKU, saluran drainase, sungai dan kolam. Untuk sistem pengelolaan air limbah sendiri Wilayah Kabupaten Subang Bagian Tengah belum memiliki Instalasi Pengolahan Air Limbah, sehingga limbah domestik yang dihasilkan dibuang ke jamban maupun ke laut. dan untuk limbah industri pengeloanya di olah masing- masing industri.

3. Prasarana Irigasi

Irigasi yang ada di Wilayah Kabupaten Subang Bagian Tengah yang mengairi persawahan masyarakat, yaitu bersumber dari sungai-sungai maupun sumber air lainnya yang melewati atau dekat dengan areal persawahan.

4. Prasarana Persampahan

Tabel 2.15
Timbulan Sampah Perorang Perhari Kabupaten Subang Bagian Tengah

No.	Sumber Sampah	Jumlah Penduduk	Timbulan (800/g/orang/hr)	Volume sampah yang ditangani/hari	Tingkat pelayanan (%)
1	Binong	52.447	41.957.600	0	0
2	Cibogo	50.312	40.249.600	2,52m3(1,89 ton)	0,004199
3	Cikaum	56.317	45.053.600	0	0
4	Cipendeuy	49.006	39.204.800	2,28m3(1,71ton)	0,004362
5	Cipunagara	70.959	56.767.200	0	0
6	Dawuan	37.899	30.319.200	3 m3(2,25ton)	0,007421
7	Kalijati	69.834	55.867.200	3 m3(2,25ton)	0,004027
8	Pabuaran	68.711	54.968.800	0	0
9	Pagaden	71.390	57.112.000	7,78m3(5,734ton)	0,008904
10	Pagaden Barat	38.205	30.564.000	0	0
11	Purwadadi	58.088	46.470.400	7,78m3(5,734ton)	0,010942
Total		623128	468.215.200		0,032434

Keterangan : D = jumlahpenduduk x 800 g; F = E/D X 100 %

1 rit = 6 m3; 1 m3 = 1000 L; 1 L = 0,75 kg; 1 m3 = 1000 x 0,75 = 750 kg; 6 m3 = 6 x 750.

Sumber: Dinas Tata Ruang dan Kebersihan

Dari tabel diatas timbulan sampah tertinggi dilihat perharinya berdasarkan Kecamatan yaitu terdapat di Kecamatan Pagaden yaitu 57.112.000 (800/g/orang/hr) sedangkan timbunan sampah terendah terdapat di kecamatan pagaden barat 30.564.000 (800/g/orang/hr).Kondisi prasarana persampahan cukup layak untuk digunakan bagi penduduk, seperti terlihat pada visualisasi diatas.

5. Prasarana Listrik

Sistem prasarana listrik merupakan sistem yang sangat dibutuhkan oleh manusia untuk menunjang kebutuhan aktivitas kehidupan sehari-hari.Sedangkan prasarana kelistrikan yang ada di Wilayah Kabupaten Subang Bagian Tengah dari hasil observasi bahwa hampir 90 % sepenuhnya dapat melayani kebutuhan yang ada.Sehingga perlu ditingkatkan sistem kelistrikan di Wilayah Kabupaten Subang Bagian Tengah . adapun pengoptimalan prasana listrik dari pemerintah dengan memberikan aliran listrik gratis pada warga miskin di pelosok desa yang ada di Kecamatan Binong .

Gambar 2.64
Gardu Induk di Wilayah Subang Bagian Tengah



6. Prasarana Telekomunikasi

Prasarana telekomunikasi yang ada berfungsi untuk melayani jaringan komunikasi dan hubungan baik melalu gelombang udara maupun gelombang elektromagnetik. Prasarana Telekomunikasi sangat di butuhkan demi menunjang kebutuhan komunikasi, berdasarkan hasil observasi lapangan untuk layanan prasana Telekomunikasi khususnya di wilayah subang bagian Tengah ada di beberapa kecamatan memiliki 11 tower , di

Kecamatan Cipendeuy , Cikaum , Purwadadi , Kalijati , Dauwan , Binong . Cipunagara , Cibogo , dan 3 Tower di kecamatan Pabuaran.

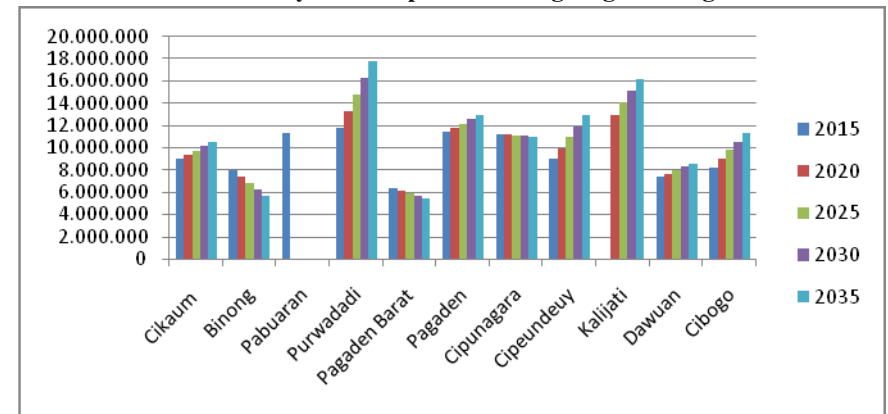
Gambar 2.65
Gardu Induk di Wilayah Subang Bagian Tengah



Sumber: Hasil Obeservasi, 2015

1. Analisis Air Bersih

Gambar 2.66
Grafik Kebutuhan Air Minum Domestik Tahun 2014-2034
Di Wilayah Kabupaten Subang Bagian Tengah

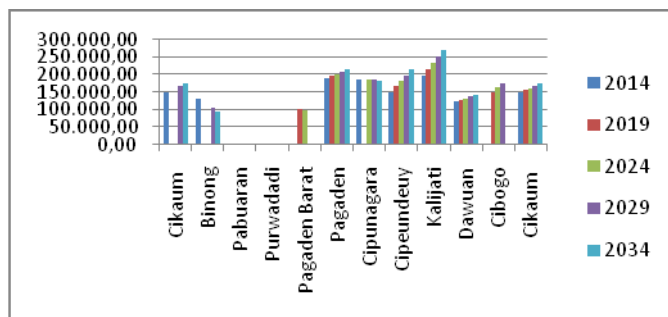


Sumber :Hasil analisis 2015

Dapat dilihat dari grafik di atas bahwa kebutuhan air minum setiap tahunnya mengalami peningkatan seiring pertumbuhan penduduk yang ada di subang bagian tengah . untuk kecamatan yang kebutuhan air minumnya terus meningkat dari tahun 2015-2035. Kecamatan yang sedangkan untuk kecamatan pagaden barat cenderung menurun kebutuhan air minumnya yang di sebabkan menurunnya juga jumlah penduduk.

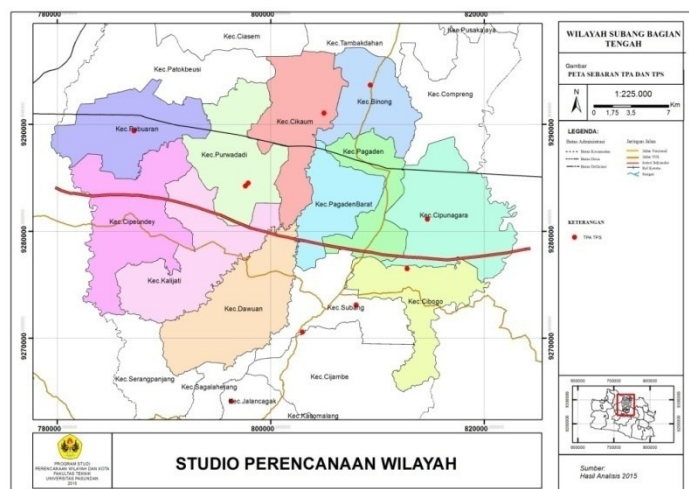
2. Analisis Persampahan

Gambar 2.67
Grafik Timbulan Sampah Domestik 2014-2034
di Wilayah Kabupaten Subang Bagian Tengah



Gambar 2,68

Peta Sebaran Prasana Persampahan Subang Bagian Tengah Tahun 2015



3. Prasana Listrik

• Sistem Pengelolaan Prasarana Listrik

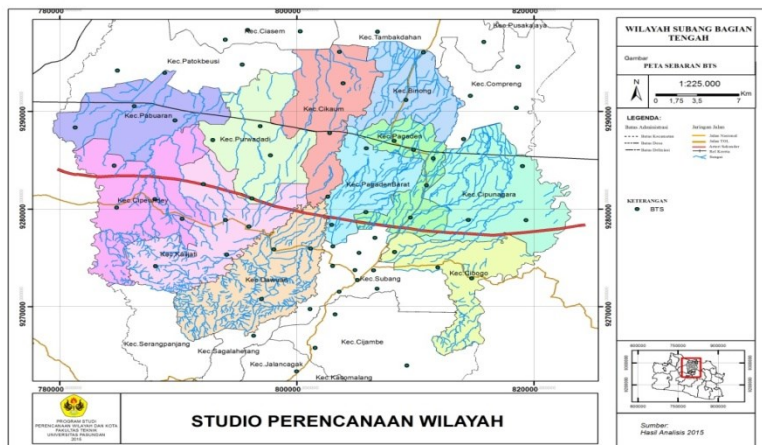
Sistem prasarana listrik merupakan sistem yang sangat dibutuhkan oleh manusia untuk menunjang kebutuhan aktivitas kehidupan sehari-hari. Sedangkan prasarana kelistrikan yang ada di Wilayah Kabupaten Subang Bagian Tengah dari hasil observasi bahwa hampir 90 % Kecamatan yang ada pada Wilayah Subang Bagian Tengah sepenuhnya dapat melayani kebutuhan yang ada. Sehingga perlu ditingkatkan sistem kelistrikan di Wilayah Kabupaten Subang Bagian Tengah . adapun pengoptimalan prasana listrik dari pemerintah dengan memberikan aliran listrik gratis pada warga miskin di pelosok desa yang ada di Kecamatan Binong .

4. Prasana Telekomunikasi



Sebaran prasarana telekomunikasi yang ada berfungsi untuk melayani jaringan komunikasi dan hubungan baik melalui gelombang udara maupun gelombang elektromagnetik. Berdasarkan hasil observasi lapangan berikut beberapa sebaran prasarana telekomunikasi khususnya di wilayah Subang bagian Tengah ada beberapa kecamatan yang memiliki jaringan telekomunikasi dilihat dari adanya tower telekomunikasi 11 tower telekomunikasi yang tersebar di beberapa Kecamatan .

Gambar 2.69
Peta Sebara BTS Wilayah Subang Bagian Tengah Tahun 2015



No	Kecamatan	Jenis Irigasi					Jumlah
		Irigasi Teknis	Irigasi Non Teknis	Irigasi Sederhana	Irigasi Tadah Hujan	Irigasi Non PU	
7	Pagaden	1815	886	-	-	-	2701
8	Pagaden Barat	2424	894	-	106	-	3424
9	Cipunagara	618	1623	-	148	2600	4989
10	Binong	3749	-	-	-	-	3749
11	Cikaum	1246	449	-	978	-	2673

Sumber : Dinas Bina Marga dan Pengairan Tahun 2010

Dapat dilihat dari tabel yang ada diatas untuk pengelolaan Irigasi Wilayah Subang bagian Tengah untuk pengelolaan Irigasi yang paling tinggi berada pada Kecamatan Cibogo , dan kecamatan yang paling rendah ada pa kecamatan 712.

5. Prasarana Irigasi

Pengelolaan Prasarana Irigasi

Sebagian besar (67,38 persen) lahan sawah di Kabupaten Subang sudah merupakan sawah dengan pengairan irigasi teknis, kemudian 13,14 persen berpengairan irigasi setengah teknis dan hanya 5,35 persen yang berpengairan non PU terdapat 2 kecamatan yang berada di wilayah subang bagian tengah yang lahan sawahnya belum berpengairan teknis yaitu Kecmatan Kalijati dan Cipeundeuy. Kualitas pengairan sangat berperan besar pada peningkatan produksi tanaman pangan di Kabupaten Subang.

Tabel 2.16
Tabel Pengelolaan Irigasi di Wilayah Kabupaten Subang Bagian Tengah

No	Kecamatan	Jenis Irigasi					Jumlah
		Irigasi Teknis	Irigasi Non Teknis	Irigasi Sederhana	Irigasi Tadah Hujan	Irigasi Non PU	
1	Cibogo	-	711	90	1.0262	-	802.0262
2	Kalijati	-	82	308	329	151	870
3	Dawuan	2117	-	-	-	-	2117
4	Cipeundeuy	-	-	8663	292	570	9525
5	Pabuaran	1719	310	-	1932	-	3961
6	Purwadadi	562	130	-	20	-	712

2.5.2.3 Fakta dan Analisis Aspek Transportasi

• Jaringan Jalan

Panjang jalan di Wilayah Subang Bagian Tengah pada tahun 2007 adalah 1054,50 KM data panjang jalan untuk tahun 2007 ini tidak termasuk jalan propinsi, mengingat masa transisi dalam pelaksanaan otonomi daerah maka untuk jalan propinsi tahun 2007 masih dipegang oleh Dinas PU Propinsi di Bandung. Untuk itu dalam penyajian panjang jalan dalam tahun 2007 ini data jalan propinsi sementara tidak dimasukkan.

Jaringan sistem transportasi regional pada wilayah Subang Bagian tengah berupa jaringan transportasi jalan nasional, jalan provinsi dan jalan kabupaten.

1. Hierarki Jalan

Klasifikasi jalan ini disesuaikan dengan kebutuhan provinsi, yang akan ditentukan oleh berbagai macam faktor. Berdasarkan kriteria-kriteria di atas, maka hierarki jalan di Subang Bagian Tengah adalah sebagai berikut:

A. Jalan Kolektor

- Ruas Jalan Pagaden - Binong
 - Ruas jalan Pagaden -Subang
- #### 1. Prasarana Transportasi

Untuk menghitung mobilitas penduduk yang ada di Wilayah Subang Bagian Tengah, dapat dihitung dengan menggunakan metoda dibawah ini :

$$\text{Indeks Aksesibilitas} = \frac{\text{panjang jalan}}{\text{luas wilayah}} \times 100\%$$

Interval kelas indeks mobilitas menggunakan rumus :

$$\text{Interval kelas} = \frac{\text{Nilai Terbesar} - \text{Nilai Terkecil}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

Maka :

Tinggi = 2,58
 Sedang = 1,86
 Rendah = 1,14

Tabel 2.17

Analisis Indeks Aksesibilitas Jalan Wilayah Subang Bagian Tengah Tahun 2011

Jenis Kendaraan	Asal	Tujuan
Pick Up	Kabupaten Indramayu	Kabupaten Subang
	Kabupaten Purwakarta	
	Kabupaten Karawang	
	Kabupaten Subang	Kabupaten Indramayu
		Kabupaten Purwakarta
		Kabupaten Karawang
Truck As 2	Kabupaten Subang	Kabupaten Indramayu
		Kabupaten Purwakarta
	Kabupaten Indramayu	Kabupaten Subang
Kabupaten Purwakarta		
Truck As 3	Kabupaten Subang	Kabupaten Indramayu
		Kabupaten Purwakarta
	Kabupaten Indramayu	Kabupaten Subang
Kabupaten Purwakarta		

Sumber: Hasil Analisis 2015

2. Sarana Transportasi

Terminal merupakan salah satu faktor prasarana yang terpenting, yang berfungsi sebagai tempat sekumpulan kendaraan umum mengawali dan mengakhiri lintasan operasionalnya. Disini para pengguna atau penumpang angkutan umum dapat memulai dan mengakhiri perjalanan serta dapat menyambung perjalanan dengan mengganti angkutan umum yang mengakses ke tempat tujuan. Selain itu juga terminal berfungsi sebagai simpul fasilitas pergantian antar moda (model kendaraan), tempat penyimpanan kendaraan dan simpul atau tempat konsolidasi lalu-lintas (tempat orang berkumpul bersama-sama naik angkutan). Ketentuan terminal mengenai angkutan penumpang, Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan No 31/1995.

Tabel 2.18

Analisis Kondisi Sarana Terminal Wilayah Subang Bagian Tengah Tahun 2015

No	Nama Terminal	Tipe	Luas Terminal		Keterangan
			Ketentuan	Kenyataan	
1	Pagaden	C	1100	-	Tidak berfungsi secara optimal
2	Kalijati	Pangkalan	-	-	Berfungsi
3	Pabuaran	Pangkalan	-	-	Berfungsi
4	Cipeundeuy	Pangkalan	-	-	Berfungsi
5	Purwadadi	Pangkalan	-	-	Berfungsi
6	cupunagara	Pangkalan	-	-	Berfungsi

Sumber: Hasil Analisis 2015

- **Indeks Mobilitas**

Untuk menghitung mobilitas penduduk yang ada di Wilayah Subang bagian selatan, dapat dihitung dengan menggunakan metoda dibawah ini :

$$\text{Indeks Mobilitas} = \frac{\text{Jumlah Panjang Jalan}}{\text{Jumlah Penduduk}} \times 100\%$$

Interval kelas indeks mobilitas menggunakan rumus :

$$\text{Interval kelas} = \frac{\text{Nilai Terbesar} - \text{Nilai Terkecil}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

Maka :

Tinggi = 0,17

Sedang = 0,30

Rendah = 0,43

Tabel 2.19

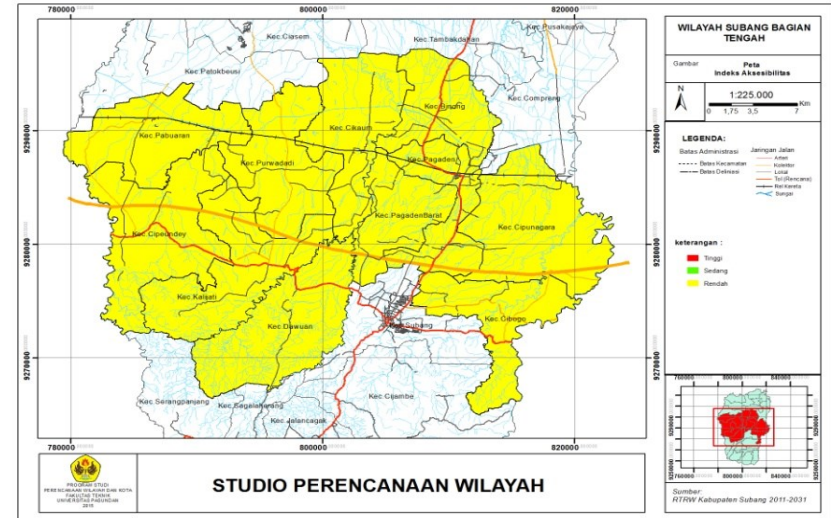
Indeks Mobilitas Berdasarkan Kecamatan Wilayah Subang Bagian Tengah Tahun 2015

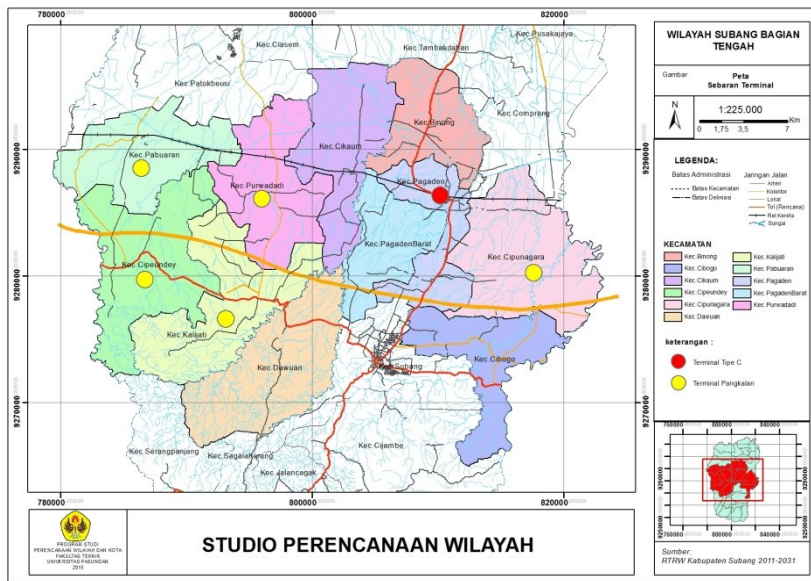
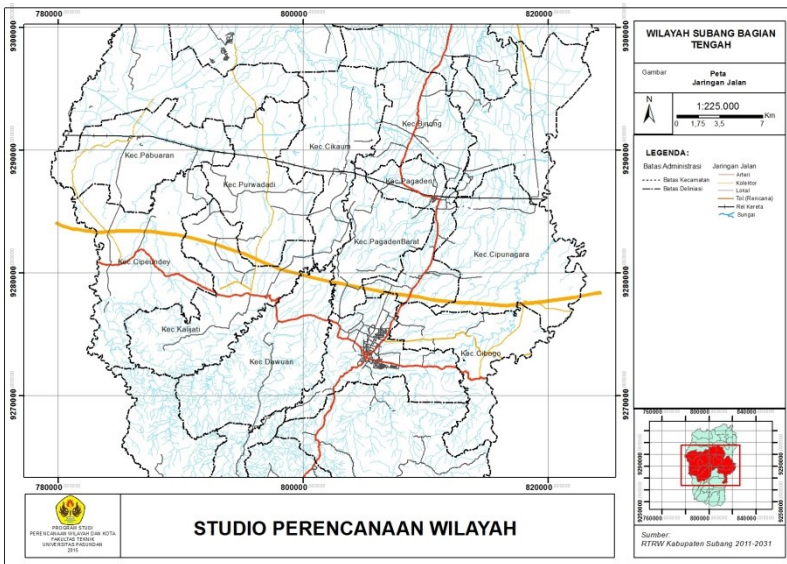
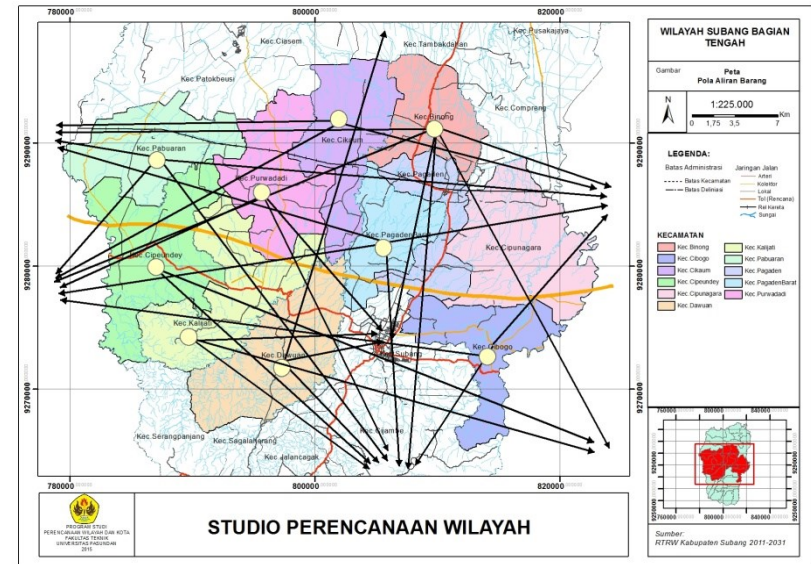
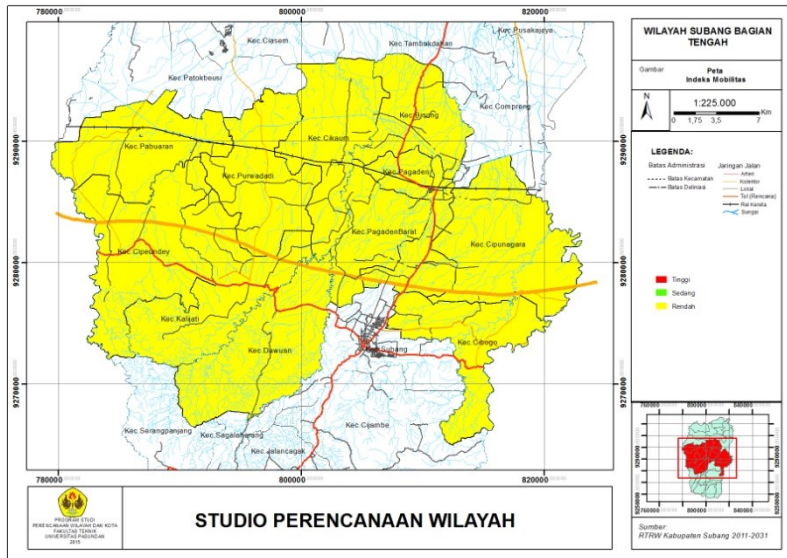
No	Kecamatan	jumlah penduduk	panjang jalan /km	indeks mobilitas	Keterangan
1	Cibogo	41.970	37,74	0,09	Rendah
2	Cipunagara	60.168	59,72	0,10	Rendah
3	Pagaden	60.275	25,63	0,04	Rendah
4	Pagaden Barat	34.245	29,35	0,09	Rendah
5	Binong	43.567	24,62	0,06	Rendah
6	Cipeundeuy	46.335	55,06	0,12	Rendah
7	Cikaum	47.098	67,25	0,14	Rendah
8	Pabuaran	60.846	38,91	0,06	Rendah
9	Dawuan	38.835	39,57	0,10	Rendah
10	Kalijati	61.469	64,89	0,11	Rendah
11	Purwadadi	59.812	65,17	0,11	Rendah
Jumlah		5.556.632	507,91	0,01	Rendah

Sumber : Hasil Analisis 2015

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa indeks mobilitas Wilayah Subang Bagian Tengah rendah, dan seluruh Kecamatan di Wilayah Subang Bagian Tengah memiliki Indeks mobilitas yang rendah.

Gambar 2.70
Peta – peta Aspek Transportasi



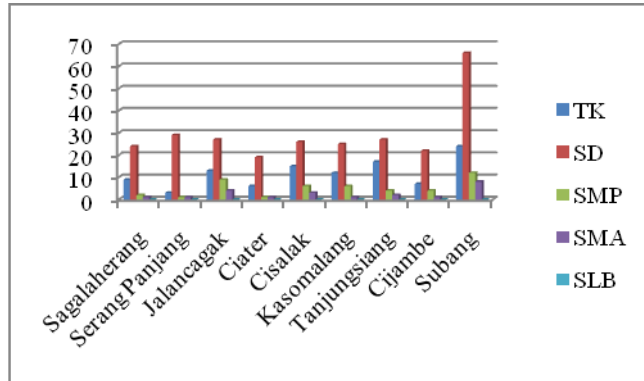


2.5.3 Aspek Sarana Prasarana dan Transportasi Wilayah Subang Bagian Selatan

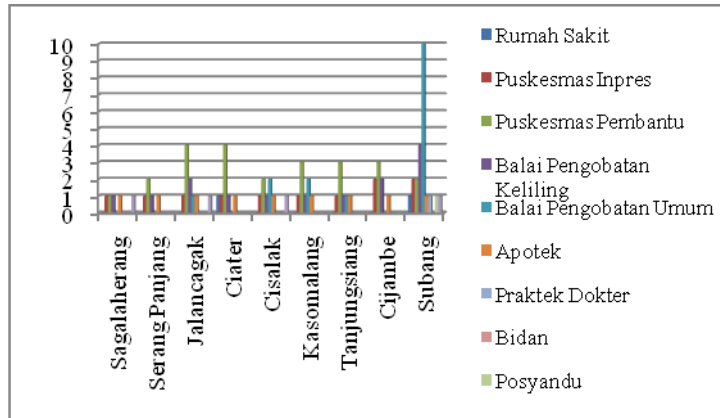
2.5.3.1 Fakta dan Analisis Aspek Sarana

1. Sarana

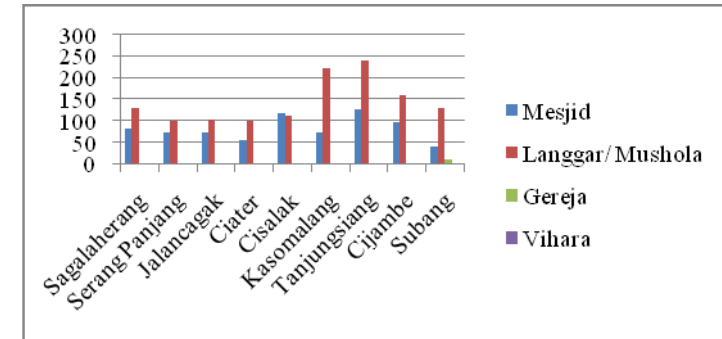
Gambar 2.71
Grafik Ketersediaan Sarana Pendidikan



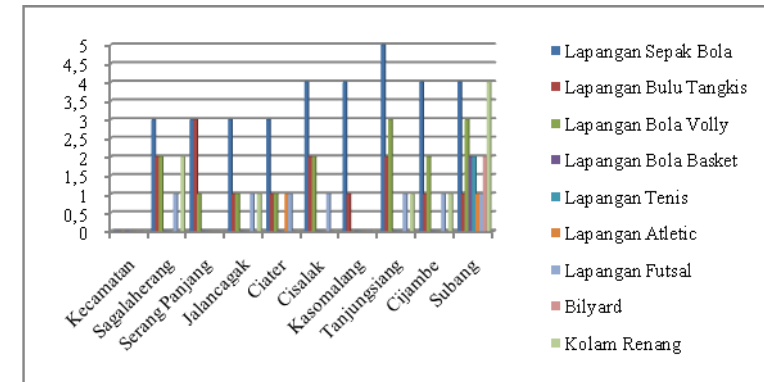
Gambar 2.72
Grafik Ketersediaan Sarana Kesehatan



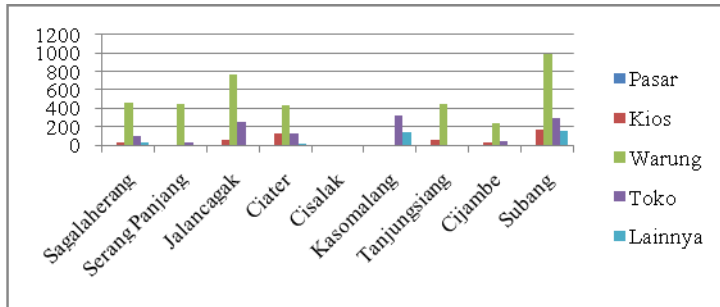
Gambar 2.73
Grafik Ketersediaan Sarana Peribadatan



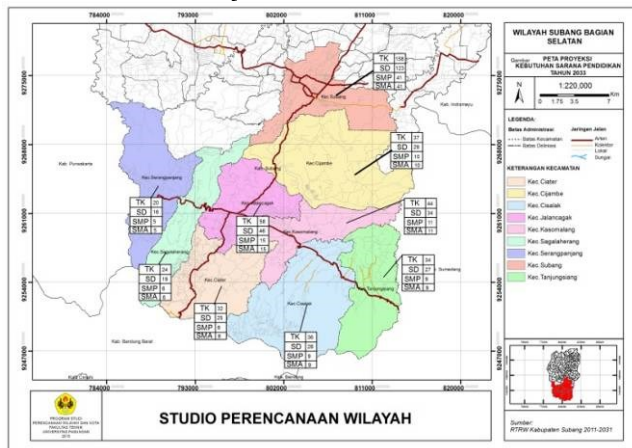
Gambar 2.74
Grafik Ketersediaan Sarana Olahraga



Gambar 2.75
Grafik Keterrediaan Sarana Perdagangan dan Jasa

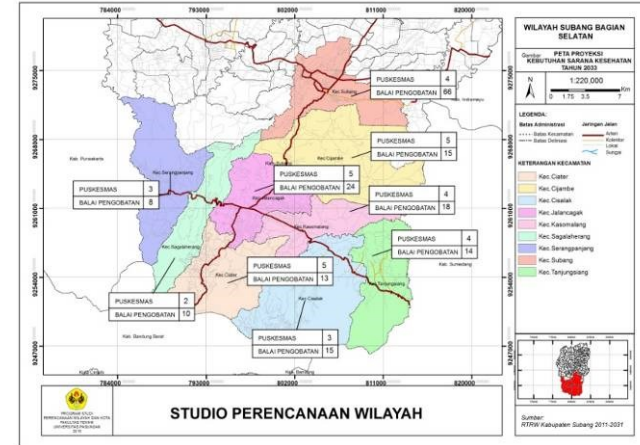


Gambar 2.76
Peta Proyeksi Sarana Pendidikan



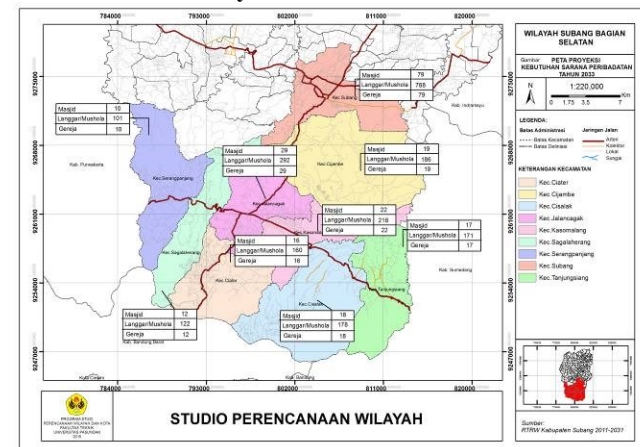
Proyeksi kebutuhan sarana pendidikan tertinggi tahun 2033 terdapat di Kecamatan Subang. Dan untuk Kecamatan Sagalaherang dan Serang Panjang menjadi kecamatan dengan proyeksi kebutuhan sarana pendidikan terendah.

Gambar 2.77
Peta Proyeksi Sarana Sarana Kesehatan



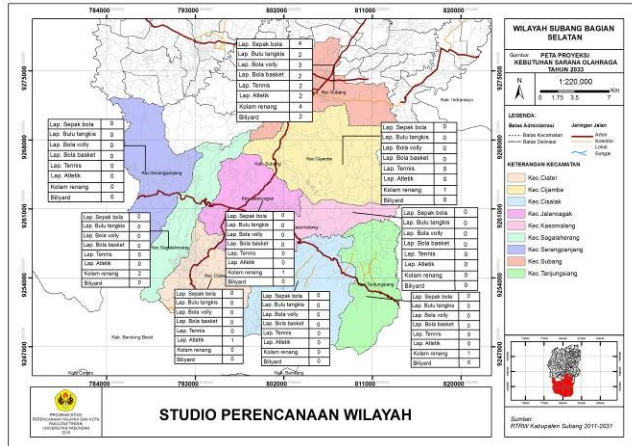
Untuk proyeksi kebutuhan sarana kesehatan, secara keseluruhan Kecamatan Tanjungsiang merupakan kecamatan dengan tingkat proyeksi kebutuhan sarana terendah.

Gambar 2.78
Peta Proyeksi Sarana Peribadatan



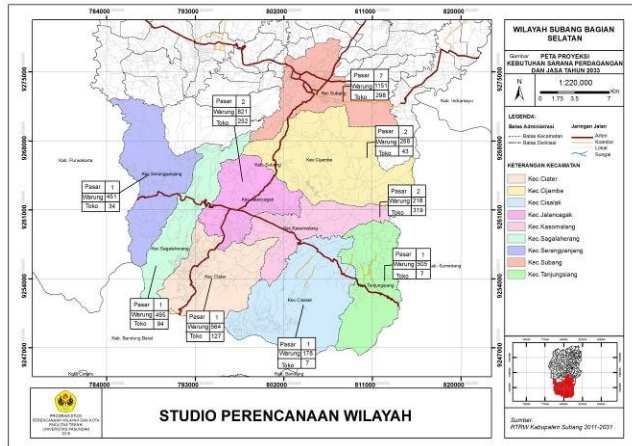
Untuk proyeksi kebutuhan sarana peribadatan, secara keseluruhan Kecamatan Serang Panjang merupakan kecamatan dengan tingkat proyeksi kebutuhan sarana terendah.

Gambar 2.79
Peta Proyeksi Sarana Olahraga



Hampir diseluruh kecamatan di Wilayah Subang Bagian Selatan, setiap sarana olahraga di masing-masing kecamatan masih dapat menampung kebutuhan penduduk di tahun 2033.

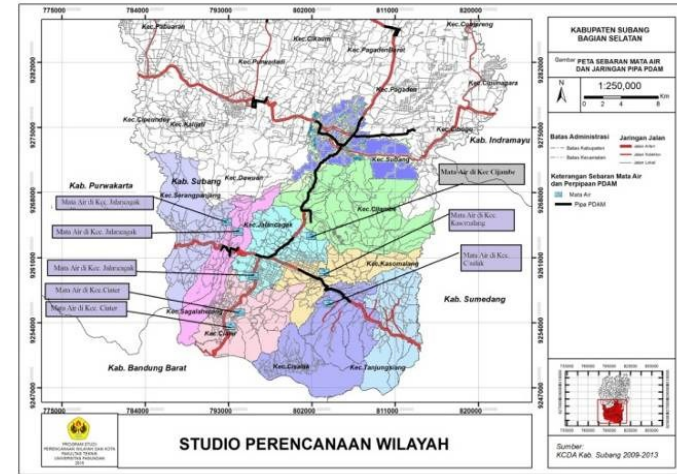
Gambar 2.80
Peta Proyeksi Sarana Perdagangan dan Jasa



Melihat proyeksi penduduk di tahun 2033, maka didapat kebutuhan tertinggi untuk sarana perdagangan dan jasa merupakan sarana warung/kios.

2.5.3.2 Fakta dan Analisis Prasarana

Gambar 2.81
Peta Sebaran Mata Air dan Jaringan Pipa PDAM Tirta Rangga Wilayah Subang Bagian Selatan



Untuk sebaran mata air terdapat 3 mata air di Kecamatan Jalancagak, 2 mata air di Kecamatan Ciater, 1 mata air di Kecamatan Cijambe, 1 mata air di Kecamatan Kasomalang, dan 1 mata air di Kecamatan Cislak.

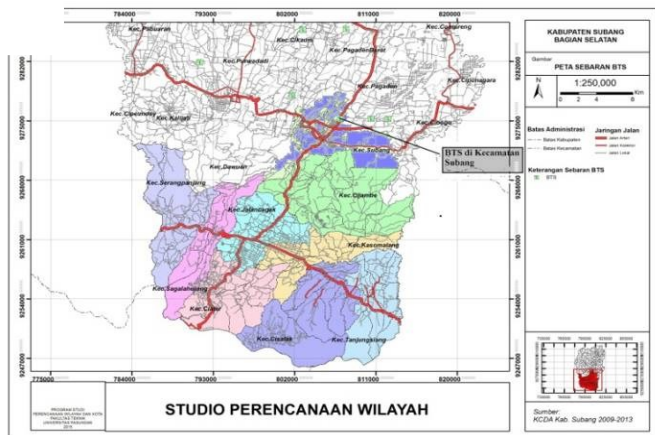
• Prasarana Air Limbah

Sistem pengelolaan air limbah di Wilayah Subang Bagian Selatan saat ini adalah sistem pembuangan sendiri (individual system). Air limbah domestik yang merupakan hasil dari kegiatan rumah tangga berupa air bekas cuci dan mandi akan dibuang ke saluran tersendiri, yang nantinya akan bergabung ke saluran drainase sekunder.

- **Prasarana Persampahan**

Gambar 2.82

Sebaran Lokasi TPS/TPA di Wilayah Kabupaten Subang Bagian Selatan



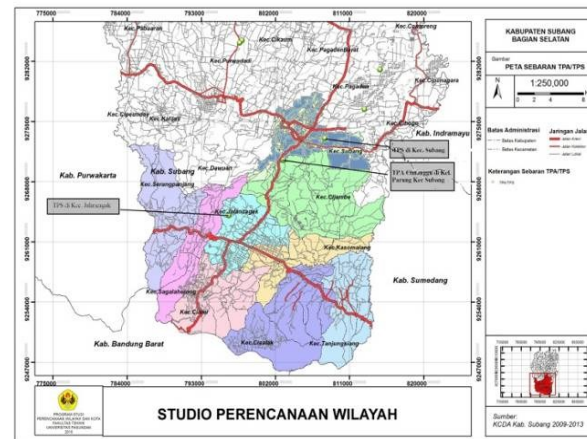
Untuk sebaran TPS terdapat di Kecamatan Jalancagak dan Subang, dan TPA Cimanggu di Kelurahan Parung Kecamatan Subang.

- **Prasarana Irigasi**

Sistem irigasi di Wilayah Subang Bagian Selatan terdiri dari irigasi Teknis, Irigasi Non teknis, irigasi sederhana, tadah hujan dan Non PU. Untuk dominasinya sendiri, irigasi di wilayah Subang bagian selatan menggunakan sistem irigasi non teknis, yaitu sistem irigasi yang mengandalkan pengairan langsung dari sungai-sungai yang melewati kabupaten Subang Selatan.

- **Prasarana Listrik**

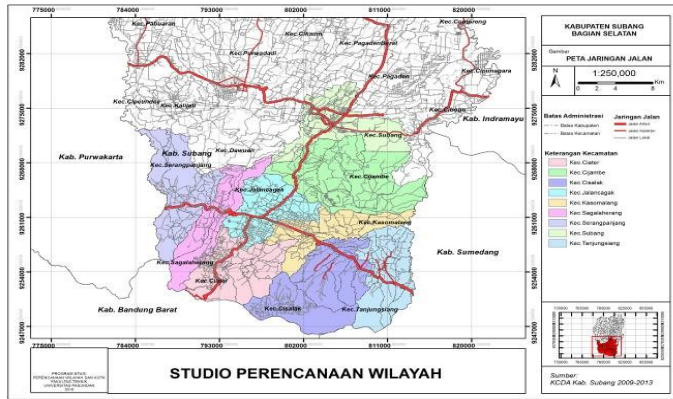
Gambar 2.83
Peta Distribusi Prasarana Listrik



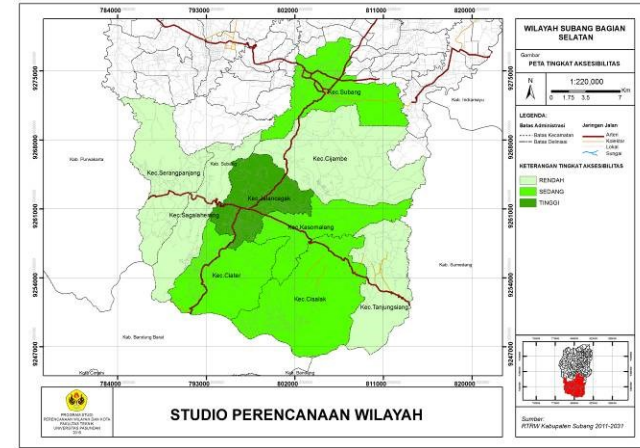
Untuk sistem pengelolaan jaringan listrik di Wilayah Subang Bagian Selatan menggunakan sistem tegangan transmisi, dan sistem distribusi dimana gardu induk termasuk pada gardu tegangan tinggi (150 kv) yang merupakan penyalur energi dari pusat listrik skala menengah ke pengiriman dari satu lokasi ke lokasi lain, lalu di distribusikan dalam wilayah pelayanan ke pengguna akhir.

- Prasarana Telekomunikasi

Gambar 2.84
Sebaran BTS Kabupaten Subang Selatan



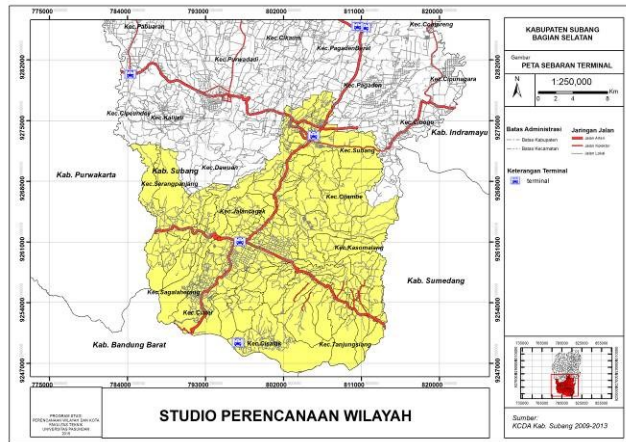
Gambar 2.86
Peta Analisis Indeks Aksesibilitas



Indeks Aksesibilitas terendah di Wilayah Subang Bagian Selatan terdapat Kecamatan Serang Panjang, Sagalaherang, Cijambe, dan Tanjungsiang.

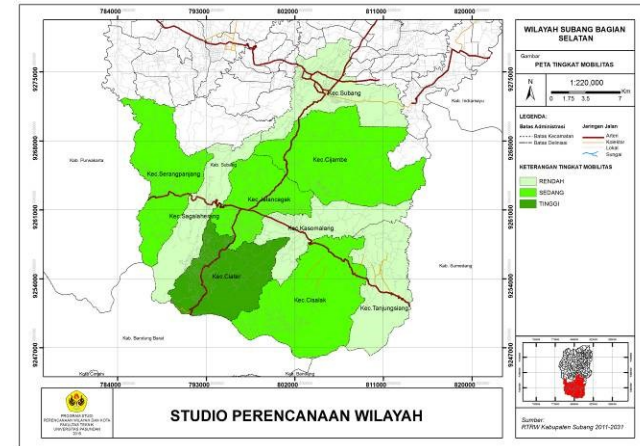
2.5.3.3 Fakta dan Analisis Aspek Transportasi

Gambar 2.85
Peta Sebaran Terminal



Untuk sebaran terminal terdapat di Kecamatan Subang, Kecamatan Jalancagak, dan Kecamatan Cislak.

Gambar 2.87
Peta Analisis Indeks Mobilitas



Indeks mobilitas terendah terdapat di Kecamatan Sagalaherang, Subang, Kasomalang, dan Tanjungsiang.

**BAB III
POTENSI DAN MASALAH**

3.1 Kajian Analisis Kebijakan

**Tabel 3.1
Evaluasi Kebijakan Jawa Barat untuk Kabupaten Subang**

Arahan Kebijakan RTRW Propinsi Jawa Barat	Arahan Kebijakan RTRW Kabupaten Subang	Evaluasi
<p>Struktur Ruang Berdasarkan arahan kebijakan Provinsi Jawa Barat diarahkan sebagai pusat pelayanan perkotaan dan pusat pelayanan pedesaan, diantaranya :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan sistem perkotaan PKL di Jawa Barat meliputi : Kecamatan Pamanukan, Kecamatan Subang, dan Kecamatan Jalancagak; - Pengembangan sistem PKL Pedesaan meliputi : Kecamatan Ciasem, Kecamatan Pagaden dan Kecamatan Pusakanagara; <p>Dalam arahan struktur ruang Provinsi Jawa Barat, untuk Kabupaten Subang ditetapkan Wilayah Pengembangan (WP) Purwasuka (Purwakarta, Subang dan Karawang), dengan arahan pengembangannya sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Optimalisasi fungsi pangkalan udara Kalijati di Kabupaten Subang; - Pembangunan waduk Sadawarna, Cilame, Talagaherang, Cipunagara, Kandung dan Bodas di Kabupaten Subang; - Pengembangan prospek panas bumi di lapangan panas bumi Sagalaherang dan Tangkubanperahu; - Pengembangan jaringan pipanisasi gas dan gas Kota 	<p>Struktur Ruang Rencana struktur ruang Kabupaten Subang terdiri dari sistem kegiatan dan sistem jaringan, diantaranya :</p> <p>a. Sistem kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> -Pusat Kegiatan Lokal (PKL) : Kecamatan Pamanukan, Kecamatan Subang, Kecamatan Jalancagak, Kecamatan Ciasem, Kecamatan Pagaden, Kecamatan Kalijati dan Kecamatan Pusakanagara; -Pusat Pelayanan Kawasan : Kecamatan Pabuaran dan Kecamatan Blakanan. <p>b. Sistem Jaringan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rencana jaringan jalan dan jembatan; - Rencana jaringan prasarana lalu lintas angkutan jalan; - Rencana jaringan pelayanan lalu lintas angkutan jalan; -Rencana jaringan transportasi laut; -Rencana jaringan transportasi udara. 	<p>Berdasarkan RTRW Provinsi Jawa Barat dan RTRW Kabupaten Subang maka terdapat kesesuaian dalam pengembanan struktur ruang dan pola ruang yang telah ditetapkan. Dimana pada pengembangan struktur ruang Kabupaten Subang terdapat Pusat Kegiatan Lokal (PKL) dan Pusat Pelayanan Kawasan (PPK) dan PPL yang berfungsi mendukung PKNP dan PKW Provinsi.</p>

Arahan Kebijakan RTRW Propinsi Jawa Barat	Arahan Kebijakan RTRW Kabupaten Subang	Evaluasi
<p>di Kabupaten Subang.</p> <p>-</p>		
<p>Pola Ruang</p> <p>a. Kawasan Lindung</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kawasan perlindungan setempat : sempadan pantai, sempadan sungai, kawasan sekitar mata air dan kawasan RTH Kota; - Kawasan suaka alam, pelestarian alam dan cagar budaya : kawasan cagar alam Gunung Tangkubanperahu, kawasan mangrove Muara Bobos dan Blanakan; - Kawasan rawan bencana alam : kawasan gelombang pasang dan kawasan rawan banjir; - Kawasan rawan bencana alam geologi : kawasan rawan gerakan tanah, kawasan abrasi; - Kawasan lindung lainnya : kawasan terumbu karang di Pantai Bobos. <p>b. Kawasan Budidaya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kawasan pertanian pangan; - Kawasan perkebunan; - Kawasan perikanan; - Kawasan pariwisata; - Kawasan budidaya lainnya : kawasan perdagangan dan jasa, kawasan permukiman, ruang terbuka hijau (RTH), kawasan industri. 	<p>Pola Ruang</p> <p>(1) Kawasan Lindung</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kawasan hutan lindung : KPH Bandung Utara (Kecamatan Sagalaherang, Kecamatan Serangpanjang, Kecamatan Cisolak, Kecamatan Tanjungsiang, dan Kecamatan Ciater), KPH Purwakarta (Kecamatan Kalijati, Kecamatan Legonkulon, Kecamatan Pusakanagara, Kecamatan Blanakan, Kecamatan Sukasari, Kecamatan Cijambe; dan Kecamatan Cibogo); - Kawasan yang Memberikan Perlindungan terhadap Kawasan Bawahannya : kawasan resapan air yang tersebar hampir diseluruh kecamatan; - Kawasan Perlindungan setempat : kawasan sempadan pantai (Kecamatan Blanakan, Kecamatan Sukasari, Kecamatan Legonkulon, dan Kecamatan Pusakanagara), kawasan sempadan sungai mencakup hampir diseluruh kecamatan; - Kawasan Suaka Alam, Pelestarian Alam, dan Cagar Budaya : cagar alam (cagar alam tangkubanperahu dan cagar alam burangrang), kawasan pantai berhutan mangrove (Kecamatan Blanakan, Kecamatan Legonkulon, Kecamatan Sukasari, dan Kecamatan Pusakanagara), taman wisata alam (taman wisata 	

Arahan Kebijakan RTRW Propinsi Jawa Barat	Arahan Kebijakan RTRW Kabupaten Subang	Evaluasi
	<p>alam tangkubanperahu);</p> <p>- Kawasan rawan bencana alam : kawasan rawan banjir (Kecamatan Pamanukan, Kecamatan Legonkulon, Kecamatan Pusakanagara, Kecamatan Blakanakan, Kecamatan Patokbeusi dan Kecamatan Ciasem), kawasan rawan banjir rob (Kecamatan Legonkulon), kawasan rawan abrasi (Kecamatan Legonkulon dan Kecamatan Pusakanagara), kawasan rawan gempa bumi (Kecamatan Tanjungsiang), kawasan rawan letusan gunung berapi (Kecamatan Serangpanjang, Kecamatan Sagalaherang, Kecamatan Ciater dan Kecamatan Jalancagak), kawasan rawan gerakan tanah (Kecamatan Tanjungsiang, Kecamatan Cisolak, Kecamatan Cijambe, Kecamatan Jalancagak dan Kecamatan Subang).</p> <p>(2) Kawasan Budidaya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kawasan peruntukan hutan produksi : Kecamatan Ciater, Kecamatan Cisolak, Kecamatan Tanjungsiang, Kecamatan Subang, Kecamatan Cibogo, Kecamatan jalancagak, Kecamatan Kalijati, Kecamatan Dawuan, Kecamatan Cipeundeuy, dan Kecamatan Sagalaherang; • Kawasan peruntukan hutan rakyat : Kecamatan Sagalaherang, Kecamatan Serangpanjang, Kecamatan Ciater, Kecamatan Cisolak, Kecamatan Kasomalang, Kecamatan Tanjungsiang, Kecamatan Cijambe, Kecamatan Cibogo, Kecamatan Subang, Kecamatan Kalijati, Kecamatan Dawuan, 	

Arahan Kebijakan RTRW Propinsi Jawa Barat	Arahan Kebijakan RTRW Kabupaten Subang	Evaluasi
	<p>Kecamatan Cipeundeuy, Kecamatan Pabuaran, Kecamatan Purwadadi, Kecamatan Cikaum, Kecamatan Pagaden, Kecamatan Pagaden Barat, dan Kecamatan Cipunagara;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kawasan peruntukan pertanian : pertanian lahan basah (menggunakan irigasi teknis berada di Kecamatan Binong, Kecamatan Pamanukan, Kecamatan Patokbeusi, Kecamatan Pusakanagara, Kecamatan Legonkulon, Kecamatan Blanakan dan Kecamatan Ciasem dan untuk tadah hujan hampir berada di seluruh kecamatan), pertanian lahan kering palawija hanya berada di Wilayah Subang Bagian Tengah dan Selatan; • Kawasan peruntukan pertanian hortikultura berupa tanaman buah-buahan yang tersebar di seluruh kecamatan; • Kawasan peruntukan perkebunan yang terdiri dari perkebunan besar (PT Rajawali dan PT Perkebunan Nusantara VIII) dan perkebunan rakyat yang berada diseluruh kecamatan; • Kawasan peruntukan peternakan yang berada diseluruh kecamatan; • Kawasan peruntukan perikanan, terdiri dari perikanan tangkap dan budidaya yang tersebar di Wilayah Subang Bagian Utara; • Kawasan peruntukan pariwisata : pariwisata budaya (Kecamatan Kalijati, Kecamatan Jalancagak, Kecamatan Blanakan, Kecamatan Subang dan Kecamatan Ciater), pariwisata budaya diseluruh kecamatan 	

Arahan Kebijakan RTRW Propinsi Jawa Barat	Arahan Kebijakan RTRW Kabupaten Subang	Evaluasi
<p>Kawasan Strategis</p> <ul style="list-style-type: none"> - KSP pertanian berlahan basah dan beririgasi teknis Pantura Jawa Barat; - KSP Pesisir Pantura. 	<p>Kawasan Strategis</p> <p>Kabupaten Subang diarahkan sebagai kawasan strategis kabupaten (KSK) diantaranya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • KSK Minapolitan berada di Kecamatan Pagaden, Kecamatan Blanakan dan Kecamatan Cijambe; • KSK Agropolitan Ponggang berada di Kecamatan Serangpanjang; • KSK kawasan peruntukan industri sekitar koridor jalan tol; • KSK pemandian Air Panas Ciater dan sekitarnya; • KSK perkotaan Subang diantaranya Perkotaan Subang, Perkotaan Kalijati, Perkotaan Pagaden dan Perkotaan Cibogo. 	<p>Berdasarkan RTRW Provinsi Jawa Barat dan RTRW Kabupaten Subang maka terdapat kesesuaian dalam kawasan strategis yang telah ditetapkan. Dimana dilihat dari provinsi Jawa Barat, Kabupaten Subang dalam pengembangan kawasan strategis diarahkan menjadi KSP pertanian lahan basah dan beririgasi teknis, dan KSP pesisir pantura yang sudah sesuai dengan arahan di Kabupaten Subang.</p>

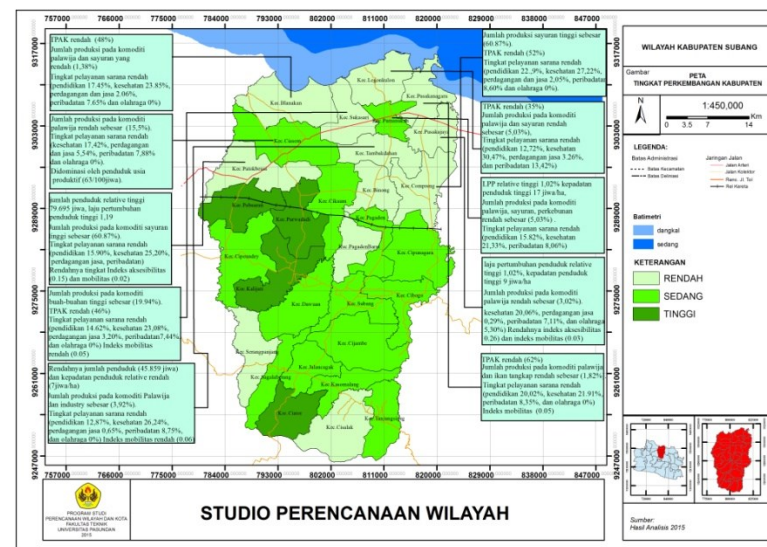
Sumber : Hasil Analisis Tahun 2015

3.2 Analisis Tingkat Perkembangan

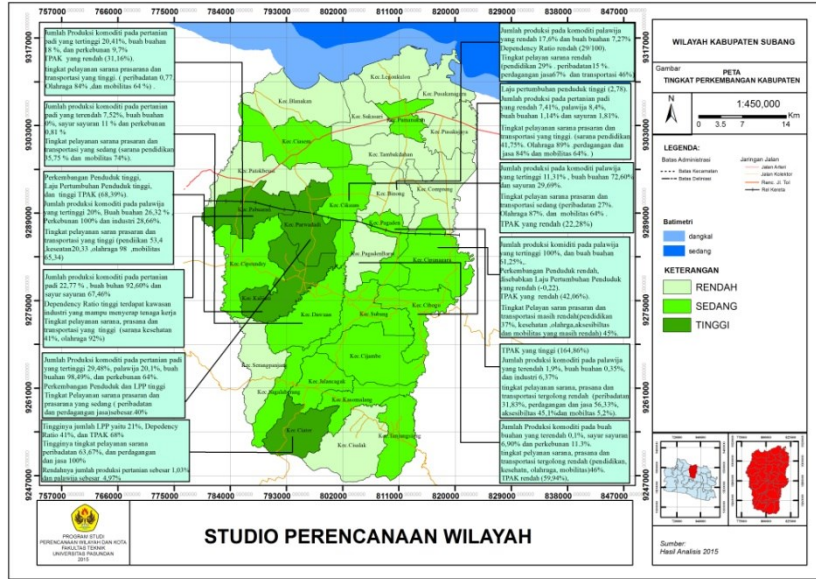
Pada analisis Tingkat Perkembangan Wilayah dilakukan dengan cara pengklasifikasian hasil analisis yang telah dilakukan dari ketigawilayah, yaitu Wilayah Subang Bagian Utara, Wilayah Subang BagianTengah, dan Wilayah Subang Bagian Selatan yang ditinjau dari ketiga aspek yaitu aspek kependudukan dengan kajian analisis mengenai lajupertumbuhan penduduk, *dependency ratio* dan tingkat partisipasi angkatan kerja, aspek ekonomi dengan kajian analisis mengenai distribusi persentase dan analisis *Loqation Question (LQ)*, dan aspek sarana, prasarana, dan transportasi dengan kajian analisis mengenai tingkat pelayanan aspek sarana dan analisis pada aspek transportasi yang

berupa analisis indeks aksesibilitas dan indeks mobilitas, yang kemudian dari hasil analisis tersebut dilakukan pembobotan sesuai klasifikasinya.

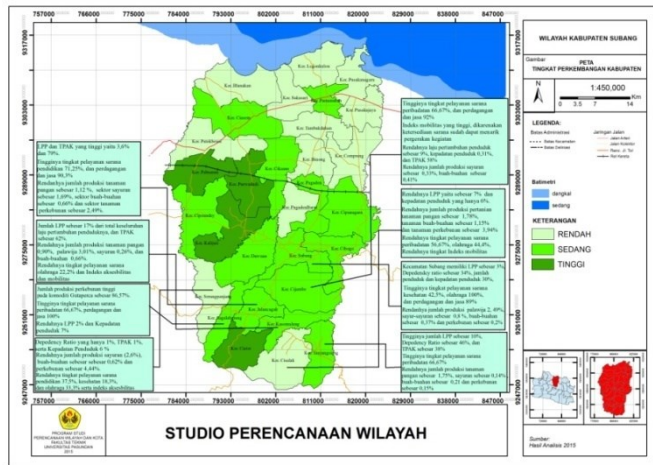
Gambar 3.1
Peta Tingkat Perkembangan 1



Gambar 3.2
Peta Tingkat Perkembangan 2



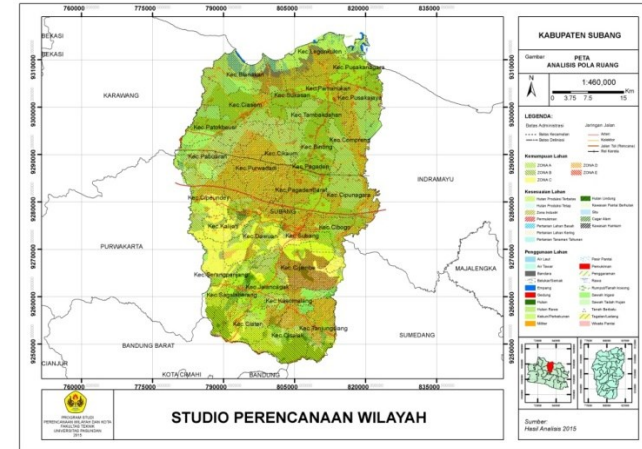
Gambar 3.3
Peta Tingkat Perkembangan 3



3.3 Analisis Pola Ruang

Untuk wilayah Kabupaten Subang, terdiri dari kawasan lindung dan kawasan budidaya. Pola ruang berfungsi sebagai arahan pemanfaatan ruang bagi suatu wilayah untuk meminimalisir dampak dari kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat. Analisis pola dihasilkan dari overlay peta kemampuan lahan, kesesuaian lahan dan penggunaan lahan eksisting. Maka didapatkan hasil sebagai berikut :

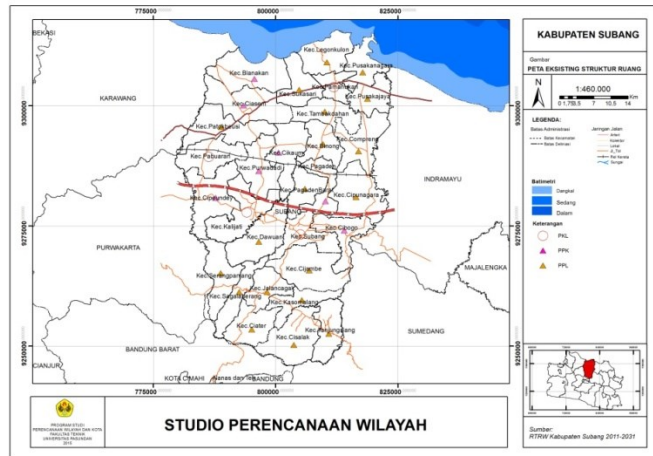
Gambar 3.4
Peta Analisis Pola Ruang



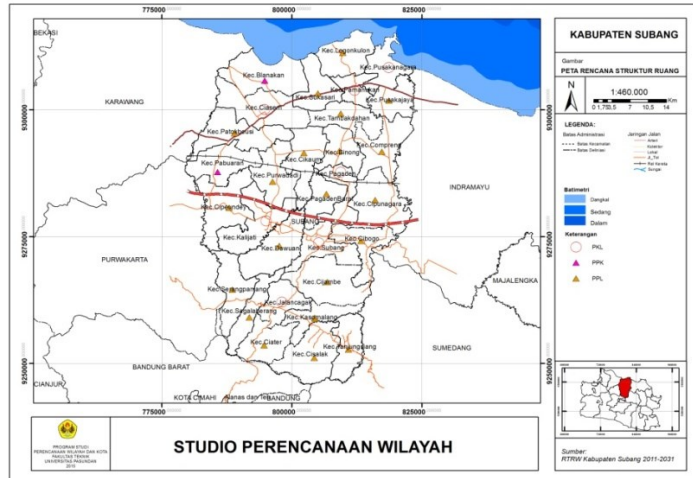
3.4 Analisis Struktur Ruang

Analisis lebih lanjut yang digunakan dalam analisis fungsi pusat-pusat pelayanan adalah dengan menggunakan analisis indeks sentralitas. Metode ini didasarkan pada keterlibatan sejumlah data yang dikelompokkan ke dalam golongan berdasarkan fungsi yang berbeda. Selanjutnya dilakukan penilaian dengan memberikan bobot fungsi-fungsi yang dimiliki. Metode indeks sentralitas menilai jumlah unit setiap fasilitas suatu kota relatif dengan kota-kota lainnya. Dari nilai yang dihasilkan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai suatu Kecamatan tinggi maka semakin tinggi kemampuan pelayanannya.

Gambar 3.5
Peta Eksisting Struktur Ruang

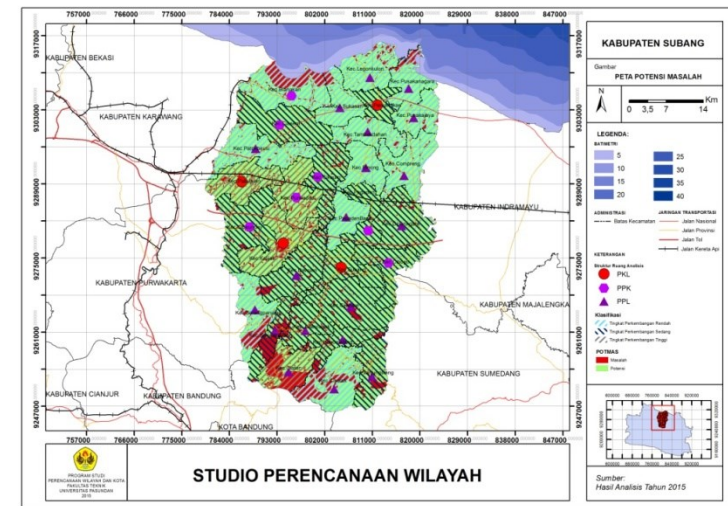


Gambar 3.6
Peta Rencana Struktur Ruang



3.5 Potensi dan Masalah

Gambar 3.7
Peta Potensi dan Masalah



Peta potensi dan masalah didapatkan dari hasil overlay peta tingkat perkembangan, peta analisis pola ruang dan peta struktur ruang eksisting. Dari analisis tersebut didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

Tabel 3.2
Kesimpulan Potensi dan Masalah

Wilayah	Kajian Analisis		
	Tingkat Perkembangan	Pola Ruang	Struktur Ruang
Kabupaten Subang	Berdasarkan Hasil Analisis tingkat perkembangan di wilayah kabupaten Subang yang di tinjau dari segi ekonomi kependudukan dan transportasi di 30 kecamatan menunjukkan bahwa kualitas dan kuantitas perkembangan wilayah Subang bagian selatan dan tengah lebih baik dan merata ketimbang Di Kabupaten subang bagian utara. Hal ini di tunjukan dengan Hasil analisis yang menunjukkan di Kabupaten Subang bagian Utara ada 8 kecamatan yang mempunyai nilai tingkat perkembangan rendah sedangkan di bagian tengah dan selatan masing-masing terdapat 2 kecamatan yang dinilai tingkat perkembangannya masih rendah. Oleh karna itu pengembangan potensi ekonomi, sarana dan prasarana transportasi harus di konsentrasikan di subang bagian Utara.	Berdasarkan hasil analisis pola ruang di Kabupaten Subang yang di dapatkan dari hasil overlay peta kesesuaian lahan, kemampuan lahan dan penggunaan lahan eksisting menunjukkan bahwa Kabupaten Subang memiliki potensi lahan yang dapat dikembangkan sebesar 5,79% yang tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Subang terdiri dari lahan kosong dan semak belukar digunakan untuk pengembangan di masa yang akan datang. Namun pada kondisi eksisting terjadi permasalahan berupa guna lahan yang tidak sesuai dengan kesesuaian lahan. Contohnya di wilayah Kabupaten Subang Bagian Selatan dan Utara meskipun mempunyai kemampuan lahan yang tinggi tetapi kesesuaian lahannya diperuntukan untuk kawasan lindung seperti hutan lindung, cagar alam, situ dan sempadan pantai tetapi pada kondisi eksisting digunakan untuk	Berdasarkan hasil analisis indeks sentralitas, terdapat 9 kecamatan yang tidak sesuai antara rencana struktur ruang (RTRW) dengan struktur ruang berdasarkan analisis indeks sentralitas, hal ini dikhawatirkan tidak optimalnya kegiatan pengembangan dikarenakan ketersediaan sarana dan prasarana tidak mampu mendukung kegiatan yang telah di tetapkan dalam RTRW. Selain itu dapat kita lihat kesenjangan pelayanan sarana dan prasarana. Pusat – pusat pelayanan lebih terkonsentrasi di wilayah subang Bagian tengah dimana kegiatan pelayanan sarana dan prasarana, kegiatan ekonomi sekunder serta kegiatan mobilitas penduduk lebih terkonsentrasi ke wilayah subang bagian tengah.

Wilayah	Kajian Analisis		
	Tingkat Perkembangan	Pola Ruang	Struktur Ruang
		kegiatan budidaya seperti tambak, perkebunan, sawah irigasi dan lain-lain.	

Sumber : Hasil Analisis, 2015

Dari kesimpulan tersebut dapat dihasilkan beberapa isu strategis yang ada di Kabupaten Subang, yaitu :

Tabel 3.3
Isu Strategis Kabupaten Subang

Isu Strategis	Indikator
1. Terjadinya kesenjangan pembangunan antar Wilayah	<ul style="list-style-type: none"> • Ditinjau Dari segi tingkat perkembangan yang sangat jelas kesenjangan antara kabupaten Subang bagian Utara, tengah dan selatan • Ditinjau dari segi pola ruang keterbatasan pengembangan lahan di kabupaten Subang bagian selatan dan Utara akibat adanya kawasan lindung cagar alam dan situ, khususnya di kecamatan Sagalaherang, dan Kecamatan Ciater (Kab. Subang Bagian Selatan) dan kecamatan-kecamatan di kabupaten Subang bagian Utara yang berbatasan langsung dengan garis pantai. • Pusat-pusat pelayanan yang terkonsentrasi di Kabupaten Subang bagian tengah.
2. Belum optimalnya pengelolaan sumberdaya	<ul style="list-style-type: none"> • Belum tersedianya industry pengolahan yang mengolah bahan baku untuk meningkatkan <i>value added</i> pada beberapa sector unggulan seperti pada komoditas pertanian berupa buah-buah dan sayuran. • Rendahnya tingkat TPAK di hampir seluruh Kecamatan di Kabupaten Subang dengan rata-rata TPAK (30%)

Sumber : Hasil Analisis, 2015